

2016

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

THE BEST LEGACY
FOR EXCELLENCE PERFORMANCE
WARISAN TERBAIK UNTUK KINERJA EKSELEN



2016

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

THE BEST LEGACY
FOR EXCELLENCE PERFORMANCE
WARISAN TERBAIK UNTUK KINERJA EKSELEN

www.perumnas.co.id

MAKNA TEMA
THEME EXPLANATION

THE BEST LEGACY FOR EXCELLENCE PERFORMANCE

WARISAN TERBAIK UNTUK KINERJA EKSELEN

Sebagai salah satu BUMN bergerak dalam bidang penyediaan perumahan dan pemukiman, Perusahaan Umum (Perum) Perumnas memiliki peran yang signifikan dan penggerak pembangunan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan. Untuk mendukung pembangunan berkelanjutan, Perumnas berkomitmen hadir sebagai solusi pemerintah dalam menyediakan perumahan yang layak bagi masyarakat menengah ke bawah. Dalam rangka pelaksanaan program penyediaan satu juta rumah sesuai dengan NAWA CITA, Perumnas memiliki peran untuk membangun sebanyak 33.000 hunian pada tahun 2016.

Peran yang besar dalam perbaikan perekonomian khususnya penyediaan perumahan dan pemukiman, mendorong Perumnas memiliki semangat untuk terus berbenah menjadi semakin baik, sehingga mampu menghadirkan produk perumahan dan pemukiman yang berkualitas dengan harga terjangkau. Dengan kepemimpinan manajerial terbaik dan perbaikan dari segala lini baik peningkatan kualitas sumber daya manusia maupun tata kelola perusahaan yang baik, diharapkan berdampak terhadap kualitas perumahan dan pemukiman yang memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal ini memperkokoh kepercayaan masyarakat terhadap kiprah Perumnas sehingga berdampak terhadap tercapai pertumbuhan kinerja Perusahaan dan peningkatan terhadap kontribusi pembangunan secara berkelanjutan.

Perumnas bergerak cepat membenahi diri, menyeimbangkan kompetensi dan kinerja, merancang program pembangunan ekonomi masyarakat dan merealisasikan kegiatan perusahaan yang akan menjamin tercapainya pertumbuhan berkelanjutan, yaitu pertumbuhan yang dilandaskan pada keseimbangan kinerja di bidang ekonomi, sosial, dan kelestarian lingkungan, yang pada gilirannya menjamin kehidupan generasi mendatang yang lebih berkualitas.

As one of the state-owned enterprises engaged in housing and residential development, Perum Perumnas has a significant role in the sustainable economic development in the society. To support sustainable development, Perumnas is committed to becoming the government's solution in providing decent homes for the lower middle-income people. In order to implement the program to build one million housing units in accordance with NAWA CITA, Perumnas targets build 33,000 housing units in 2016.

A major role in the economic improvement, especially in the housing and residential provision, encourages Perumnas to keep the spirit of improving, so as to be able to bring high quality housing and residential products with affordable price. By the best managerial leadership and Improvements in all areas, like in the quality of human resources or in good corporate governance, are expected to have an impact on the quality of the housing and residential products that meet the needs of the society. This strengthens public trust in Perumnas' work and it has positive impacts on the Company's performance growth and improvement on the contribution of sustainable development.

Perumnas is moving quickly to improve itself, balance its competence and performance, design economic development programs for the community, and actualize corporate activities that will ensure sustainable growth, which is based on a balanced performance in the economic, social and environmental sectors, which in turn will ensure the quality of the upcoming generations.

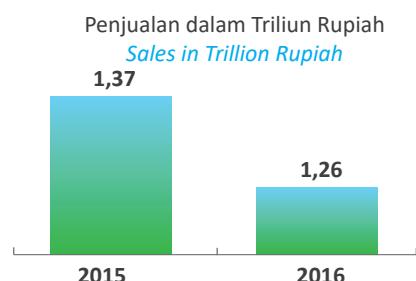
HIGHLIGHT KINERJA KEBERLANJUTAN 2016

2016 SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR KINERJA EKONOMI

SUMMARY OF ECONOMIC PERFORMANCE

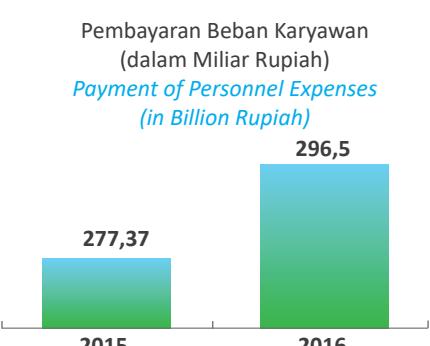
Perolehan Nilai Ekonomi *Generated Economic Value*



Perolehan nilai ekonomi dari penjualan tahun 2016 sebesar Rp1,26 triliun, turun sebesar Rp45,50 miliar atau 7,93% dibandingkan dengan total penjualan pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp1,37 triliun.

Generated economic values from sales in 2016 amounted to Rp1,26 trillion, decreased by Rp45,50 billion or 7,93% compared to 2015 with Rp1,37 trillion.

Distribusi Nilai Ekonomi *Distributed Economic Value*



Pembayaran Beban Karyawan

Distribusi nilai ekonomi terhadap pembayaran beban personalia tahun 2016 mencapai Rp296,50 miliar, meningkat terhadap pembayaran beban personalia tahun 2015 sebesar Rp277,37 miliar.

Payment of Personnel Expenses

Distributed economic value on the payment of personnel expenses in 2016 amounted to Rp296,50 billion, higher compared to the payment of personnel expenses in 2015 with to Rp277,37 billion.

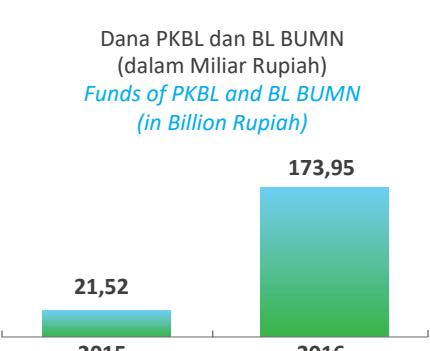


Kontribusi Kepada Negara

Distribusi nilai ekonomi terhadap pembayaran kepada negara tahun 2016 mencapai Rp162,84 miliar, lebih sedikit dibandingkan pembayaran kepada negara tahun 2015 sebesar Rp192,39 miliar.

Contribution to the State

Distributed economic value on tax payment to the state in 2016 amounted to Rp162,84 billion, lower compared to the tax payment in 2015 with Rp192,39 billion.



Kontribusi Kepada Masyarakat

Distribusi nilai ekonomi terhadap penyaluran dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan BL BUMN tahun 2016 mencapai Rp173,95 miliar, meningkat dibandingkan penyaluran dana PKBL dan BL BUMN tahun 2015 sebesar Rp21,52 miliar.

Contribution to the Society

Distributed economic value on the distribution of funds of Partnership and Community Development Program (PKBL) and BL BUMN in 2016 amounted to Rp173,95 billion, higher compared to the distribution of funds of PKBL and BL BUMN in 2015 with Rp21,52 billion.

IKHTISAR KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Program-Program :

1. Proyek perumahan dan pemukiman sesuai peruntukan lahan dan taat Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal).
2. Kebijakan efisiensi proses kerja serba elektronik melalui Paperless Office.
3. Implementasi kebijakan efisiensi air dan listrik di seluruh lini sebagai bentuk pengelolaan lingkungan kerja yang berkelanjutan.
4. Pembatasan jam lembur.

Programs :

1. *Housing and residential projects that are in accordance with the site plan and Environmental Impact Analysis (EIA).*
2. *Efficiency policies of electronic-based work processes through Paperless Office.*
3. *Implementation of water and electricity efficiency policies in the entire lines of the Company as a form of sustainable work environmental management.*
4. *Limitation on overtime hours*

IKHTISAR KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Program-Program :

1. Penyaluran dana pinjaman kemitraan sebesar Rp4,41 miliar dan total dana bina lingkungan sebesar Rp1,90 miliar.
2. **Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**
Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi dan bentuk lain yang terkait dengan upaya peningkatan Kapasitas Mitra Binaan Program Kemitraan sebesar Rp700,00 jt
3. **Pendidikan dan Pelatihan**
Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan sebesar Rp120,46 juta.
4. **Peningkatan Kualitas Masyarakat**
 - Perumnas menyalurkan bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam rangka Pengentasan Kemiskinan sebesar Rp790,70 juta.
 - Bantuan Sarana Ibadah, Bantuan Sarana dan/atau Prasarana Umum sebesar Rp230 juta
5. Total biaya pendidikan dan pelatihan untuk pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp10,64 miliar.
6. Tingkat Kepuasan Konsumen 86,1% terhadap layanan dan produk Perumnas

Programs :

1. *Distribution of partnership program with a loan value of Rp4,41 billion and Community Development Program funds totaled Rp1,90 billion.*
2. **Public Economic Empowerment**
Educational assistance, training assistance, internship assistance, marketing assistance, promotional assistance, and other assistances related to the capacity enhancement of the Assisted Partners of the Partnership Program amounted to Rp700 million.
3. **Education and Training**
Educational and/or training assistance amounted to Rp120,46 million.
4. **Community Quality Improvement**
 - *Perumnas distributed Social Assistance in Poverty Alleviation of Rp790,70 million.*
 - *Assistance in religious facilities, public facilities and/or public infrastructures*
5. *Assistance in education and training for employee competency development amounted to Rp10,64 billion.*
6. *The level of customer satisfaction toward Perumnas' products and services was recorded at 86,1%.*

DAFTAR ISI *TABLE OF CONTENTS*

1	Tentang Tema <i>About the Theme</i>	27	TENTANG PERUMNAS ABOUT PERUMNAS
2	HIGHLIGHT KINERJA KEBERLANJUTAN <i>SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS</i>	28	Sekilas Tentang Perumnas <i>A Brief Description about Perumnas</i>
2	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	29	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>
3	Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>	32	Wilayah Operasi <i>Operations Area</i>
3	Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>	32	Kepemilikan Saham Perumnas <i>Share Ownership of Perumnas</i>
4	DAFTAR ISI <i>TABLE OF CONTENT</i>	33	Perubahan Signifikan <i>Significant Changes</i>
6	INDEKS GRI G4 CORE <i>GRI G4 CORE INDEX</i>	34	Skala Organisasi Perumnas <i>Organization Scale of Perumnas</i>
10	IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2016 <i>2016 SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS</i>	35	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>
12	SAMBUTAN DEWAN PENGAWAS <i>REMARKS FROM THE BOARD SUPERVISORS</i>	36	Visi, Misi & Tata Nilai Perusahaan <i>Vision, Mission, and Corporate Values</i>
14	SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA <i>REMARKS FROM THE PRESIDENT DIRECTOR</i>	38	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>
19	TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN 2016 ABOUT 2016 SUSTAINABILITY REPORT	41	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE
20	Periode Laporan dan Referensi Standar GRI G4 Core <i>Reporting Period and Standard Reference of GRI G4 Core</i>	42	Kebijakan dan Struktur Tata Kelola <i>Policy and Governance Structure</i>
20	Batas (<i>Boundary</i>) Laporan <i>Report Boundary</i>	48	Rapat Pembahasan Bersama <i>Joint Discussion Meeting (JDM)</i>
21	Proses Penetapan Isi Laporan <i>Process of Determining the Contents of the Report</i>	49	Dewan Pengawas <i>Board of Supervisors</i>
22	Penentuan Aspek-Aspek Material dan <i>Boundary</i> <i>Determining Material Aspects and Boundary</i>	54	Direksi <i>Board of Directors</i>
24	Assurance Eksternal <i>External Assurance</i>	55	Kode Etik dan Budaya Perusahaan <i>Code of Ethics and Corporate Culture</i>
24	Alamat Kontak <i>Contact Address</i>	57	Pencegahan Korupsi <i>Corruption Prevention</i>
		59	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
		60	Manajemen Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Management</i>

	Pemasok <i>Suppliers</i>	85	MENJAGA KEPUASAN KONSUMEN <i>MAINTAINING CUSTOMER SATISFACTION</i>
62	Keanggotaan Organisasi <i>Organizational Membership</i>	86	Perumnas Mendengar <i>Perumnas Mendengar</i>
62		86	Media Komunikasi dan Akses Informasi <i>Communication Media and Information Access</i>
65	PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN <i>SUSTAINABLE GROWTH</i>	87	Penanggulangan Pengaduan Konsumen <i>Customer Complaint Handling</i>
67	Strategi Pengembangan <i>Development Strategy</i>	88	Survey Kepuasan Konsumen <i>Customer Satisfaction Survey</i>
68	Kinerja Ekonomi dan Distribusi Nilai Ekonomi <i>Economic Performance and Distributed Economic Value</i>	91	MEMBANGUN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT <i>DEVELOPING COMMUNITY WELFARE</i>
69	Kontribusi Pada Negara <i>Contribution to the State</i>	92	PKBL Perumnas <i>Perumnas PKBL</i>
71	PENGEMBANGAN SDM SEBAGAI MITRA DAN MODAL UTAMA <i>DEVELOPMENT OF HR AS PARTNERS AND MAIN CAPITAL</i>	94	Pemberdayaan Masyarakat <i>Community Empowerment</i>
72	Profil Karyawan <i>Employee Profile</i>	96	Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat <i>Improvement of Community Life Quality</i>
74	Rekrutmen <i>Recruitment</i>	100	LEMBAR UMPAN BALIK <i>FEEDBACK SHEET</i>
75	Pelatihan dan Pengembangan SDM <i>HR Training & Development</i>		
76	Turn Over Karyawan <i>Employee Turnover</i>		
76	Serikat Karyawan dan Hubungan Industrial <i>Workers Union and Industrial Relations</i>		
81	Kesejahteraan Karyawan <i>Employee Welfare</i>		
81	Program Pensiuun <i>Pension Plan</i>		
82	Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>		

INDEKS GRI G4 CORE [G4-32]

GRI G4 CORE INDEX

Kecukupan Dana Pensiun Karyawan
Sufficiency of Employee's Pension Fund

Indeks <i>Index</i>	Indikator <i>Indicator</i>	Halaman <i>Page</i>
	PENGUNGKAPANSTANDAR UMUM <i>GENERAL STANDARD DISCLOSURE</i>	
	Strategi dan Analisis <i>Strategy and Analysis</i>	
G4-1	Laporan Dewan Pengawas dan Direksi <i>Report from the Board of Supervisors and Directors</i>	12, 14
	Profil Organisasi <i>Organization Profile</i>	
G4-2	Pencapaian Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance Achievement [G4-2]</i>	15
G4-3	Nama Organisasi <i>Organization Name</i>	28
G4-4	Produk dan Jasa <i>Products and Services</i>	29
G4-5	Lokasi Kantor Pusat Organisasi <i>Location of the Organization's Headquarters</i>	24
G4-6	Wilayah Operasi <i>Operations Area</i>	32
G4-7	Kepemilikan dan Bentuk Hukum <i>Ownership and Legal Form</i>	32
G4-8	Pangsa Pasar <i>Market Share</i>	28
G4-9	Skala Organisasi <i>Scale of the Organization</i>	34
G4-10	Distribusi Karyawan <i>Employee Distribution</i>	72
G4-11	Percentase Jumlah Karyawan yang tercakup dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) <i>Percentage of Total Employees Covered in Collective Labour Agreement (CLA)</i>	76
G4-12	Rantai Pasokan <i>Supply Chain</i>	62
G4-13	Perubahan signifikan dalam periode pelaporan <i>Significant changes during reporting period</i>	33
G4-14	Pendekatan dalam penerapan prinsip pencegahan dan kehati-hatian <i>Precautionary and Prudence Approach and Principle</i>	57, 59
G4-15	Inisiatif internasional dalam bidang lingkungan dan sosial yang didukung atau diadopsi <i>International initiative in environmental and social subscribed and adopted</i>	59

<i>G4-16</i>	Keanggotaan dalam asosiasi industry <i>Membership of Industry Association</i>	62
	Aspek Penting dan <i>Boundary</i> <i>Material Aspect and Boundary</i>	
<i>G4-17</i>	Daftar Perusahaan Anak <i>List of Subsidiaries</i>	21
<i>G4-18</i>	Proses Penetapan Konten dan <i>Boundary</i> <i>Process of Determining Content and Boundary</i>	21
<i>G4-19</i>	Daftar Identifikasi Aspek Penting <i>List of Identified Material Aspect</i>	22
<i>G4-20</i>	Daftar <i>Boundary</i> <i>List of Boundary</i>	22
<i>G4-21</i>	<i>Boundary</i> di luar perusahaan <i>Boundary outside the Organization</i>	22
<i>G4-22</i>	Efek Penyajian ulang informasi tahun yang lalu <i>Effect of any restatements of information in previous reports</i>	21
<i>G4-23</i>	Perubahan signifikan ruang lingkup dan <i>boundary</i> <i>Significant changes in the scope and boundary</i>	21
	Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	
<i>G4-24</i>	Daftar Pemangku kepentingan <i>List of Stakeholders</i>	60
<i>G4-25</i>	Basis pengidentifikasi pemangku kepentingan <i>Basis for Stakeholder Identification</i>	60
<i>G4-26</i>	Pendekatan hubungan dengan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	60
<i>G4-27</i>	Topik yang dibahas dengan pemangku kepentingan <i>Topics discussed with stakeholders</i>	60
	Profil Laporan <i>Report Profile</i>	
<i>G4-28</i>	Periode Pelaporan <i>Reporting Period</i>	20
<i>G4-29</i>	Penerbitan laporan tahun lalu <i>Publication of the previous report</i>	20
<i>G4-30</i>	Siklus Pelaporan <i>Reporting Cycle</i>	20
<i>G4-31</i>	Kontak Personal <i>Contact Person</i>	24
	Indeks Konten GRI G4 <i>GRI G4 Content Index</i>	
<i>G4-32</i>	Opsi "Sesuai dengan", Daftar Indeks dan Assurance <i>Option "In Accordance", Index List and Assurance</i>	20

	Assurance	
G4-33	Assurance Eksternal <i>External Assurance</i>	24
	Tata Kelola <i>Governance</i>	
G4-34	Struktur Tata Kelola <i>Governance Structure</i>	42
	Etika dan Integritas <i>Ethics and Integrity</i>	
G4-56	Nilai-nilai dan Etika Perusahaan <i>Corporate Values and Ethics</i>	36, 55
	PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS <i>SPECIFIC STANDARD DISCLOSURE</i>	
	KATEGORI: EKONOMI <i>CATEGORY: ECONOMIC</i>	
	Aspek: Kinerja Ekonomi <i>Aspect: Economic Performance</i>	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen <i>Disclosures on Management Approach</i>	67
G4-EC1	Nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan <i>Direct Economic Value Generated and Distributed</i>	68
	SUB - KATEGORI: PRAKTIK PERBURUHAN DAN KENYAMANAN BEKERJA <i>SUB-CATEGORY: LABOR PRACTICES AND DECENT WORK</i>	
	Aspek: Pekerjaan <i>Aspect: Employment</i>	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen <i>Disclosures on Management Approach</i>	72
G4-LA1	Perputaran Karyawan <i>Employee Turnover</i>	72, 76
G4-LA2	Imbalan jasa karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan kontrak <i>Benefits Provided to Full-Time Employees that are not Provided to Temporary Employees</i>	81
	Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Aspect: Occupational Health and Safety</i>	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen <i>Disclosures on Management Approach</i>	82
G4-LA8	Klausul Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam PKB (Perjanjian Kerja Bersama) <i>Health and Safety Topics Covered in Collective Labour Agreement (CLA)</i>	82

	Aspek: Pelatihan dan Pendidikan <i>Aspect: Training and Education</i>	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen <i>Disclosures on Management Approach</i>	72
G4-LA10	Program pelatihan bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun <i>Pre-retirement Training Program</i>	75
	SUB-KATEGORI: MASYARAKAT <i>SUB-CATEGORY: SOCIETY</i>	
	Aspek: Masyarakat Setempat <i>Aspect: Local Community</i>	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen <i>Disclosures on Management Approach</i>	92
G4-SO1	Percentase operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan yang diterapkan <i>Percentage of operations with implemented local community engagement, impact assessment, and development program</i>	92
	Aspek: Anti-korupsi <i>Aspect: Anti-corruption</i>	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen <i>Disclosures on Management Approach</i>	57
G4-SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi <i>Communication and Training on Anti-Corruption Policies and Procedures</i>	57
	SUB-KATEGORI: TANGGUNG JAWAB PRODUK <i>SUB-CATEGORY: PRODUCT RESPONSIBILITY</i>	
	Aspek: Pelabelan Produk dan Jasa <i>Aspect: Product and Service Labeling</i>	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen <i>Disclosures on Management Approach</i>	86
G4-PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan <i>The survey results to measure customer satisfaction</i>	88
	Aspek: Privasi Pelanggan <i>Aspect: Customer Privacy</i>	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen <i>Disclosures on Management Approach</i>	87
G4-PR8	Jumlah Keluhan Pelanggan <i>Total of Customer Complaints</i>	87

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Kinerja Neraca (dalam miliar Rupiah) <i>Balance Sheet Performance (in billion Rupiah)</i>	2015	2016
Aset <i>Assets</i>	5.502,40	6.566,99
Liabilitas <i>Liabilities</i>	3.264,44	3.720,17
Equity	2.237,96	2.846,82
Kinerja Laba Rugi (dalam miliar Rupiah) <i>Profit Loss Performance (in billion Rupiah)</i>		
Penjualan <i>Sales</i>	1.371,54	1.262,82
Laba (Rugi) Usaha <i>Operating Income (Loss)</i>	266,46	194,09
Laba Periode Berjalan <i>Profit for the Year</i>	122,03	93,02
Kinerja Operasional (dalam unit) <i>Operational Performance (in unit)</i>		
Penjualan Rumah dan Rusunami <i>Sale of House and Rusunami</i>	6.678	4.920
Rusunawa Terhuni <i>Inhabited Rusunawa</i>	4.868	4.923
Percentase Tingkat Hunian Rusunawa (%) <i>Occupancy Percentage of Rusunawa</i>	94,12	97,37
Penjualan Kavling Tanah Matang <i>Crude Land Plot Sale</i>	196	165
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (dalam miliar Rupiah) <i>Generated Economic Value (in billion Rupiah)</i>		
Penerimaan Penjualan <i>Sales receipts</i>	195,96	332,37
Penerimaan Piutang dan Retensi <i>Receivables & retention receipts</i>	410,80	413,93
Penerimaan Uang Muka Penjualan <i>Sales advance receipts</i>	142,25	96,01
Penerimaan Sewa dan Iuran Pemeliharaan Air Minum <i>Receipts of lease and fees of drinking water maintenance</i>	12,21	13,97

Penerimaan Pengelolaan Gedung dan Jasa Lainnya <i>Receipts from building management and other services</i>	25,88	19,67
Penerimaan Kredit Bank dan Non-Bank <i>Receipts of Bank and Non-Bank Loans</i>	1.045,17	958,53
Penerimaan Bunga Jasa Giro/Deposito <i>Receipts of current account/deposit interest</i>	8,91	70,96
Penerimaan penambahan PMN <i>Receipts of addition of government investment</i>	1.000,00	250,00
Penerimaan Lainnya <i>Other receipts</i>	147,66	302,47
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan <i>Amount of Generated Economic Value</i>	2.988,84	2.457,91
Distribusi Nilai Ekonomi (Dalam Miliar Rupiah) <i>Distribution of Economic Value (in billion Rupiah)</i>		
Pembayaran Beban Langsung (Produksi) <i>Payment of Direct Expenses (Production)</i>	456,96	641,20
Pembayaran Beban Personalia <i>Payment of Personnel Expenses</i>	277,37	296,50
Pembayaran Beban Tidak Langsung (Selain Beban Personalia) <i>Payment of Indirect expenses (other than personnel expenses)</i>	123,50	138,97
Pembayaran Beban Bunga <i>Payment of interest expenses</i>	111,19	182,33
Pembayaran Kepada Negara <i>Payment to the country</i>	192,39	162,84
Pembayaran Angsuran Kredit Bank dan Non Bank <i>Payment of Bank and Non-Bank Loans</i>	474,51	219,93
Pembayaran Dividen <i>Payment of dividend</i>	20,22	13,04
Penyaluran Dana PKBL dan BL BUMN <i>Distribution of funds of PKBL and BL BUMN</i>	21,53	173,95
Pengeluaran Lainnya <i>Other expenditures</i>	227,21	293,66
Jumlah Distribusi Nilai Ekonomi <i>Amount of Distributed Economic Value</i>	1.904,88	2.122,42



SAMBUTAN DEWAN PENGAWAS [G4-1]

REMARKS FROM THE BOARD OF SUPERVISORS

Yuswanda A. Temenggung

Ketua Dewan Pengawas

Chairman of the Board of Supervisors

Sejarah telah menunjukkan bahwa keunggulan daya saing berkelanjutan hanya dapat dicapai melalui keseimbangan antara laba (profit), kesejahteraan sosial (people) dan kelestarian alam sekitar (planet).

History has shown that the advantage of sustainable competitiveness can only be achieved through a balance between profit (profit), social welfare (people), and preservation of the natural surroundings (planet).

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perubahan lingkungan bisnis yang semakin dinamis telah menempatkan persaingan dan inovasi sebagai pendorong perusahaan untuk terus bergerak, berbenah, dan bertransformasi untuk tampil sebagai pemenang dan mampu memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perubahan lingkungan bisnis yang semakin cepat juga mendorong lahirnya kesadaran baru bahwa keunggulan daya saing tidak hanya ditentukan oleh keunggulan laba semata, namun harus pula ditopang oleh keunggulan di bidang kesejahteraan sosial dan kelestariaan alam sekitar. Pelan tapi pasti, pelaku usaha menyadari bahwa konsep Triple Bottom Line atau Profit, People, and Planet (3P) merupakan panduan yang harus diimplementasikan secara terencana, sistemik, dan berkelanjutan dalam strategi dan proses bisnis.

Kami selaku Dewan Pengawas bersama Direksi Perumnas meyakini sepenuhnya bahwa keunggulan daya saing berkelanjutan sangat tergantung dari komitmen dan inisiatif Perumnas dalam menerapkan konsep Triple Bottom Line.

Dear Honored Stakeholders,

The increasingly dynamic changes in business environment have put competition and innovation as driving forces for the company to keep moving, improving, and transforming and to emerge as a winner that can give added values to all stakeholders.

The rapidly changing business environment also causes new awareness that the competitive advantage is not only determined by the profit excellence but also the excellence in social welfare and conservation of the natural environment. Slowly but steadily, business actors realize that the concept of Triple Bottom Line (Profit, People, and Planet (3P)) is a guide that must be implemented in a planned, systemic, and sustainable way in business strategies and processes.

We, as the Board of Supervisors and the Directors of Perumnas, fully believe that sustainable competitive advantage of Perumnas is highly dependent on the commitments and our initiatives in applying the concept of the Triple Bottom Line.

Untuk itu kami telah menerapkan keseimbangan antara profit – people –planet dalam strategi kami yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) maupun Rencana Kegiatan dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Laporan Keberlanjutan ini secara terintegrasi memaparkan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan, sekaligus sebagai salah satu upaya meningkatkan nilai tambah bagi Pemilik modal dan pemangku kepentingan. Laporan Keberlanjutan ini menunjukkan komitmen Perumnas untuk mengkomunikasikan seluruh program kerja dan aktivitas di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan sesuai dengan praktik-praktik terbaik berdasarkan Global Reporting Initiative (GRI) versi G4 (Core). [G4-3]

Dewan Pengawas memberikan apresiasi atas upaya dan inisiatif dalam pencapaian kinerja keberlanjutan Perusahaan tahun 2016. Pada aspek ketenagakerjaan, manajemen telah melakukan upaya peningkatan pengembangan kompetensi SDM melalui berbagai pendidikan dan pelatihan, perbaikan sistem pengelolaan SDM melalui pengembangan Human Capital Integrated System (HCIS). Pada aspek sosial kemasyarakatan, Perumnas telah menyalurkan dana PKBL dan BL BUMN sebesar Rp173,95 miliar. Sedangkan pada aspek lingkungan, Perusahaan telah mengambil peran untuk berkontribusi dalam menjaga dan memelihara lingkungan hidup melalui proyek perumahan dan pemukiman sesuai peruntukan lahan dan taat terhadap Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal). Kami menyadari bahwa keberlangsungan bisnis Perumnas tidak terlepas dari partisipasi pemangku kepentingan dalam menyambut berbagai produk perusahaan yang ditawarkan oleh Perusahaan. [G4-2]

Kami terus mendukung upaya manajemen untuk melakukan inisiatif perbaikan dalam investasi sosial dan lingkungan sedemikian sehingga menumbuhkan kesadaran dan partisipasi dalam membentuk kultur perusahaan berbasis tata kelola yang baik, praktik bisnis beretika, serta menjadi entitas usaha yang diterima dan diakui masyarakat sekitar perusahaan beroperasi.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan kepada Perumnas dalam menghadirkan produk perumahan dan pemukiman yang berkualitas. Melalui Laporan Keberlanjutan ini, kami berharap harmonisasi dan komunikasi antara Perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan senantiasa terjaga serta memberi timbal balik positif dalam keberlanjutan bisnis.

Therefore, we have implemented a balance between profit - people -planet in our strategy which is contained in the Company's Long Term Plan (RJPP) as well as the Corporate Work Plan and Budget (RKAP).

This Sustainability Report integrally delivers the economic, social, and environmental performances and shows one of our efforts in improving the added values for the Shareholders and Stakeholders. This Sustainability Report shows Perumnas' commitment to communicating the work programs and activities in economic, social, and environmental sectors in accordance with the best practices of Global Reporting Initiative (GRI) version G4 (Core). [G4-3]

The Board of Supervisors gives an appreciation for the efforts and initiatives taken in order to achieve the Company's sustainability performance in 2016. In employment aspect, management has made several efforts to improve the development of HR competencies through various education and training and to improve HR management system through the development of Human Capital Integrated System (HCIS). In social community aspect, Perumnas has distributed the funds of PKBL and BL BUMN amounted to Rp173,95 billion. Meanwhile in environmental aspect, the company has contributed to the environmental maintenance and preservation through housing and residential projects that comply with the site plan and Environmental Impact Analysis (EIA). We realize that the sustainability of Perumnas' business fully relies on the participation of the stakeholders in welcoming the products offered by the company. [G4-2]

We will continue supporting management's efforts to initiate improvements in social and environmental investments in such a way as to enhance the awareness and participation in shaping corporate culture based on good governance and ethical business practices, and in becoming a business entity that is accepted and acknowledged by the surrounding communities where the company operates.

We would like to express our deepest gratitude to all stakeholders who have given their trust and support to Perumnas in providing high quality housing and residential products. Through this Sustainability Report, the harmonization and communication between the Company and all stakeholders are expected to be well-maintained and provide positive return in the business sustainability.

Dewan Pengawas

Board of Supervisors



Yuswanda A. Temenggung

Ketua Dewan Pengawas

Chairman of the Board of Supervisors



SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA [G4-1]

REMARKS FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

Bambang Tri Wibowo

Direktur Utama

President Director

Laporan Keberlanjutan ini menunjukkan komitmen dan inisiatif manajemen Perumnas dalam menerapkan konsep *triple bottom line* sebagai bagian tidak terpisahkan dari strategi dan proses bisnis sehari-hari.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perumnas, sebagai perusahaan pengembang perumahan dan pemukiman nasional dengan misi khusus Pemerintah, telah menyadari dan meyakini keunggulan daya saing berkelanjutan hanya dapat diperoleh melalui keseimbangan antara kinerja ekonomi (profit), dukungan karyawan dan lingkungan sosial (people), serta dukungan lingkungan alam sekitar (planet). Kami menyadari bahwa Triple Bottom Line bukanlah hanya sekedar konsep yang perlu dipahami, melainkan harus diimplementasikan dalam strategi dan proses bisnis keseharian.

Kami berkomitmen untuk mengembangkan usaha dengan menunjukkan tanggung jawab sosial yang tinggi terhadap kelestarian lingkungan, berkontribusi meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan melakukan kegiatan operasional perusahaan yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kinerja ekonomi. Untuk itu kami telah menempatkan prinsip-prinsip Triple Bottom Line ke dalam strategi perusahaan yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) maupun Rencana Kegiatan dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Pada kesempatan ini, kami menyampaikan pencapaian kinerja keberlanjutan tahun 2016 meliputi aspek ekonomi, aspek lingkungan dan aspek sosial. Laporan Keberlanjutan ini merupakan Laporan tahun keempat yang disusun sesuai standar internasional Global Reporting Initiatives (GRI) dan laporan tahun kedua menggunakan GRI versi G4 Core.

This Sustainability Report shows Perumnas' commitment and initiative in implementing the triple bottom line concept as inseparable part of everyday business processes and strategies.

Dear Honored Stakeholders,

As a national housing and residential developer carrying the Government's special mission, Perumnas realizes that the sustainability of the competitive advantage can only be achieved through a balance between profit, social welfare (people), and preservation of the natural surroundings (planet). We realize that Triple Bottom Line is not merely a concept that has to be understood but it also has to be implemented in every day business processes and strategies.

We commit to developing the business by showing our great social responsibilities toward the environmental preservation, contributing to the improvement of community life quality, and operating the company effectively and efficiently to improve the economic performance. Therefore, we have put the principles of Triple Bottom Line into the corporate strategy stated in the Company's Long Term Plan (RJPP) as well as the Corporate Work Plan and Budget (RKAP). With this opportunity, we would like to present the achievements of sustainability performance in 2016 covering economic aspect, environmental aspect, and social aspect. This Sustainability Report is the fourth report prepared based on the international standard Global Reporting Initiatives (GRI). The second report was based on GRI version G4 Core.

Komitmen Terhadap Keberlanjutan

Perumnas berusaha untuk memaksimalkan laba perusahaan (profit) selaras dengan tujuan untuk memberikan kemanfaatan yang sebesar-besarnya bagi masyarakat (people), dan lingkungan (planet). Kami berharap keberadaan Perumnas tidak hanya bermanfaat bagi para pemilik modal (shareholders), tetapi juga kepada pemangku kepentingan (stakeholders) yang lebih luas yaitu konsumen, masyarakat, dan lingkungan. [G4-1]

Kami meyakini bahwa dengan pendekatan yang menyeluruh ini akan mendukung tercapainya tujuan pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*), yaitu kegiatan pembangunan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengorbankan kepentingan generasi mendatang.

Pencapaian Kinerja Ekonomi [G4-2]

Secara umum, kinerja Perumnas menunjukkan pertumbuhan. Beberapa indikator keuangan yang dapat dikemukakan antara lain adalah aset, penjualan dan laba bersih. Aset Perumnas pada 2016 sebesar Rp6,57 triliun, meningkat sebesar Rp1,06 triliun atau 19,35% dibandingkan Aset pada 2015 sebesar Rp5,50 triliun. Sedangkan Liabilitas pada 2016 sebesar Rp3,72 triliun, meningkat sebesar Rp455,73 miliar atau 13,96% dibandingkan dengan liabilitas pada 2015. Adapun jumlah Ekuitas pada 2016 sebesar Rp2,85 triliun, meningkat sebesar Rp608,86 miliar atau 27,21% dibandingkan ekuitas pada 2015 sebesar Rp2,24 triliun.

Perumnas berhasil membukukan penjualan tahun 2016 sebesar Rp1,26 triliun, yang mengalami penurunan sebesar Rp45,50 miliar atau 7,93% dibandingkan dengan total penjualan pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp1,37 triliun. Laba Tahun Berjalan 2016 tercatat sebesar Rp93,02 miliar. Perolehan Laba Tahun Berjalan tersebut mengalami penurunan sebesar Rp29,01 miliar atau 23,77% dibandingkan dengan perolehan pada tahun 2015 sebesar Rp122,04 miliar.

Kontribusi Menjaga Lingkungan[G4-2]

Perumnas memiliki kepedulian dalam menjaga keseimbangan ekosistem dengan memperhatikan kelestarian lingkungan. Kontribusi Perumnas dalam menjaga kelestarian lingkungan dilaksanakan dalam bentuk pembangunan perumahan dan pemukiman sesuai peruntukan lahan serta taat terhadap Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal).

Commitment to Sustainability

Perumnas strives to optimize the company's profit with the objective to provide maximum benefits to the people and planet. We hope that Perumnas is not only beneficial to the shareholders but also to broader stakeholders namely customer/consumer, community, and environment. [G4-1]

We believe that this thorough approach will support the goal achievement of sustainable development, which is development activity to fulfill the needs of current generation without sacrificing the interest of future generation.

Economic Performance Achievement [G4-2]

In general, Perumnas performance shows improvement. Several financial indicators that can be disclosed include asset, sales, and net profit. In 2016, Perumnas' assets were recorded at Rp6,57 trillion, an increase of Rp1,06 trillion or 19,35% compared to 2015's assets of Rp5,50 trillion. While Liabilities in 2016 were recorded at Rp3,72 trillion, an increase of Rp455,73 billion or 13,96% compared to the liabilities in 2015. The amount of equity in 2016 was recorded at Rp2,85 trillion, an increase of Rp608,86 billion or 27,21% compared to the equity in 2015 of Rp2,24 trillion.

In 2016, Perumnas managed to record the sales of Rp1,26 trillion, which decreased by Rp45,50 billion or 7,93% compared to the total sales in 2015 of Rp1,37 trillion. In 2016, profit for the year was recorded at Rp93,02 billion. The profit for the year in 2016 decreased by Rp29,01 billion or 23,77% compared to the profit for the year in 2015 that was recorded at Rp122,04 billion.

Contribution to Environmental Preservation

Perumnas has a concern in maintaining the balance of ecosystems by paying attention to the environmental sustainability. Perumnas' contribution in preserving the environment was carried out in the form of housing and residential development in accordance with the site plan and Environmental Impact Analysis (EIA).

Perumnas juga menerapkan berbagai inisiatif untuk penghematan, seperti Kebijakan efisiensi proses kerja serba elektronik melalui Paperless Office, Implementasi kebijakan efisiensi air dan listrik di seluruh lini sebagai bentuk pengelolaan lingkungan kerja yang berkelanjutan serta pembatasan jam lembur. Program tersebut telah memberikan manfaat nyata seperti pengurangan biaya operasional, peningkatan efisiensi, dan juga peningkatan citra perusahaan.

Pengembangan SDM Perumnas[G4-2]

Untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Perusahaan, Perumnas telah menerapkan mengembangkan Human Capital Integrated System (HCIS) yang tidak hanya menampilkan secara basis data kekaryawanan, namun dapat membantu proses pengambilan keputusan manajemen dengan cepat dan akurat.

Berbagai program pelatihan dan pengembangan SDM telah disediakan dan diberikan kepada SDM Perumnas untuk meningkatkan kompetensi dan produktivitas kerja. Sepanjang tahun 2016, sebanyak 833 orang karyawan yang mengikuti pengembangan kompetensi karyawan Perumnas dengan total biaya pendidikan dan pelatihan sebesar Rp10,64 miliar.

Penutup

Akhir kata, atas nama Perum Perumnas, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua karyawan, Pemilik modal, Pemerintah, masyarakat, konsumen, mitra kerja dan stakeholders lainnya atas kerja sama dan dukungannya bagi pengembangan bisnis Perusahaan.

Perumnas also implemented various initiatives for saving, such as policy of electronic-based work processes efficiency through Paperless Office, policy of water and electricity efficiency in the entire lines as a form of sustainable workplace management, and limitation on overtime hours. Those programs has provided tangible benefits such as decreased operational costs, increased efficiency, and improved corporate image.

Perumnas HR Development

To support the achievement of Company's Vision and Mission, Perumnas developed Human Capital Integrated System (HCIS) which not only displays the employee's database but can also help the management decision making process quickly and accurately.

Various training programs and HR development programs were given and provided to Perumnas' HR to improve their competence and productivity. Throughout 2016, 833 employees participated in the employee competence development of Perumnas with educational and training costs amounted to Rp10,64 billion.

Closing

Last but not least, on behalf of Perumnas, we would like to express our gratitude and highest appreciation to all employees, Shareholders, Government, community, customers, business partners, and other stakeholders for the cooperation and support to the development of the Company's business.

Atas nama Direksi,
Perum Perumnas

*On behalf of the Board of Directors,
Perum Perumnas*



Bambang Triwibowo
*Direktur Utama
President Director*







TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN 2016

ABOUT 2016 SUSTAINABILITY REPORT

“Laporan Keberlanjutan ini merupakan bukti komitmen Perusahaan dalam menjamin keberlanjutan bisnis”

Senantiasa memberikan nilai tambah (added value) bagi pemangku kepentingan merupakan kesungguhan upaya yang dilakukan Perumnas sebagai wujud komitmen dalam menjaga keberlanjutan bisnis. Kesungguhan upaya ini diimplementasikan melalui penyusunan Laporan Keberlanjutan yang secara khusus menjelaskan strategi dan kinerja Perumnas dalam memastikan keberlanjutan baik bisnis dari sudut pandang Triple Bottom Line (TBL), yaitu: people, planet dan profit.

Laporan ini disusun berdasarkan standar internasional Global Reporting Initiative (GRI) sebagai bentuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan komitmen keberlanjutan Perusahaan. Laporan Keberlanjutan juga disusun penuh menurut ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, yang mewajibkan Perusahaan Terbatas menyampaikan laporan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSN) dalam Laporan Tahunan. G4-28] [G4-32].

Periode Laporan dan Referensi Standar GRI G4 Core

Perumnas memiliki komitmen untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan secara berkala setiap tahun. Laporan Keberlanjutan 2016 merupakan laporan tahun pertama yang menyajikan informasi dengan periode pelaporan 1 Januari 2016 hingga 31 Desember 2016. Topik dan isi laporan didasarkan pada pertimbangan prinsip materialitas yang penting bagi para pemangku kepentingan. Laporan mengungkapkan informasi yang mencakup kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial secara menyeluruh.[G4-29] [G4-30]

Dalam mengungkapkan informasi untuk aspek keberlanjutan, Perumnas mengacu pada referensi standar GRI G4. Standar GRI tersebut, menyediakan dua opsi kriteria penyusunan laporan informasi aspek keberlanjutan, yaitu G4 Core dan G4 Comprehensive. Adapun Laporan Keberlanjutan 2016, disusun berdasarkan GRI G4 dengan opsi Core. Laporan mengungkapkan informasi keberlanjutan yang penting dan berguna bagi pemangku kepentingan dalam pembuatan keputusan. (G4-23) (G4-29) (G4-30) (G4-32)

Dalam pengungkapan informasi, Perusahaan telah memberikan tanda khusus untuk setiap halaman yang relevan sebagai indikator pemenuhan kesesuaian terhadap standar GRI G4 Core. Hal ini diharapkan dapat mempermudah para pembaca dalam menemukan informasi terkait untuk setiap indikator. Lebih lanjut, Laporan ini dilengkapi dengan daftar indeks GRI G4 Core sebagai panduan informasi secara keseluruhan.

“*This Sustainability Report shows the Company's commitment to ensuring business sustainability.*”

Always providing added value to stakeholders is a serious effort made by Perumnas as a form of commitment to maintaining business sustainability. The sincerity of this effort is implemented through the preparation of the Sustainability Report which specifically explains the strategy and performance of Perumnas in ensuring the excellent businesses sustainability from the viewpoint of Triple Bottom Line (TBL), i.e., people, planet and profit.

The report was prepared based on the international standard Global Reporting Initiative (GRI) as a form of implementation of good corporate governance and company's sustainability commitments. The Sustainability Report was also prepared to fulfill the provisions of Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, which requires Limited Liability Company to submit a report on its activities of social and environmental responsibility (TJSN) in an Annual Report. [G4-28] [G4-32].

Reporting Period and GRI G4 Core Standard Reference

Perumnas is committed to preparing and submitting its Sustainability Report on a regular basis each year. 2016 Sustainability Report is the first report providing information with the reporting period of January 1, 2016 to December 31, 2016. The topic and content of this report are based on consideration of materiality principles that are important to stakeholders. This report discloses information that includes economic performance, environmental performance, and social performance in general. [G4-29] [G4-30]

In disclosing information for the sustainability aspect, Perumnas refers to the GRI G4 standard reference. The GRI standard provides two options for the criteria of reporting format—G4 Core and G4 Comprehensive. The 2016 Sustainability Report is compiled based on GRI G4 with Core option. This report reveals important and useful sustainability information for stakeholders in the decision making. (G4-23) (G4-29) (G4-30) (G4-30) 32)

In disclosing the information, the Company has provided a special mark on each relevant page as an indicator of compliance with GRI G4 Core standard. This is expected to help the readers to find related information for each indicator. This report is also supplemented by a list of GRI G4 Core index as an overall information guide.

Batasan Laporan (Boundary)

Laporan ini memiliki ruang lingkup dan batasan yang telah disepakati bersama oleh internal Perusahaan. Data dan informasi keberlanjutan yang disajikan dalam laporan ini mencakup tiga indikator kinerja yaitu: kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial. Informasi material berupa: kinerja keuangan dan manajemen perusahaan, tata kelola perusahaan, aspek keberlanjutan, program tanggung jawab sosial, dan penciptaan nilai perusahaan (corporate value) yang terintegrasi dalam model bisnis Perumnas dan Anak Perusahaan disajikan dalam Laporan ini. Sedangkan informasi yang tidak material berdasarkan hasil kajian materialitas tidak dimasukkan dalam Laporan. Adapun material pelaporan mencakup data kualitatif maupun kuantitatif. Perumnas tidak melakukan restatement atau penyajian kembali secara langsung di dalam isi laporan sesuai dengan kebutuhan penyajian data dan informasi. [G4-22]

Informasi terkait data-data keuangan mencakup data keuangan sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perum Perumnas dan Entitas Anak untuk tahun buku 2016. Sampai dengan akhir tahun 2016, Perumnas hanya melakukan penyertaan pada 2 (dua) entitas anak yang bergerak di bidang pembangunan perumahan yaitu: PT Propernas Griya Utama dan PT Propernas Nusa Dua. [G4-23] [G4-17]

PROSES PENETAPAN ISI LAPORAN

Dalam menetapkan isi laporan, sesuai dengan Pedoman GRI G4, Perumnas mempertimbangkan 4 (empat) prinsip, yaitu: 1) Keterlibatan Pemangku Kepentingan (Stakeholders Inclusiveness); 2) Materialitas (Materiality); 3) Konteks Keberlanjutan (Sustainability context); dan 4) Lengkap (Completeness). [G4-18]

Dalam menentukan isi laporan, Perumnas telah melakukan pembahasan internal melalui forum group discussion (FGD) pada tanggal 12 April 2016 berdasarkan prinsip-prinzip stakeholder inclusiveness, sustainability context, materiality, dan completeness. Laporan hanya mengungkapkan dan membahas isu-isu yang tergolong sebagai aspek yang material/penting, yang berpengaruh signifikan dan berdampak luas pada pemangku kepentingan. Isi laporan yang memenuhi prinsip-prinsip tersebut diatas haruslah didukung data yang lengkap sesuai dengan ruang lingkup dan periode pelaporan sebagaimana standar GRI G4 Core. [G4-18]

Report Boundary

The scope and boundary of this report have been agreed by the Company's internal. The sustainability data and information presented in this report includes three performance indicators: economic performance, environmental performance, and social performance. Material information, such as corporate financial and managerial performance, corporate governance, sustainability aspect, social responsibility program, and the creation of corporate value integrated in the business model of Perumnas and its Subsidiaries, is presented in this Report. In the meantime, information that is not material based on the materiality assessment is not presented in this report. The reporting material includes both qualitative and quantitative data. Perumnas does not perform direct restatement in the report in accordance with the needs of data and information presentation. [G4-22]

Information regarding financial data including financial data as disclosed in the Consolidated Financial Statements of Perum Perumnas and Subsidiaries for the fiscal year 2016. Until the end of 2016, Perumnas only invested in 2 (two) subsidiaries engaging in housing development, namely: PT Propernas Griya Utama and PT Propernas Nusa Dua. [G4-23] [G4-17]

PROCESS OF DETERMINING THE CONTENTS OF THE REPORT

In establishing the contents of the report in accordance with GRI G4 Guidelines, Perumnas considered 4 (four) principles, namely: 1) Stakeholder's Inclusiveness; 2) Materiality; 3) Sustainability Context; and 4) Completeness. [G4-18]

In determining the contents of the report, Perumnas has conducted internal discussion through FGD on 12 April 2016 based on four principles—stakeholder's inclusiveness, sustainability context, materiality, and completeness. This report only discloses and discusses issues that are categorized as material / significant, which have a significant and wide-ranging impact on the stakeholders. The contents of the report that comply with the above principles shall be supported by complete data in accordance with the scope and reporting period based on the GRI G4 Core standard. [G4-18]

Proses penentuan isi laporan dilaksanakan melalui 4 (empat) tahap, sebagaimana dalam Bagan Alur Proses Penetapan Isi Laporan. Tahap pertama, melakukan identifikasi aspek-aspek material. Tahap kedua, membuat prioritas, yaitu pengkajian dari sekian banyak aspek-aspek keberlanjutan untuk menentukan aspek mana yang menjadi prioritas untuk dilaporkan.

*Bagan Alur Proses Penetapan Isi Laporan
Flow Chart of the Report's Content Determination Process*



Tahap ketiga, melakukan validasi, yaitu mempertimbangkan kelengkapan data pendukung informasi yang dilaporkan. Tahap keempat, melakukan review berdasarkan masukan dari pemangku kepentingan untuk penyempurnaan laporan tahun berikutnya. Proses tersebut digambarkan sebagai berikut.

The process of determining the contents of the report is carried out through 4 (four) steps as explained in the Flow Chart of the Report's Content Determination Process. The first step includes identifying material aspects. The second step includes

prioritizing which is an assessment of the sustainability aspects to determine which aspects are prioritized for the reporting. The third step includes validating which is the consideration of the completeness of the data supporting the reported information. The fourth step includes reviewing based on the stakeholder's input for the next year's report improvement. The process is described as follows.

PENENTUAN ASPEK-ASPEK MATERIAL DAN BOUNDARY

Pengungkapan informasi dalam Laporan Keberlanjutan ini didasarkan melalui penentuan materialitas atas isu-isu penting yang menjadi perhatian pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip stakeholders inclusiveness (keterlibatan pemangku kepentingan).

DETERMINATION OF MATERIAL ASPECTS AND BOUNDARY

Disclosure of information in this Sustainability Report is based on the materiality determination of important issues that become the stakeholders' interest in accordance with the principle of stakeholder's inclusiveness.

Berikut adalah aspek keberlanjutan yang material bagi Perumnas: [G4-19] [G4-20] [G4-21]

Below is a material sustainability aspects for Perumnas: [G4-19] [G4-20] [G4-21]

1. Kenyamanan bekerja dan pemenuhan hak-hak karyawan (rekrutmen, turnover, tunjangan, kesehatan dan keselamatan kerja, pelatihan dan pendidikan, kesetaraan peluang, kesamaan remunerasi pria dan wanita, tidak ada diskriminasi, ada kebebasan berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama)

1. *Decent work and the fulfillment of the employee's rights (recruitment, turnover, benefits, occupational health and safety, training and education, equality of opportunity, equality of remuneration of male employees and female employees, no discrimination, freedom of association, and Collective Labour Agreement)*

2. Antikorupsi dan tindakan yang diambil jika ada korupsi
3. Informasi produk, tanggung jawab kualitas produk, perlindungan konsumen, pengaduan konsumen, dan survei kepuasan konsumen
4. Kepatuhan terhadap regulasi terutama UU Lingkungan, serta pengaduan jika ada masalah lingkungan
5. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan diatribusikan Perusahaan (pendapatan, biaya operasional, upah, tunjangan karyawan, dll)
2. *Anticorruption and actions taken when corruption happens*
3. *Product information, product quality responsibility, consumer protection, consumer complaint, and consumer satisfaction survey*
4. *Compliance with regulations, especially Environmental Law, as well as complaint about environmental problem if any*
5. *Direct economic value generated and attributed to the Company (income, operating expenses, wages, employee benefits, etc.)*

Bagan Tingkat Materialitas
Chart of Materiality Levels



Keterangan Pengganti Angka:

Description for the numbers:

1. Nilai Ekonomi Langsung
Direct economic value
2. Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Dirasakan Masyarakat
Impact of indirect Economy on the Community
3. Bahan Material
Materials
4. Konsumsi Energi
Energy Consumption
5. Konsumsi air
Water Consumption
6. Keaneragaman Hayati
Biodiversity
7. Air Limbah dan Pengelolannya
Wastewater and Its Management
8. Limbah B3 dan Pengelolaannya
Hazardous Waste and Its Management
9. Emisi Gas Rumah Kaca
Greenhouse Gas Emission
10. Kepatuhan Terhadap Regulasi
Compliance With Regulations
11. Transportasi
Transportation
12. Kenyamanan Bekerja dan Pemenuhan Hak-Hak Karyawan
Decent Work and the Fulfillment of the Employee's Rights
13. Penghargaan Terhadap Masyarakat Lokal
Appreciation of Local Community
14. Pemberdayaan Masyarakat
Community Empowerment
15. Antikorupsi
Anticorruption
16. Asesmen Pemasok
Supplier Assessment
17. Persaingan Sehat dan Antimonopoli
Healthy Competition and Antimonopoly
18. Informasi Produk, Tanggung Jawab Kualitas Produk
Product information, product quality responsibility

Tabel Aspek Material dan Batasan Perumnas
Table of Perumnas' Material Aspects and Boundary

Aspek Aspect	Boundary		
	Di Dalam Perusahaan <i>Inside the Company</i>		Di Luar Perusahaan <i>Outside the Company</i>
	PERUMNAS	Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	
KATEGORI EKONOMI <i>ECONOMIC CATEGORY</i>			
Nilai Ekonomi Langsung <i>Direct Economic Value</i>	V	V	-
KATEGORI LINGKUNGAN <i>ENVIRONMENTAL CATEGORY</i>			
Kepatuhan Terhadap Regulasi <i>Compliance With Regulations</i>	V	V	-
KATEGORI SOSIAL <i>SOCIAL CATEGORY</i>			
Kenyamanan Bekerja dan Pemenuhan Hak-Hak Karyawan <i>Decent Work and the Fulfillment of the Employee's Rights</i>	V	V	-
Antikorupsi <i>Anticorruption</i>	V	V	-
Informasi Produk <i>Product Information</i>	V	V	-

Gambaran hasil survei atas tingkat materialitas isu-isu penting yang diungkapkan dalam laporan, disajikan dalam bagan tingkat materialitas berikut.

ASSURANCE EKSTERNAL [G4-33]

Perumnas terus berupaya untuk meningkatkan kualitas laporan Keberlanjutan dengan senantiasa membuka diri terhadap saran dan masukan dari semua pihak baik para pemilik modal maupun pemangku kepentingan. Adapun terhadap Laporan Keberlanjutan tahun 2016, Perumnas tidak melakukan proses penjaminan (assurance) atas Laporan ini, namun khusus untuk Laporan Keuangan yang disajikan secara utuh telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) S. Mannan, Ardiansyah & Rekan (member of Integra International).

ALAMAT KONTAK [G4-5]

Sebagai upaya untuk perbaikan Laporan Keberlanjutan pada periode mendatang, saran dan umpan balik mengenai laporan ini dapat disampaikan kepada Perumnas melalui kontak sebagai berikut.(G4-31)

Sekretaris Perusahaan
Perum Perumnas
Wisma Perumnas
Jl. D.I. Pandjaitan Kav.11 Jakarta Timur 13340
Telp : +6221 - 819 4807
Mail : ktrpusat@perumnas.co.id
Website : www.perumnas.co.id

An overview of the survey results on the materiality level of the important issues disclosed in the report, presented in the following chart of materiality levels.

EXTERNAL ASSURANCE [G4-33]

Perumnas continually strives to improve the quality of the sustainability report by continuing to open itself to suggestions and inputs from all parties, both capital owners and stakeholders. As for the 2016 Sustainability Report, Perumnas does not undertake the assurance process of this Report, but the Financial Statement presented in full has been audited by the Public Accounting Firm S. Mannan, Ardiansyah & rekan (member of Integra International).

CONTACT ADDRESS [G4-5]

To improve the Sustainability Report in the next period, suggestions and feedback on this report can be submitted to Perumnas through the following contacts.(G4-31)

*Corporate Secretary
Perum Perumnas
Wisma Perumnas
Jl. D.I. Pandjaitan Kav.11 Jakarta Timur 13340
Telp : +6221 - 819 4807
Mail : ktrpusat@perumnas.co.id
Website : www.perumnas.co.id*





PENGEMBANGAN SDM SEBAGAI
MITRA DAN MODAL UTAMA
*DEVELOPMENT OF HR AS
PARTNERS AND MAIN CAPITAL*

MENJAGA
KEPUASAN KONSUMEN
*MAINTAINING
CUSTOMER SATISFACTION*

MEMBANGUN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
*DEVELOPING
COMMUNITY WELFARE*



TENTANG PERUMNAS *ABOUT PERUMNAS*

SEKILAS TENTANG PERUMNAS [G4-3]

Perumnas adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berbentuk Perum (Perusahaan Umum) yang modalnya 100 persen adalah milik Pemerintah Republik Indonesia dan mengembangkan misi khusus. Didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 29 Tahun 1974. Guna menjawab dinamika perubahan yang terjadi di luar maupun di dalam perusahaan maka keberadaan Perumnas diatur kembali melalui PP Nomor 12 tahun 1988.

Enam belas tahun kemudian, seiring dengan lahirnya Undang Undang No 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN), maka PP pendirian Perumnas disempurnakan melalui PP No. 15 tahun 2004 tanggal 10 Mei 2004. Perubahan mendasar yang diatur dalam PP tersebut tercermin pada pasal 2 sampai dengan pasal 12 yang, antara lain, mengatur tentang: Sifat, Maksud dan Tujuan didirikannya Perusahaan, Kegiatan dan Pengembangan Usaha, Modal, Pembentukan Anak Perusahaan, Penggerahan Dana Masyarakat dan lain-lain. Pada saat ini Perumnas sedang melakukan revisi Peraturan Pemerintah No.15 Tahun 2004 Tentang Perumnas yang akan menjadikan Perumnas sebagai National Housing & Urban Development Corporation (NHUDC).

Dengan perubahan tersebut, diharapkan Perumnas dapat bergerak lebih dinamis, responsif dan mampu meningkatkan perannya sebagai pengembang misi sekaligus menumbuh kembangkan usahanya sehingga kinerja perusahaan dapat dicapai secara optimal. Sesuai dengan tujuan didirikannya Perumnas, manajemen tetap berkomitmen terhadap misi yang diemban Perumnas yaitu melayani penyediaan rumah murah yang layak dan terjangkau bagi masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah. [G4-8]

Berdasarkan Peraturan Pemerintah 83 Tahun 2015, Perum Perumnas diberi Penugasan langsung yang lingkupnya meliputi:

1. Pengelolaan Tanah / Land Bank;
2. Pelaksana Program Pemerintah dalam membangun rumah/permukiman, peremajaan, peningkatan kualitas, pembukaan kota baru / Agent of Development; dan
3. Pelaksana pengelolaan Rumah Susun Umum sewa beli, Rumah Umum sewa, Rumah Susun milik, dan Rumah Susun Khusus / Building/Estate Management.

A BRIEF DESCRIPTION ABOUT PERUMNAS [G4-3]

Perumnas is a State-Owned Enterprise (BUMN) in the form of Public Corporation (Perum) whose capital is 100 percent owned by the Indonesian Republic Government and carry out special missions. Perumnas is established under the Government Regulation (PP) No. 29 Year 1974. Afterwards, the existence of Perumnas is rearranged under the Government Regulation No. 12 Year 1988. This is conducted to respond the changes of dynamic that occurs both outside and inside the Company.

Sixteen years later, in line with the enactment of Act No. 19 year 2003 on State-Owned Enterprises (SOEs), the Government Regulation of Perumnas establishment was refined with the Government Regulation No. 15 year 2004 dated May 10th, 2004. The principal changes upon the new Government Regulation are reflected from Article 2 to Article 12, which among other things regulate: Nature, Purpose and Objective of establishment, Business Activity and Development, Capital, Establishment of Subsidiaries, Mobilization of Public Funds and others. Currently, Perumnas is revising the Government Regulation No. 15 Year 2004 on Perumnas which will make Perumnas as National Housing & Urban Development Corporation (NHUDC).

With these changes, Perumnas is expected to move more dynamic, responsive and able to improve its role as the mission bearers as well as to grow and develop its business so that the Company's performance can be achieved optimally. In line with Perumnas establishment, the management remains committed with its mission to provide decent and affordable housing for middle lower middle income community. [G4-8]

According to the Government Regulation No. 83 year 2015, Perum Perumnas is given direct assignment whose scope includes:

1. *Land Management / Land Bank;*
2. *Government Program Implementer in house building, rejuvenation, quality improvement, opening of new city / Agent of Development; and*
3. *Management implementer of owned/leased public rent flats, public leased houses, owned flats, and special flats (building / estate manager)*

BIDANG USAHA [G4-4]

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 83 Tahun 2015 tentang Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional sebagai penyempurnaan dari Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2004 serta Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1974 yang menjadi Anggaran Dasar Perum Perumnas, kegiatan usaha utama Perum Perumnas adalah:

- a. Sebagai penyedia tanah;
- b. Sebagai pengembang Perumahan dan Permukiman;
- c. Membangun Rumah Tunggal, Rumah Deret dan Rumah Susun;
- d. Mengelola Rumah Susun Umum sewa dan Rumah Susun Khusus;
- e. Melakukan Penataan dan Peningkatan Kualitas Perumahan, Permukiman, dan Rumah Susun pada lokasi yang dikuasai oleh Perusahaan;
- f. Melakukan pengembangan kota dan pembangunan kota baru;
- g. Melakukan penataan Permukiman kumuh/padat hunian;
- h. Melakukan pelayanan jasa konsultasi dan advokasi di bidang Perumahan dan Permukiman; dan
- i. Melakukan *Off-Taker* (pembelian produk rumah umum pengembang lain) untuk dijual kembali dengan fasilitas subsidi.

Kegiatan Usaha Berupa Produk yang Dijalankan

- Diproduksi dan dikelola oleh induk perusahaan untuk segmen MBR meliputi:
 - 1. *Land Bank;*
 - 2. *Housing Developer;*
 - Rumah Umum;
 - Rumah Susun Umum;
 - Rumah Susun Khusus;
 - Pengembangan Kawasan Perkotaan Baru.
 - 3. *Building / Estate Management;*
 - Pembangunan dan Pengelolaan Rumah Susun Umum Sewa Beli;
 - Rumah Susun Umum Sewa;
 - Rumah Susun Milik;
 - Rumah Susun Khusus.
- Diproduksi dan dikelola oleh anak perusahaan untuk segmen komersial meliputi:
 - 1. *Building/Estate Management;*
 - 2. *Developer;*
 - 3. *Contractor;*
 - 4. *Utilities;*
 - 5. *Building Accessories;*
 - 6. *Land Bank.*

LINE OF BUSINESS [G4-4]

In accordance with Government Regulation No. 83 Year 2015 on National Housing Development Public Corporation, which is a refinement of Government Regulation No. 15 year 2004 and Government Regulation No. 29 Year 1974, which became the Company's Articles of Association, the line of business of Perumnas is as follows:

- a. *Land provider;*
- b. *Housing and residential developer;*
- c. *Single housing, horizontal housing, and vertical housing developer;*
- d. *Managing leased public rental flats and special rental flats;*
- e. *Organizing and improving the quality of the housing, settlement, and flats in location controlled by the Company;*
- f. *Conducting urban development and new city development;*
- g. *Organizing the slum / dense residential area;*
- h. *Conducting consulting and advocacy services in the field of Housing and Settlement; and*
- i. *Becoming the off-taker (buyer of other developers' home products) and reselling it with subsidized facility.*

Business Activity in the Form of Executed Products

- *Products that are produced and managed by the parent company for Low-Income Community segment include:*
 - 1. *Land Bank;*
 - 2. *Housing Developer;*
 - *Public House;*
 - *Public Rental Flat*
 - *Special Rental Flat*
 - *New City Development.*
 - 3. *Building / Estate Management;*
 - *Development and Management of Owned / Leased Public Rental Flat;*
 - *Leased Public Rental House;*
 - *Owned Rental House;*
 - *Special Rental House.*
- *Products that are produced and managed by the subsidiaries for commercial segment include:*
 - 1. *Building/Estate Management;*
 - 2. *Developer;*
 - 3. *Contractor;*
 - 4. *Utilities;*
 - 5. *Building Accessories;*
 - 6. *Land Bank.*

Proyek-proyek Unggulan

- Grand Cilegon Residence – Cilegon

Cluster hunian yang nyaman dengan berbagai fasilitas yang disediakan yang akan menjadikan keindahan hunian dengan lokasi yang strategis yang berada di pusat kota Cilegon dengan akses jalan dari berbagai arah.

Comfortable residential cluster with various facilities provided that becomes the residential beauty with a strategic location in Cilegon city center with road access from all directions.
- Parung Panjang – Bogor

Sebuah perumahan di propinsi Jawa Barat, Kabupaten Bogor, Kecamatan Parung Panjang yang akan dijadikan penyangga Kota Jakarta seperti Perumnas Depok yang Sukses. Kawasan ini dilengkapi fasilitas transportasi Kereta Api *Double Track* dari kota Jakarta.

A housing in West Java Province, Bogor Regency, Sub-district Parung Panjang that will be the buffer of Jakarta like the successful Perumnas Depok. This area is equipped with transportation facility, Double Track Train, from Jakarta.
- Bumi Teluk Jambe – Karawang

Lokasi perumahan yang strategis dekat pusat kota dan juga hanya 5 menit dari gerbang tol Karawang Barat yang akan menjadi sebuah Kawasan Kota Baru di Karawang, merupakan pilihan yang tepat untuk tempat tinggal.

A strategic housing location near the city center and only 5 minutes from West Karawang toll gate that will become a New City Area in Karawang, the right place to stay.
- Sentra Timur Residence – Pulegebang, Jakarta Timur

Sentra Timur Residence merupakan hasil sinergi antara Perumnas dan PT. Bakrieland Development, Tbk dalam pengembangan lahan seluas 40 Ha yang akan menjadi Kawasan Baru di Jakarta Timur.

Sentra Timur Residence is a synergy results between Perumnas and PT. Bakrieland Development, Tbk in the development of 40 hectares land area which will be a New Area in East Jakarta.
- Pesona Metropolitan – Bekasi

Sebuah hunian cluster yang dekat dengan akses TOL (Bekasi Barat, Bekasi Timur, JORR), dekat dengan mall Metropolitan Bekasi, Mega Bekasi Hyper Mall, Bekasi Square, Lotte Mart, Sekolah Al-Azhar, Marsudirini, RS St. Elizabeth, RS Mitra Keluarga Bekasi Timur dan lainnya.

A cluster housing which is close to Toll Road Access (West Bekasi, East Bekasi, JORR), close to Metropolitan Bekasi Mall, Mega Bekasi Hyper Mall, Bekasi Square, Lotte Mart, Al-Azhar School, Marsudirini, St. Elizabeth Hospital, Mitra Keluarga Bekasi Timur Hospital and others.
- Sentraland Cengkareng, Jakarta Barat

Apartemen dengan lokasi yang sangat strategis di daerah Cengkareng, Jakarta Barat dekat dengan Bandara Internasional Soekarno – Hatta, dan dengan fasilitas yang lengkap dan angsuran yang terjangkau.

Apartment with a very strategic location in Cengkareng, West Jakarta, close to Soekarno - Hatta International Airport, with complete facilities and affordable installments.
- Bandar Kemayoran – Kemayoran, Jakarta Pusat

Sebuah hunian nyaman dan tenang di jantung kota Jakarta Berhadapan dengan Taman Golf Spring Hill sangat dekat dengan Pekan Raya Jakarta dan Taman Impian Jaya Ancol serta fasilitas yang lengkap.

A comfortable and quiet residence in the heart of Jakarta. Facing Spring Hill Golf Park, very close to Pekan Raya Jakarta and Taman Impian Jaya Ancol with complete facilities.

- Centerpoint – Bekasi

Centerpoint Apartement adalah Sentra Kehidupan Modern Anda, Terletak di jantung kota Bekasi, hanya 500 meter dari exit TOL Bekasi Barat tidak jauh dari pusat perbelanjaan besar seperti Metropolitan Mall, Giant Hypermarket dan Carefour.

Centerpoint Apartment is Your Modern Life Center, located in Bekasi, only 500 meters from West Bekasi toll exit, not far away from major shopping centers like Metropolitan Mall, Giant Hypermarket and Carefour.

- Sentraland Bekasi

Rusunami ini dirancang sebanyak lima menara mencakup 1.117 unit, adapun menara lainnya terdiri dari perkantoran, pusat perbelanjaan, dan area komersial.

This Rusunami is designed with five towers that consist of 1117 units, while the other towers consist of office buildings, shopping centers, and commercial areas.

- Sentraland Surabaya

Sebuah hunian prestisius yang terletak di kawasan bisnis Kota Baru Diryoredjo, hanya berjarak 1 km dari exit TOL Surabaya - Mojokerto.

A prestigious residence located at Kota Baru Diryoredjo business district, only 1 km from the toll exit of Surabaya - Mojokerto.

- Pondok Indah Cianjur

Sebuah pemukiman yang nyaman dan sejuk terletak di Kecamatan Cilaku yang berdekatan dengan pusat kota dan perkantoran (Pemda)

A comfortable and cool settlement located at Cilaku subdistrict, adjacent to city center and office complex (Local Government).

- Wisma Atlet Jakabaring-Palembang

Penugasan dari Pemerintah terkait penyediaan rumah untuk atlet peserta Asian Games 2018 bekerja sama dengan Pemda Sumatera Selatan.

Assignment from the Government related to the provision of home for athletes participating in Asian Games 2018 in cooperation with the Local Government of South Sumatra.

- Renewal Sukaramai

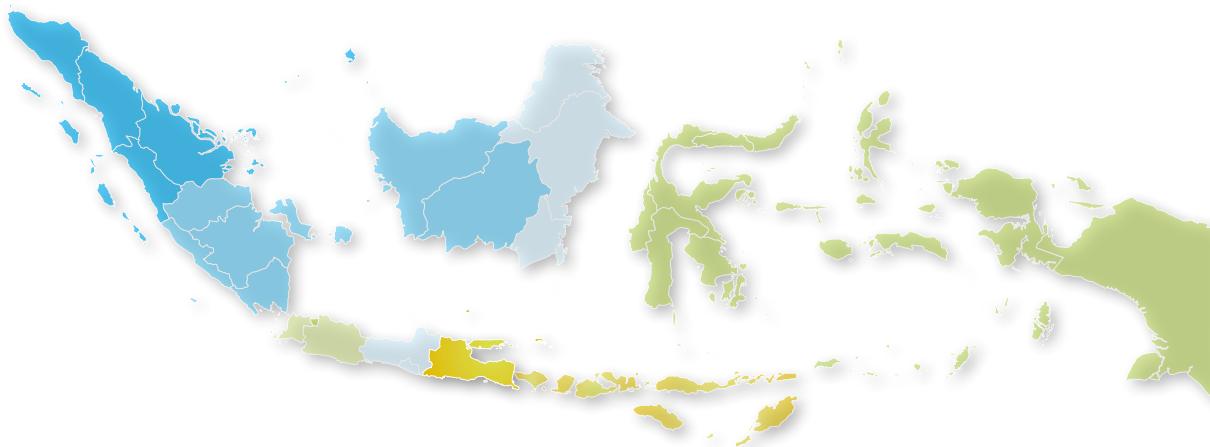
Penataan kawasan Sukaramai, Medan.

Restructuring of Sukaramai area, Medan.

- Sentraland Karawang

Apartemen Sentraland Karawang dengan konsep superblok hanya 200 meter dari depan Pintu Tol Karawang Barat. Dengan area seluas 3,8 hektare (ha) ini terdiri dari 4 tower yang akan memfasilitasi kurang lebih 2,700 unit hunian.

Sentraland Karawang Apartment with superblock concept, only 200 meters from West Karawang Toll Gate. This 3,8-hectare area (ha) consists of four towers which will facilitate approximately 2,700 residential units.



WILAYAH OPERASI [G4-6]

OPERATION AREA [G4-6]

Regional I	Regional II	Regional III	Regional IV
Daerah Istimewa Aceh, Sumatera Utara, Riau, Sumatera Barat.	Selatan, Bangka Belitung, Lampung, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah.	DKI Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Depok.	Banten, Jawa Barat di luar Bodetabek.
Regional V	Regional VI	Regional VII	Regional Rumah Susun Sederhana Sewa
Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur.	Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur.	Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Maluku, Papua.	Cengkareng, Jakarta Koja, Pasar Jumat, Cirebon, Samarinda, Warugunung, Siwalankert, Makasar.

KEPAMILIKAN SAHAM PERUMNAS[G4-7]

PERUMNAS'S SHARE OWNERSHIP[G4-7]



PERUBAHAN SIGNIFIKAN[G4-13]

Dalam periode pelaporan, Perumnas mengalami perubahan signifikan sepanjang tahun 2016 sebagai berikut:

Pengurus Perusahaan

Berdasarkan keputusan Menteri Negara BUMN Menteri selaku wakil Pemilik Modal, komposisi Dewan Pengawas dan Direksi Perum Perumnas tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut:

Komposisi Dewan Pengawas per 31 Desember 2016

Composition of the Board of Supervisors as of December 31st, 2016

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Appointment Basis</i>
Yuswanda A. Temenggung	Ketua Dewan Pengawas <i>Chairman of the Board of Supervisors</i>	SK-433-MBU-2012 tanggal 4 Desember 2012 & SK-234-MBU-10-2016 tanggal 4 Oktober 2016 <i>SK-433-MBU-2012 dated December 4th, 2012 & SK-234-MBU-10-2016 dated October 4th, 2016</i>
Gumilang Hardjakoesoema	Anggota Dewan Pengawas <i>Member of the Board of Supervisors</i>	SK-433-MBU-2012 tanggal 4 Desember 2012 <i>SK-433-MBU/2012 dated December 4th, 2012</i>
Miftah Faqih	Anggota Dewan Pengawas <i>Member of the Board of Supervisors</i>	SK-201.MBU/2012 tanggal 24 Mei 2012 <i>SK-201.MBU/2012 dated May 24th, 2012</i>
Syarif Burhanuddin	Anggota Dewan Pengawas <i>Member of the Board of Supervisors</i>	SK-234-MBU-10-2016 tanggal 4 Oktober 2016 <i>SK-234-MBU-10-2016 dated October 4th, 2016</i>

Komposisi Direksi per 31 Desember 2016

Composition of the Board of Directors as of December 31st, 2016

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Appointment Basis</i>
Bambang Triwibowo	Direktur Utama <i>President Director</i>	SK-158/MBU/07/2016 tanggal 26 Juli 2016 <i>SK-158/MBU/07/2016 dated July 26th, 2016</i>
M. Kamal Kusmantoro	Direktur Produksi <i>Director of Production</i>	SK-367/MBU/2012 tanggal 10 Oktober 2012 <i>SK-367/MBU/2012 dated October 10th, 2012</i>
Hakiki Sudrajat	Direktur Keuangan & SDM <i>Director of Finance and HR</i>	SK-367/MBU/2012 tanggal 10 Oktober 2012 <i>SK-367/MBU/2012 dated October 10th, 2012</i>
Muhammad Nawir	Direktur Pemasaran <i>Director of Marketing</i>	SK-367/MBU/2012 tanggal 10 Oktober 2012 <i>SK-367/MBU/2012 dated October 10th, 2012</i>
Herry Irwanto	Direktur Pertanahan dan Hukum <i>Director of Land Affairs and Legal</i>	SK-367/MBU/2012 tanggal 10 Oktober 2012 <i>SK-367/MBU/2012 dated October 10th, 2012</i>
Galih Prahananto	Direktur Korporasi dan Pengembangan Bisnis <i>Director of Corporation and Business Development</i>	SK-158/MBU/07/2016 tanggal 26 Juli 2016 <i>SK-158/MBU/07/2016 dated July 26th, 2016</i>

SIGNIFICANT CHANGES[G4-13]

During the reporting period, Perumnas experienced significant changes throughout 2016:

Corporate Management

In accordance with the Decree of the State Minister of SOEs as the representative of the capital owner, the composition of the Board of Supervisors and Directors of Perumnas as of December 31st, 2016 is described as follows:

SKALA ORGANISASI PERUMNAS [G4-9]

Berikut adalah skala organisasi Perumnas dilihat dari aspek Keuangan, sumber daya manusia dan wilayah operasi.

Skala Organisasi Perumnas (dalam miliar Rupiah)

PERUMNAS' ORGANIZATION SCALE [G4-9]

The following is the organization scale of Perumnas seen from the aspects of finance, human resources and operations.

Perumnas' Organization Scale (in billion Rupiah)

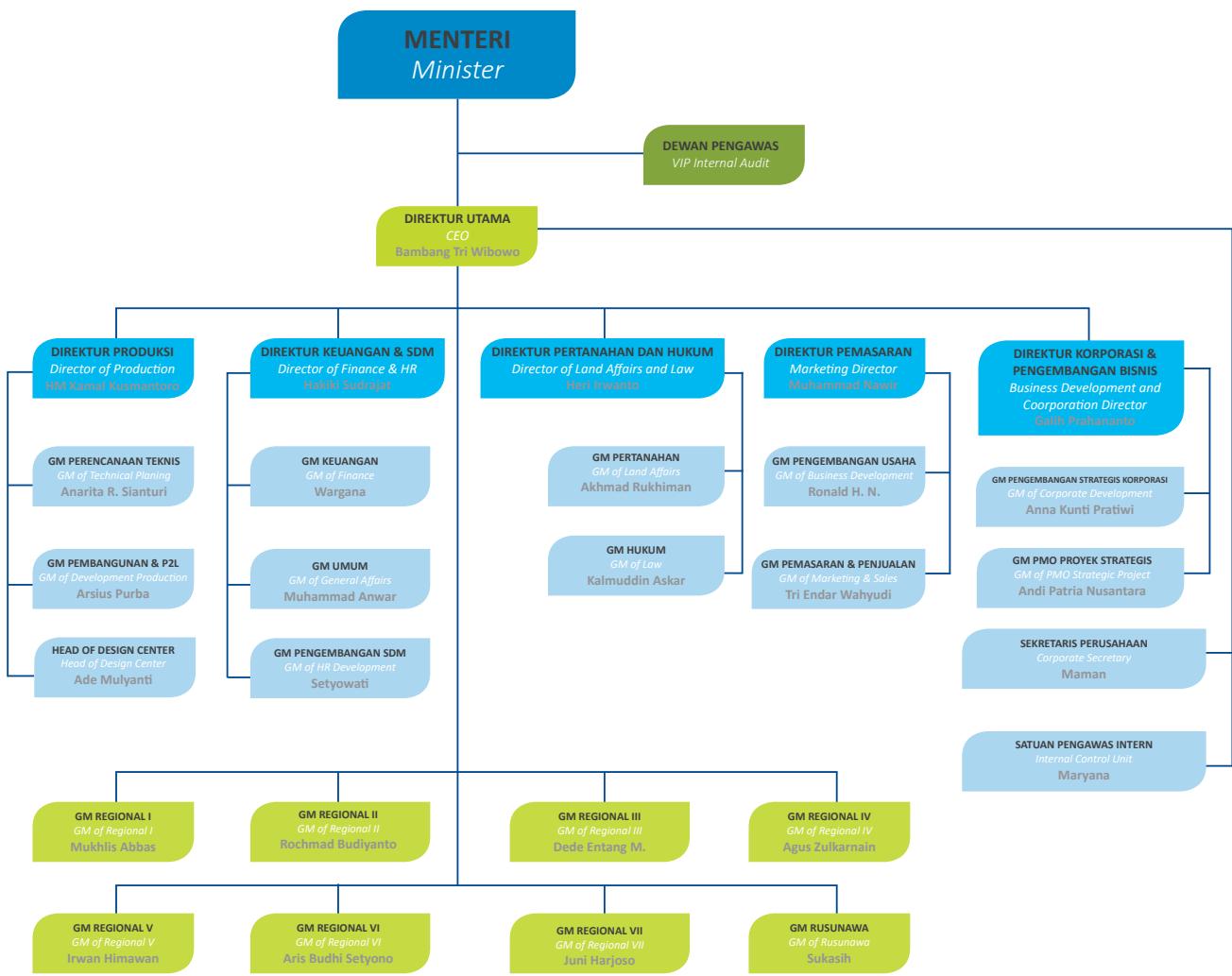
Uraian <i>Description</i>	2015	2016
Aspek Keuangan (dalam Miliar Rupiah) <i>Aspect of Finance (in billion Rupiah)</i>		
Penjualan <i>Sales</i>	1.371,54	1.262,82
Aset <i>Assets</i>	5.502,40	6.566,99
Liabilitas <i>Liabilities</i>	3.264,44	3.720,17
Ekuitas <i>Equity</i>	2.237,96	2.846,82
Aspek SDM dan Wilayah Operasi <i>Aspect of HR and Operation Area</i>		
Karyawan <i>Employee</i>	1.041	1.147
Regional <i>Regional</i>	8	8
Aspek Operasional Lainnya (dalam unit) <i>Other Operational Aspect (in unit)</i>		
Penjualan Rumah dan Rusunami <i>Sale of House and Rusunami</i>	6.678	4.920
Rusunawa Terhuni <i>Inhabited Rusunawa</i>	4.868	4.923
Percentase Tingkat Hunian Rusunawa (%) <i>Occupancy Percentage of Rusunawa</i>	94,12	97,37
Penjualan Kavling Tanah Matang <i>Crude Land Plot Sale</i>	196	165

STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Perumnas telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: Dirut/1334/KPTS/10/2016.

ORGANIZATION STRUCTURE

Perumnas Organization Structure has been approved through Decree of the Board of Directors No: Dirut/1334/KPTS/10/2016.





VISI, MISI & TATA NILAI PERUSAHAAN (G4-56)

VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES

Visi *Vision*

“Menjadi Pengembang
Permukiman dan Perumahan
Terpercaya di Indonesia”

*“To become Trusted Housing
Developer in Indonesia”*

Misi *Mission*

1. Mengembangkan perumahan dan permukiman yang bernilai tambah untuk kepuasan Pelanggan
 2. Meningkatkan profesionalitas, pemberdayaan dan kesejahteraan Karyawan
 3. Memaksimalkan nilai bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lain
 4. Mengoptimalkan sinergi dengan Mitra Kerja, Pemerintah, BUMN dan Instansi lain
 5. Meningkatkan kontribusi positif kepada Masyarakat dan Lingkungan
1. *Develop housing and residential with added value for Customer satisfaction.*
 2. *Increase employee professionalism, empowerment and welfare.*
 3. *Optimizing value for Shareholders and other Stakeholders.*
 4. *Optimizing synergy with Partners, Government, SOE and other Agencies.*
 5. *Increase positive contribution to society and environment*

Visi dan Misi Perumnas telah ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2014 – 2018 dan ditetapkan oleh Dewan Pengawas dan Direksi.

Perumnas' Vision and Mission has been determined in the Company's Long Term Plan for 2014-2018 and determined by the Board of Supervisors and Board of Directors.

Tata Nilai Perumnas

Corporate Values

Tata Nilai yang berlaku diharapkan mampu mengantar Perumnas mencapai Visi dan menjalankan Misi nya, yang dikenal sebagai "SPIRIT FOR Perumnas". Tata Nilai tersebut ditetapkan dalam RJPP 2014-2018.

The applicable Values is expected to bring Perumnas in achieving its Vision and running its Mission, known as "SPIRIT FOR Perumnas" and stipulated in the Company's Long Term Plan for 2014-2018.

"SPIRIT FOR Perumnas"

Service Excellence :

- Mengutamakan kepentingan dan kepuasan pelanggan dalam menunjang perkembangan perusahaan.
- Bertindak proaktif dan dinamis untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.
- Tanggap dan peduli terhadap kebutuhan pelanggan.

Service Excellence :

- Prioritizing interest and satisfaction of the customers in supporting the Company's development.
- Act positively and dynamically to provide the best services to the customers.
- Responsive and caring with customer's needs.

Passion :

- Selalu bersemangat tinggi untuk mencapai tujuan.
- Selalu berkeinginan kuat untuk mencapai tujuan.
- Bersikap optimis menghadapi tantangan.
- Antusias dalam pekerjaan.

Passion :

- Always be passionate to achieve objectives.
- Always be strong willed to achieve objectives.
- Optimistic in facing challenges.
- Enthusiastic in work.

Integrity :

- Mengutamakan kepentingan korporasi dari kepentingan yang lain.
- Memiliki komitmen yang tinggi demi kemajuan perusahaan.
- Bermoral baik.
- Jujur dan bertanggung jawab terhadap setiap perkataan dan perbuatannya.

Integrity :

- Prioritizing the corporate interests from other interests.
- Have a high commitment for the betterment of the Company.
- Have a good morality.
- Honest and responsible for every words and actions.

Innovative :

- Selalu mengupayakan terobosan baru untuk mendapatkan peluang secara maksimal.
- Berpikir terbuka dan kreatif untuk melakukan perbaikan dan peningkatan.
- Secara kreatif mencari ide baru untuk meningkatkan produk, proses dan pelayanan.

Innovative :

- Always seek for new breakthrough to get maximum opportunities.
- Open-minded and creative to make improvement and enhancement.
- Creatively creating new idea to leverage products,process and services.

Focus :

- Konsisten dalam melaksanakan tugas sesuai dengan skala prioritas.
- Mengerjakan pekerjaannya secara cermat, konsisten dan tuntas.

Focus :

- Consistent in carrying out duties based on priority scale.
- Finishing work in detail, consistent and complete manners.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI [G4-15]

AWARDS AND CERTIFICATIONS [G4-15]

Daftar Penghargaan

List of Awards

Tanggal <i>Date</i>	Nama Penghargaan <i>Name of the Award</i>	Pemberi Penghargaan <i>Organizer</i>	Foto <i>Picture of the Award</i>
23 November 2016 <i>November 23rd, 2016</i>	The Best BUMN Public Branding Award 2016 <i>The Best BUMN Public Branding Award 2016</i>	BUMN Track	
13 Desember 2016 <i>December 13th, 2016</i>	Mitra Utama Pengembang Loyal yang Bersinergi lebih dari 20 Tahun <i>Loyal Developer's Main Partner with More Than 20-Year Synergy</i>	Bank BTN	
27 September 2016 <i>September 27th, 2016</i>	Peringkat 5 dalam Annual report Awards 2016 tahun buku 2015 <i>Rank the 5th position in the Annual Report Awards 2016 for the fiscal year 2015</i>	Kementerian BUMN, OJK, Bank Indonesia, Dirjen Pajak, dll <i>Ministry of SOEs, Financial Services Authority, Bank Indonesia, Directorate General of Taxation, etc.</i>	

Daftar Sertifikasi yang dimiliki

List of Certifications owned

Nama Sertifikasi <i>Name of the Certification</i>	Pemberi Sertifikasi <i>Organizer</i>	Masa Berlaku <i>Validity Period</i>	Masa Kedaluwarsa <i>Expiration Period</i>	Foto Sertifikat <i>Picture of the Certificate</i>
Quality Management System ISO 9001:2008 <i>Quality Management System ISO 9001:2008</i>	IQNet and CISQ/ RINA <i>IQNet and CISQ/ RINA</i>	3 tahun <i>3 years</i>	07 Desember 2017 <i>December 7th, 2017</i>	



PENGEMBANGAN SDM SEBAGAI
MITRA DAN MODAL UTAMA
*DEVELOPMENT OF HR AS
PARTNERS AND MAIN CAPITAL*

MENJAGA
KEPUASAN KONSUMEN
*MAINTAINING
CUSTOMER SATISFACTION*

MEMBANGUN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
*DEVELOPING
COMMUNITY WELFARE*



TATA KELOLA BERKELANJUTAN *SUSTAINABILITY GOVERNANCE*



Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dapat meningkatkan kinerja Perumnas, sehingga mampu mengoptimalkan nilai bagi pemilik modal dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya. Implementasi GCG dengan sudut pandang yang luas sebagai suatu sistem penunjang kinerja dan pemenuhan aspek kepatuhan terhadap berbagai peraturan perundang-undangan, yang menjadi landasan dalam mengelola bisnis yang berbudaya dan beretika

Perumnas telah menyusun dan mengembangkan struktur dan sistem tata kelola perusahaan dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku. Upaya perbaikan penerapan praktik terbaik berkelanjutan GCG dilaksanakan sebagai tindak lanjut atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Praktek GCG pada BUMN maupun peraturan sejenis lainnya. Penerapan GCG didasarkan pada 5 prinsip dasar TARIF yakni keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), Kemandirian (*Independency*), dan kewajaran (*Fairness*).

KEBIJAKAN DAN STRUKTUR TATA KELOLA (G4-34)

Perumnas terus berupaya optimal untuk melakukan internalisasi prinsip-prinsip GCG ke dalam sistem dan prosedur serta pembentukan perilaku yang sesuai guna mendorong terciptanya budaya yang menjunjung tinggi profesionalisme dan integritas. Sebagai tindak lanjut upaya tersebut, Perumnas telah menetapkan kebijakan dan struktur tata kelola perusahaan. Hal ini juga sebagai bentuk komitmen Perumnas secara konsisten dalam menegakkan praktik GCG dengan mengacu kepada ketentuan dan peraturan perundang-undangan.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) can improve Perumnas' performance and optimize the value for the capital owner in the long term without forgetting the benefits for other stakeholders. GCG implementation with wide point of view as a performance supporting system and fulfillment of the compliance aspect on several prevailing rules and regulations, has become a foundation in managing ethical business.

Perumnas has developed a corporate governance structure and system with due regard to GCG principles in accordance with the prevailing rules and regulations. The efforts to improve the implementation of the best practices of sustainable GCG was undertaken as a response to the Regulation of Ministry of State Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance on State Owned Enterprises or to other similar regulations. GCG implementation refers to 5 basic principles of TARIF—transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

GOVERNANCE POLICY AND STRUCTURE (G4-34)

Perumnas continues its best efforts to internalize GCG principles into the systems and procedures and the establishment of appropriate behaviors to promote a culture of professionalism and integrity. As a follow up to these efforts, Perumnas has established corporate policies and governance structure. It is one of Perumnas' commitments to upholding the GCG practices by referring to the applicable statutory provisions.

Komitmen tersebut tertuang dalam kebijakan-kebijakan/pedoman internal terkait penerapan GCG, antara lain:

The commitment is stated in the internal policies / guidelines related to the implementation of GCG, among others:

No	Nama Kebijakan GCG <i>GCG Policy Name</i>	Dasar Peraturan <i>Basic Regulations</i>
1	GCG Code	<p>PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).</p> <p><i>PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOEs)</i></p>
2	Board Manual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN. 2. Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 1998 tanggal 17 Januari 1998 tentang Perusahaan Umum (Perum). 3. Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2004 tanggal 10 Mei 2004 tentang Perusahaan Umum (Perum) Pembangunan Perumahan Nasional. 4. Peraturan Pemerintah Nomor 83 tahun 2015 tanggal 4 November 2015 tentang Perusahaan Umum (Perum) Pembangunan Perumahan Nasional. 5. Peraturan Pemerintah Nomor 64 tahun 2001 tentang Pengalihan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Perseroan (Persero), Perusahaan Umum (Perum) dan Perusahaan Jawatan (Perjan) kepada Menteri Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara tahun 2001 Nomor 117, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4137). 6. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN). 7. Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-09A/MBU/2005 tanggal 31 Januari 2005 tentang Penilaian Kelayakan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) Calon Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara. 8. Peraturan peraturan lain yang terkait dengan tugas Dewan Pengawas dan Direksi dan Dewan Pengawas. 9. Peraturan Menteri BUMN No. 2 tahun 2009. <p><i>1. Law No. 19 Year 2003 on SOEs.</i></p> <p><i>2. Government Regulation No. 13 Year 1998 dated January 17th, 1998 on Public Corporation (Perum).</i></p> <p><i>3. Government Regulation No. 15 Year 2004 dated May 10th, 2004 on Public Corporation of National Housing Development.</i></p> <p><i>4. Government Regulation No. 83 Year 2015 dated November 4th, 2015 on National Housing Development Public Corporation (Perum).</i></p> <p><i>5. Government Regulation No. 64 Year 2001 on the Diversion of Position, Duties and Authorities of the Minister of Finance in Limited Company (Persero), Public Corporation (Perum) and Departmental Companies (Perjan) to the Minister of State-Owned Enterprises (State Gazette 2001 No. 117, Supplement to State Gazette No. 4137).</i></p>

		<ol style="list-style-type: none"> 6. <i>Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 dated August 1st, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOEs).</i> 7. <i>Decree of the Minister of SOEs No: KEP-09A/MBU/2005 dated January 31st, 2005 on the Assessment of Fit and Proper Test of Candidates for the Board of Directors of State Owned Enterprises.</i> 8. <i>Other regulations related to duties of the Board of Supervisors and the Board of Directors.</i> 9. <i>Regulation of the Minister of SOEs No. 2 Year 2009.</i>
3	<i>Code of Conduct</i>	<p>PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).</p> <p><i>PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOEs).</i></p>
4	<i>Piagam Komite Audit</i> <i>Audit Committee Charter</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-undang RI No. 19 tahun 2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN), khususnya pada Bab VI, Pasal 70 tentang kewajiban Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN untuk membentuk Komite Audit; 2. Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 1998 tanggal 17 Januari 1998 tentang Perusahaan Umum (Perum); 3. Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2004 tanggal 10 Mei 2004 tentang Perusahaan Umum (Perum) Pembangunan Perumahan Nasional, khususnya pada Pasal 48 tentang Komite Audit dan Komite Lain; 4. Peraturan Pemerintah Nomor 83 tahun 2015 tanggal 4 November 2015 tentang Perusahaan Umum (Perum) Pembangunan Perumahan Nasional; 5. Surat Keputusan Menteri Pendayagunaan Badan Usaha Milik Negara Nomor : KEP-103/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Pembentukan Komite Audit Bagi Badan Usaha Milik Negara; 6. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN). <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Law of the Republic of Indonesia No. 19 Year 2003 dated June 19th, 2003 on State-Owned Enterprises (SOEs), particularly in Chapter VI, Article 70 on the obligations of Commissioners and the Board of Supervisors of SOEs to establish the Audit Committee;</i> 2. <i>Government Regulation No. 13 Year 1998 dated January 17th, 1998 on Public Corporation (Perum).</i> 3. <i>Government Regulation No. 15 Year 2004 dated May 10th, 2004 on National Housing Development Public Corporation (Perum), particularly on Article 48 on Audit Committee and Other Committees;</i> 4. <i>Government Regulation No. 83 Year 2015 dated November 4th, 2015 on National Housing Development Public Corporation (Perum).</i> 5. <i>Decree of the Ministry of SOEs Empowerment No: KEP-103/MBU/2002 dated June 4th, 2002 on Establishment of the Audit Committee for State-Owned Enterprises;</i> 6. <i>Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 dated August 1st, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOEs).</i>

5 <i>Piagam Komite Perencanaan & Risiko Usaha <i>Planning & Risk Committee Charter</i></i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN); 2. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 1998 tentang Perusahaan Umum (PERUM); 3. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara (BUMN); 4. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2004 tentang Perum Perumnas; 5. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara; 6. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER- 01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ; 7. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-09/ MBU/2012 tanggal 06 Juli 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER- 01/MBU/2011; 8. Keputusan Dewan Pengawas No: Ketua Dewas/005/KPTS/XII/2011 tentang Pembentukan Komite Perencanaan dan Risiko Usaha Perum Perumnas. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Law of the Republic of Indonesia No. 19 Year 2003 dated June 19th, 2003 on State-Owned Enterprises (SOEs);</i> 2. <i>Government Regulation No. 13 Year 1998 dated January 17th, 1998 on Public Corporation (Perum).</i> 3. <i>Government Regulation No. 45 Year 2005 on the Establishment, Management, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises (SOEs);</i> 4. <i>Government Regulation No. 15 Year 2004 on Perum Perumnas;</i> 5. <i>Regulation of the State Minister of the State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 on Supporting Organs of the Board of Commissioners/Board of Supervisors of the State-Owned Enterprises;</i> 6. <i>Regulation of the State Minister of SOEs No. PER- 01/MBU/2011 dated August 1st, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOEs);</i> 7. <i>Regulation of the State Minister of SOEs No. PER-09/MBU/2012 dated July 6th, 2012 on the Amendmentto Regulation of the State Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011.</i> 8. <i>Decree of the Board of Supervisors No: Ketua Dewas/005/KPTS/XII/2011 on Establishment of the Planning and Risk Committee of Perum Perumnas.</i>
6 <i>Piagam Satuan Pengawasan Intern <i>Internal Audit Charter</i></i>	<p>PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata KelolaPerusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).</p> <p><i>PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOEs).</i></p>

7	<p>Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System Policy</i></p> <p>1. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN; 2. Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 jo Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi; 3. Undang-undang Nomor 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban; 4. Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara; 5. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 1998 tentang Perusahaan Umum (PERUM); 6. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2004 tentang Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (PERUM PERUMNAS) 7. Peraturan Pemerintah Nomor 83 Tahun 2015 tentang Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (PERUM PERUMNAS) 8. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) pada Badan Usaha Milik Negara; 9. Keputusan Direksi Perum Perumnas Nomor DIRUT/361/KPTS/10/2009 tentang Peraturan Disiplin Karyawan di Lingkungan Perum Perumnas;</p> <p>1. <i>Law No. 28 Year 1999 on the Implementation of a State that is Clean and Free from Corruption.;</i> 2. <i>Law No. 31 Year 1999 jo Law No. 20 Year 2001 on Corruption Eradication;</i> 3. <i>Law No. 13 Year 2006 on Protection of Witnesses and Victims;</i> 4. <i>Law No. 19 Year 2003 on State- Owned Enterprises;</i> 5. <i>Government Regulation No. 13 Year 1998 on Public Corporation (Perum);</i> 6. <i>Government Regulation No. 15 Year 2004 on National Housing Development (Perum Perumnas) Public Corporation (Perum)</i> 7. <i>Government Regulation No. 83 Year 2015 dated November 4th, 2015 on National Housing Development (Perum Perumnas) Public Corporation (Perum).</i> 8. <i>Regulation of the State Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 dated August 01st, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOEs);</i> 9. <i>Decree of the Board of Directors of Perum Perumnas No. DIRUT/361/KPTS/10/2009 on Employee Disciplinary Regulations in Perum Perumnas;</i></p>
---	--

Kebijakan-kebijakan tersebut saling menunjang dan terus dikembangkan untuk mendukung peningkatan penerapan GCG di Perumnas. Selain memiliki *soft-structure* GCG, Perumnas juga memiliki berbagai sistem dan prosedur untuk menjabarkan lebih lanjut pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan.

Dengan kerangka hukum dan sistem tersebut, maka struktur tata kelola Perumnas melibatkan interaksi Organ Perusahaan utama yang terdiri dari Rapat Pembahasan Bersama (RPB), Dewan Pengawas, dan Direksi serta Organ Pendukung yang meliputi Komite-Komite dibawah Dewan Pengawas. Sehingga struktur tata kelola Perumnas terdiri dari:

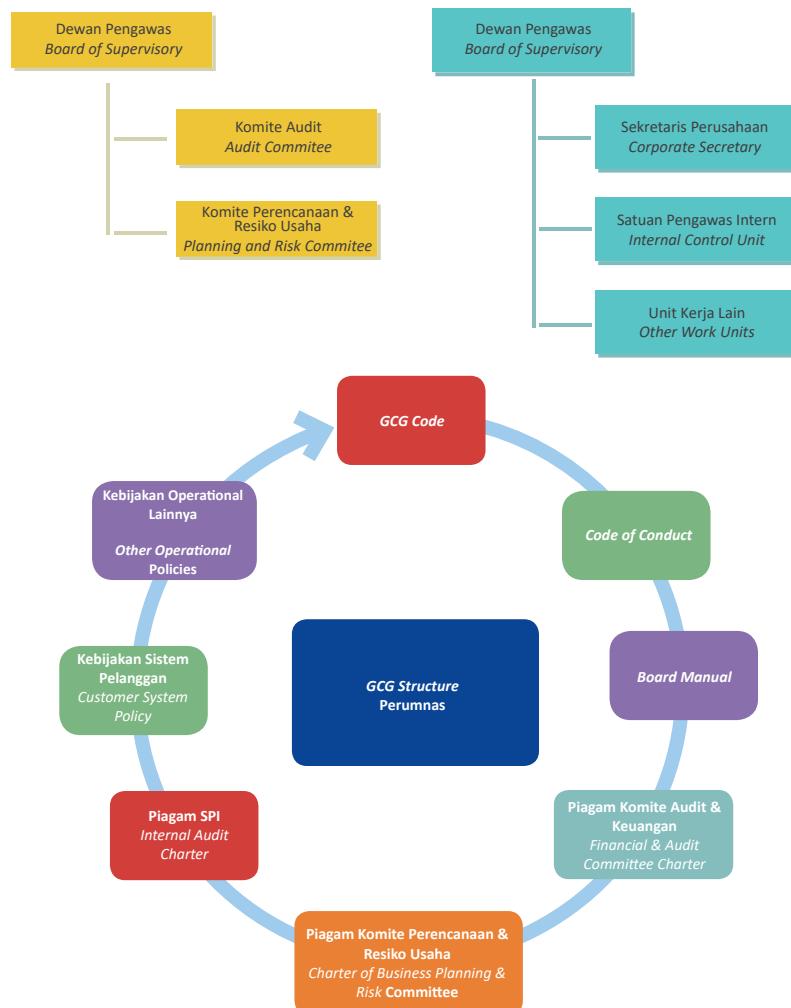
Such policies support each other and continue to be developed to support the improvement of GCG implementation in Perumnas. Besides having GCG soft-structure, Perumnas also has various systems and procedures to further describe the implementation of the Company's operational activities.

With the legal framework and system, Perumnas' governance structure involves the interaction between the main Company's Organs comprising the Joint Discussion Meeting (RPB), the Board of Supervisors, the Board of Directors, and other Supporting Organs including the Committees under the Board of Supervisors. Thus, the structure of Perumnas' governance consists of:

1. Rapat Pembahasan Bersama (RPB), merupakan organ tertinggi dalam Perusahaan, mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Pengawas, atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 2. Dewan Pengawas, bertindak sebagai organ perusahaan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perumnas mematuhi seluruh peraturan, menjalankan keputusan RPB sesuai kaidah GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
 3. Direksi adalah organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perusahaan sesuai peraturan yang berlaku, menjalankan keputusan RPB serta melaksanakan praktek terbaik GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
 1. *Joint Discussion Meeting (JDM) is the highest organ of the Company having the authority not granted to the Board of Supervisors or the Board of Directors within the limits specified in the Articles of Association and prevailing laws and regulations.*
 2. *The Board of Supervisors acts as a corporate's organ collectively responsible for monitoring and advising the Board of Directors and ensuring that Perumnas complies with all regulations and performs RPB's decisions in accordance with GCG rules in all levels of organization.*
 3. *The Board of Directors is the Company's organ collectively responsible for performing the management of the Company in accordance with the applicable regulations, executing RPB's decisions, and implementing GCG best practices in all levels of organization.*

Dengan pembagian tersebut, bagan struktur tata kelola Perumnas adalah sebagai berikut.[G4-34]

Therefore, the structure chart of Perumnas' governance is described as follows. [G4-34]



RAPAT PEMBAHASAN BERSAMA

Sebagai perusahaan yang berbentuk Perusahaan Umum (Perum), Perumnas tidak memiliki Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Namun demikian, setiap tahun dilakukan Rapat Pembahasan Bersama (RPB).

RPB adalah rapat yang dihadiri oleh Menteri selaku wakil Pemilik Modal dan diselenggarakan oleh Kementerian BUMN atas permintaan Dewan Pengawas, Direksi atau Menteri dalam rangka mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal, penggunaan laba dan dana cadangan, penerbitan obligasi dan surat utang lainnya atau untuk pengambilan keputusan atas hal-hal yang kewenangannya tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Pengawas.

Dalam pelaksanaan RPB, Pemilik Modal berhak memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat terkait dengan hal-hal berikut di antaranya:

1. Panggilan untuk RPB yang mencakup informasi mengenai setiap mata acara dalam agenda RPB;
2. Penjelasan mengenai hal-hal lain yang berkaitan dengan agenda RPB antara lain terkait dengan pengesahan RKAP, RJPP dan hal lainnya yang dimintakan oleh Pemilik Modal;
3. Risalah RPB, memuat dinamika rapat yang terjadi;
5. Sistem untuk menentukan gaji dan fasilitas bagi setiap anggota Dewan Pengawas dan Direksi serta rincian mengenai gaji dan tunjangan yang diterima oleh anggota Dewan Pengawas dan Direksi yang sedang menjabat;
6. Informasi keuangan maupun hal-hal lainnya yang menyangkut BUMN yang dimuat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.

Rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Pengawas yang hadir dalam Rapat dan ditunjuk untuk itu, dalam hal semua anggota Dewan Pengawas tersebut tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat diketuai oleh Direktur Utama.

Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, Rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi lainnya yang hadir dalam Rapat, dan dalam hal semua anggota Direksi tersebut tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga maka Rapat diketuai oleh seorang yang dipilih oleh dan dari antara mereka yang hadir dalam Rapat.

Penyelenggaraan RPB terdiri dari RPB Tahunan dan RPB Luar Biasa.

1. RPB Tahunan dilaksanakan untuk mengesahkan Laporan Tahunan yang telah ditandatangani oleh semua anggota

JOINT DISCUSSION MEETING

As a company in the form of Public Company (Perum), Perumnas does not have any General Meeting of Shareholders (GMS). Nevertheless, every year is held the Joint Discussion Meeting (JDM).

RPB is a meeting attended by the Minister as the representative of the Capital Owner and held by the Ministry of SOEs upon the request of the Board of Supervisors, the Board of Directors, or the Minister in order to take important decisions relating to the capital, the use of profit and reserve funds, bond issuance, and other debentures or to make decision on matters whose authorities are not submitted to the Board of Directors or the Board of Supervisors.

In the implementation of RPB, the Capital Owner is entitled to a full explanation and accurate information related to the following matters:

- 1. Announcement for the JDM includes information on each meeting agenda of the JDM;*
- 2. The explanation of other matters related to the JDM agenda includes the approval of RKAP, RJPP, and other matters requested by the Capital Owner;*
- 3. The meeting minutes of the JDM contain the meeting dynamics;*
- 4. A system for determining the salaries and facilities for each member of the Board of Supervisors and the Board of Directors as well as details on the salaries and benefits received by the members of the Board of Supervisors and Board of Directors who are currently serving;*
- 5. Financial information as well as other matters related to SOEs stated in the Annual Report and Financial Statement.*

The meeting is chaired by one of the members of the Board of Supervisors who attends the meeting and is appointed for it, in case all members of the Board of Supervisors are unavailable or absent for any reason unnecessary to prove to the third party, the meeting shall be chaired by the President.

If the President Director is absent or unavailable for any reason unnecessary to prove to the third party, the meeting shall be chaired by another member of the Board of Directors who attends the meeting, and if all members of the Board of Directors are absent or unavailable for any reason unnecessary to prove to the third party, then the meeting shall chaired by a person elected from those available at the meeting.

The implementation of JDM consists of Annual JDM and Extraordinary JDM.

- 1. The Annual JDM is executed to approve the Annual Report which has been signed by all members of the Board of*

Direksi dan semua anggota Dewan Pengawas termasuk pengesahan Laporan Keuangan tahun buku yang baru saja berakhir. Laporan Keuangan harus disampaikan kepada Pemilik Modal paling lambat 6 (enam) bulan setelah Tahun Buku terakhir dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. RPB untuk mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang diselenggarakan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tahun anggaran berjalan.

2. PB Luar Biasa yaitu penyelenggaraan RPB secara sewaktu-waktu apabila diminta atau dipandang perlu oleh Direksi dan/atau dewan Pengawas dan/atau atas permintaan dari Pemilik Modal.
3. RPB sirkuler yaitu RPB yang dilaksanakan selain RPB Tahunan dan RPB Luar Biasa tanpa melakukan pertemuan tatap muka.

Selama tahun 2016, terdapat 1 (satu) kali Pelaksanaan RPB yaitu RPB Mengenai Pengesahan Laporan Keuangan Tahun 2015. Hal ini dikarenakan RPB Prognosa 2015 dan RKAP 2016 dilaksanakan pada bulan Desember 2015.

DEWAN PENGAWAS

Dewan Pengawas merupakan organ perusahaan yang memiliki fungsi utama untuk mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi terkait penyelenggaraan pengelolaan perusahaan. Anggota Dewan Pengawas diangkat dan diberhentikan oleh Pemilik Modal melalui proses pencalonan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sampai dengan 31 Desember 2016 komposisi Dewan Pengawas berjumlah 4 (empat) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Ketua Dewan Pengawas, dan 3 (tiga) orang anggota Dewan Pengawas, dikarenakan adanya pergantian Komposisi Dewan Pengawas yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara :

- SK-201-MBU-2012 Pemberhentian Dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perumnas tanggal 24 Mei 2012.
- SK-433-MBU-2012 Pemberhentian Dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perumnas tanggal 4 Desember 2012.
- SK-234-MBU-10-2016 Pemberhentian Dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perumnas tanggal 4 Oktober 2016.

Komposisi (jumlah dan kompetensi) anggota Dewan Pengawas ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara

Directors and the Board of Supervisors including the to approve the financial statement of the last fiscal year. The Financial Statement must be submitted to the Capital Owner no later than 6 (six) months after the last Fiscal Year in accordance with the applicable provisions. JDM to ratify the RKAP is held no later than 30 (thirty) days after the fiscal year.

2. *Extraordinary JDM is the execution of JDM at any time if requested or considered necessary by the Board of Directors and / or the Board of Supervisors and / or the Capital Owner.*
3. *Circular JDM is JDM implemented in addition to Annual JDM and Extraordinary JDM without face-to-face meeting.*

Throughout 2016, there was 1 (one) JDM Implementation namely JDM Regarding the Approval of 2015 Financial Statement. This happened because 2015 JDM Prognosa and 2016 RKAP were implemented in December 2015.

BOARD OF SUPERVISORS

Board of Supervisors is the Company's organ which main function is to oversee and advise the Board of Directors related to the implementation of corporate management. Members of the Board of Supervisors are appointed and dismissed by the Capital Owners through the nomination process in accordance with the applicable law and regulations.

As of December 31st, 2016, the Board of Supervisors consists of 4 (four) people, including 1 (one) Chairman and 3 (three) members of the Board of Supervisors. This was due to the change of composition of the Board of Supervisors which was set based on the Decree of the Minister of SOEs.

- *SK-201-MBU-2012, Dismissal and Appointment of Members of the Board of Supervisors of Perumnas dated May 24th, 2012.*
- *SK-433-MBU-2012, Dismissal and Appointment of Members of the Board of Supervisors of Perumnas dated December 4th, 2012.*
- *SK-234-MBU-10-2016, Dismissal and Appointment of Members of the Board of Supervisors of Perumnas dated October 4th, 2016.*

Composition (number and competence) of members of the Board of Supervisors is set in such a way that allows the decision-making to be carried out effectively, precisely and rapidly, and to be able to act independently. Number of the

independen. Jumlah Dewan Pengawas tidak melebihi jumlah Direksi, serta sekurang-kurangnya 20% berasal dari pihak yang independen.

Board of Supervisors does not exceed the number of the Board of Directors, and 20% of the total members should come from an independent party.

Komposisi Direksi per 31 Desember 2016

Board of Supervisors Composition as of December 31st, 2016

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Appointment Basis</i>	Masa Jabatan <i>Term of Service</i>
Yuswanda A. Temenggung	Ketua Dewan Pengawas merangkap Anggota <i>Chairman of the Board of Supervisors concurrent as member</i>	SK-433-MBU-2012 & SK-234-MBU-10-2016	2012 - 2017
Gumilang Hardjakoesoema	Anggota Dewan Pengawas <i>Member of the Board of Supervisors</i>	SK-433-MBU-2012	2012 - 2017
Miftah Faqih	Anggota Dewan Pengawas <i>Member of the Board of Supervisors</i>	SK-201.MBU/2012	2012 - 2017
Syarif Burhanuddin	Anggota Dewan Pengawas <i>Member of the Board of Supervisors</i>	SK-234-MBU-10-2016	2016 - 2021

Komposisi Direksi sampai dengan 4 Oktober 2016

Board of Supervisors Composition until October 4th, 2016

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Appointment Basis</i>	Masa Jabatan <i>Term of Service</i>
Pangihutan Marpaung	Ketua Dewan Pengawas <i>Chairman of the Board of Supervisors</i>	KEP-186/MBU/2011	2011 - 2016
Yuswanda A. Temenggung	Anggota Dewan Pengawas <i>Member of the Board of Supervisors</i>	SK-433-MBU-2012	2012 - 2017
Gumilang Hardjakoesoema	Anggota Dewan Pengawas <i>Member of the Board of Supervisors</i>	SK-433-MBU-2012	2012 - 2017
Miftah Faqih	Anggota Dewan Pengawas <i>Member of the Board of Supervisors</i>	SK-201.MBU/2012	2012 - 2017
Syarif Burhanuddin	Anggota Dewan Pengawas <i>Member of the Board of Supervisors</i>	SK-234-MBU-10-2016	2016 - 2021
Tumiyo	Anggota Dewan Pengawas <i>Member of the Board of Supervisors</i>	KEP-186/MBU/2011	2011 - 2016

Board Manual

Dewan Pengawas memiliki Pedoman Kerja Dewan Pengawas dan Direksi yang disebut dengan *Board Manual*. *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Pengawas dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten. *Board Manual* dapat menjadi acuan bagi Dewan Pengawas dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) Good Corporate Governance.

Isi dari *Board Manual* sebagai berikut:

Bab I	Pendahuluan
Bab II	Direksi dan Dewan Pengawas
Bab III	Penutup

Dewan Pengawas dan Direksi memiliki komitmen untuk menjalankan *Board Manual* yang dimiliki dengan sebaik-baiknya.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Pengawas dibantu oleh komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Pengawas. Komite tersebut adalah:

1. Komite Audit

Berdasarkan pasal 70 Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Dewan Pengawas wajib membentuk Komite Audit yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugasnya. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, telah diatur ketentuan terkait komite audit sebagai berikut:

1. Komite Audit terdiri atas 1 (satu) orang Ketua dan 2 (dua) anggota dengan komposisi sebagai berikut:
 - a. Satu orang anggota Dewan Pengawas yang menjadi Ketua merangkap anggota Komite Audit.
 - b. Anggota lainnya berasal dari luar perusahaan.

Board Manual

The Board of Supervisors has a Work Guidelines of the Board of Supervisors and the Board of Directors called the Board Manual. Board Manual contains instructions on work procedures of the Board of Supervisors and Board of Directors as well as the phases of activity in a structured, systematic, easy to understand and can be run consistently. Board Manual can be a reference for the Board of Supervisors and Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission, which is expected to achieve a high working standards that is in line with the GCG principles.

Board Manual is prepared based on the principles of corporate law, provisions of the Articles of Association, applicable law and regulations, direction of the Shareholders and GCG best practices.

Contents of the Board Manual as follows:

Chapter I	<i>Introduction</i>
Chapter II	<i>Board of Directors and Board of Supervisors</i>
Chapter III	<i>Closing</i>

The Board of Supervisors and the Board of Directors are committed to implement the Board Manual with the best possible way

In performing its duties, the Board of Supervisors is assisted by the committees that are established and accountable to the Board of Supervisors. The committees are:

1. Audit Committee

According to Article 70 of Law No. 19 Year 2003 on State-Owned Enterprises, the Board of Supervisors shall establish an audit committee to work collectively and assist the Board of Supervisors in carrying out its duties. Furthermore, according to Regulation of the Minister of SOEs No.PER-12/MBU/2012 dated August 24th, 2012 on Supporting Organs of the Board of Commissioners/Board of Supervisors of SOEs, there are provisions related to the audit committee and are described as follows:

1. *Audit Committee consists of 1 (one) Chairman and 2 (two) members with composition as follows:*
 - a. *One member of the Board of Supervisors that becomes Chairman concurrent as a member of the Audit Committee.*
 - b. *Other members came from outside of the Company.*

2. Anggota Komite Audit harus memiliki komitmen yang teguh dan integritas yang tinggi, kemampuan berkomunikasi secara efektif dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang yang dibutuhkan bagi pelaksanaan tugasnya.
3. Anggota Komite tidak memiliki benturan kepentingan dengan kepentingan perusahaan dalam melaksanakan tugasnya.
4. Anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Pengawas.

Dalam mekanisme GCG, Komite Audit memiliki beberapa peran untuk memastikan perusahaan telah melaksanakan GCG secara memadai, meliputi:

1. Terkait implementasi transparansi, Komite Audit berkewajiban me-review laporan keuangan dalam rangka penerapan prinsip transparansi, yaitu bahwa laporan keuangan sudah mencakup pengungkapan informasi yang menterik dan relevan bagi Pemilik Modal.
2. Dalam penerapan akuntabilitas, Komite Audit harus memastikan bahwa laporan keuangan telah disajikan secara tepat waktu dan akurat dan yang didukung oleh sistem pengendalian internal yang memadai.
3. Berdasarkan konsep independensi, Komite Audit harus menjamin independensi dan kredibilitas hasil penilaian kinerja keuangan.
4. Dalam rangka pertanggungjawaban, Komite Audit harus menjamin bahwa korporasi telah dikelola sesuai dengan peraturan perundungan yang berlaku dan praktik usaha yang sehat.

Susunan anggota Komite Audit terdiri dari: 1 (satu) orang Ketua Komite yang merupakan Anggota Dewan Pengawas, 1 (satu) orang Sekretaris merangkap anggota dan 1 (satu) orang anggota Komite.

Susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Miftah Faqih	Ketua <i>Chairman</i>
Agung Syarifuddin	Sekretaris merangkap anggota <i>Secretary concurrent as member</i>
Osman Syarif*	Anggota <i>Member</i>
Mas Dharmawan**	Anggota <i>Member</i>

*diberhentikan 01 April 2016 (*dismissed on April 1st, 2016*)

**diangkat 01 April 2016 (*appointed on April 1st, 2016*)

2. *Audit Committee members must have a strong commitment and high integrity, ability to communicate effectively and have adequate knowledge and work experience in the required field for the implementation of their duties.*
3. *Audit Committee members have no conflict of interest with the Company's interests in carrying out their duties.*
4. *Audit Committee members are appointed and dismissed by the Board of Supervisors.*

In GCG mechanism, the Audit Committee has several roles to ensure that the company has implemented GCG adequately, including:

1. *Related to the implementation of transparency, the audit committee is obliged to review the financial statements in order to implement the principles of transparency, that the financial statements has included the disclosure of information that is material and relevant to the Capital Owners.*
2. *In the implementation of accountability, the audit committee should ensure that the financial statements have been presented timely and accurately and supported by adequate internal control system.*
3. *Based on the concept of independence, the audit committee should guarantee the independence and credibility of the financial performance assessment results.*
4. *In the context of accountability, the audit committee should ensure that the corporation has been managed in accordance with applicable legislations and healthy business practices.*

Composition of the Audit Committee members is: 1 (one) Chairman of the Committee who is a member of the Board of Supervisors, 1 (one) Secretary Concurrent as a member and 1 (one) member of the Committee.

Composition of the Audit Committee members is described as follows:

2. Komite Perencanaan dan Risiko Usaha

Berdasarkan pasal 70 Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Dewan Pengawas dapat membentuk Komite lain yang ditetapkan oleh Menteri yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugasnya.

Selanjutnya berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, telah diatur ketentuan terkait Komite Lain yaitu:

1. Tugas Komite Lain:

- Bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
- Bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.

2. Tugas Komite lain ditetapkan oleh Dewan komisaris/Dewan Pengawas dalam piagam komite sesuai dengan kebutuhan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.

Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 Perum Perumnas membentuk suatu Komite Perencanaan dan Risiko Usaha untuk mendukung kerja Dewan Pengawas Perum Perumnas.

Susunan anggota Komite Perencanaan dan Risiko Usaha terdiri dari: 1 (satu) orang Ketua Komite yang merupakan Anggota Dewan Pengawas, 1 (satu) orang Sekretaris merangkap anggota dan 1 (satu) orang anggota Komite.

Susunan keanggotaan Komite Perencanaan dan Risiko Usaha adalah sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Tumiyo*	Ketua <i>Chairman</i>
Gumilang Hardjakoesoemah**	Ketua <i>Chairman</i>
Achmad Solihin	Sekretaris merangkap anggota <i>Secretary concurrent as member</i>
Winarno	Anggota <i>Member</i>

*diberhentikan 01 April 2016 (*dismissed on April 1st, 2016*)

**diangkat 01 April 2016 (*appointed on April 1st, 2016*)

2. *Business Planning and Risk Committee*

According to Article 70 of Law No. 19 Year 2003 on State-Owned Enterprises, the Board of Supervisors can also establish another committee based on the Minister's choice who collectively works functions as the help to the Board of Supervisors in carrying out its duties.

Furthermore, based on the Regulation of the Minister of the State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 dated August 24th, 2012 on Supporting Organs of the Board of Commissioners/Board of Supervisors of the State-Owned Enterprises; there are provisions related to the other committees which are:

1. *Duties of Other Committees*

- *Work collectively in carrying out its duties to assist the Board of Commissioners / Board of Supervisors;*
- *Work independently both in performing its duties and in reporting, and hold direct responsibility to the Board of Commissioners / Board of Supervisors.*

2. *The duties of other Committees are designed by the Board of Commissioners / Board of Supervisors in the committee charter in accordance with the needs of the Board of Commissioners / Board of Supervisors.*

According to the provisions in the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-12/MBU/2012, Perum Perumnas establishes a Business Planning and Risk Committee to support the work of the Board of Supervisors of Perum Perumnas.

The composition of the Business Planning and Risk Committee consists of: 1 (one) Chairman of the Committee who is a member of the Board of Supervisors, 1 (one) Secretary concurrent as member, and 1 (one) member of the Committee.

The composition of the Business Planning and Risk Committee is described as follows:

DIREKSI

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perumnas, serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugas, Direksi bertanggung jawab kepada Pemilik Modal. Pertanggungjawaban Direksi kepada Pemilik Modal merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Pemilik Modal.

Seluruh anggota Direksi Perumnas telah memenuhi persyaratan formal dan material yang berlaku. Persyaratan formal bersifat umum, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, sedangkan persyaratan material bersifat khusus, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perumnas.

Per 31 Desember 2016, komposisi Direksi terdiri dari 5 (lima) orang, yaitu 1 (satu) Direktur Utama dan 4 (empat) Direktur. Seluruh Direksi berdomisili di Indonesia. Direksi diangkat oleh Pemilik Modal dengan periode jabatan masing-masing anggota selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan Rapat Pembahasan Bersama (RPB). Jabatan anggota Direksi berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan, meninggal dunia, diberhentikan oleh Dewan Pengawas, atau berdasarkan keputusan Pemilik Modal. Pengangkatan Direksi telah melalui proses *fit and proper test* sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan GCG.

Seluruh anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang memadai. Komposisi Direksi Perumnas ditetapkan untuk dapat menjalankan aktivitas manajemen sesuai dengan Visi dan Misi serta rencana Perumnas baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Direksi Perumnas terdiri dari 6 (lima) orang dengan komposisi sebagai berikut :

Komposisi Direksi per 31 Desember 2016

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is the Company's organ that is collectively tasked and responsible for the management of Perumnas and implement GCG at all levels of the organization. In performing its duties, the Board of Directors is responsible to the Capital Owners. Accountability of the Board of Directors to the Capital Owners is a manifestation of the Company's management accountability in accordance with the GCG principles. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the Capital Owner.

All members of the Board of Directors of Perumnas has met the applicable formal and material requirements. Formal requirements are general, according to the applicable legislations, while material requirements are specific, tailored to the needs and nature of the business of Perumnas.

As of December 31st, 2016, the composition of the Board of Directors consists of 5 (five) people, namely 1 (one) President Director and 4 (four) Directors. The entire Board of Directors domiciled in Indonesia. Board of Directors is appointed by the Capital Owner, with the tenure of each member for 5 (five) years and may be reappointed according to the resolutions of the JDM. The members of the Board of Directors shall end their tenures when they resign, no longer meet the requirements, pass away, get dismissed by the Board of Supervisors, or when the Capital Owners decides so. The appointment of the Board of Directors is done after the fit & proper test in accordance with the applicable regulations and provisions of GCG.

All members of the Board of Directors has integrity, competence and adequate reputation. Composition of the Board of Directors of Perumnas is set to be able to run the management activities in accordance with the Vision and Mission as well as planning of Perumnas both for short term and long term. The Board of Directors of Perumnas consists of 6 (six) people with the following composition:

Composition of the Board of Directors as of December 31st, 2016

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Appointment Basis</i>
Bambang Triwibowo	Direktur Utama <i>President Director</i>	SK-158/MBU/07/2016 tanggal 26 Juli 2016 <i>SK-158/MBU/07/2016 dated July 26th, 2016</i>
M. Kamal Kusmantoro	Direktur Produksi <i>Director of Production</i>	SK-367/MBU/2012 tanggal 10 Oktober 2012 <i>SK-367/MBU/2012 dated October 10th, 2012</i>

Hakiki Sudrajat	Direktur Keuangan & SDM <i>Director of Finance & HR</i>	SK-367/MBU/2012 tanggal 10 Oktober 2012 <i>SK-367/MBU/2012 dated October 10th, 2012</i>
Muhammad Nawir	Direktur Pemasaran <i>Director of Marketing</i>	SK-367/MBU/2012 tanggal 10 Oktober 2012 <i>SK-367/MBU/2012 dated October 10th, 2012</i>
Herry Irwanto	Direktur Pertanahan dan Hukum <i>Director of Land Affairs and Law</i>	SK-367/MBU/2012 tanggal 10 Oktober 2012 <i>SK-367/MBU/2012 dated October 10th, 2012</i>
Galih Prahananto	Direktur Korporasi dan Pengembangan Bisnis <i>Director of Corporation and Business Development</i>	SK-158/MBU/07/2016 tanggal 26 Juli 2016 <i>SK-158/MBU/07/2016 dated July 26th, 2016</i>

Komposisi Direksi sampai dengan 25 Juli 2016

Composition of the Board of Directors until July 25th, 2016

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Appointment Basis</i>
Himawan Arief Sugoto	Direktur Utama <i>President Director</i>	SK-367/MBU/2012 tanggal 10 Oktober 2012 <i>SK-367/MBU/2012 dated October 10th, 2012</i>
M. Kamal Kusmantoro	Direktur Produksi <i>Director of Production</i>	SK-367/MBU/2012 tanggal 10 Oktober 2012 <i>SK-367/MBU/2012 dated October 10th, 2012</i>
Hakiki Sudrajat	Direktur Keuangan & SDM <i>Director of Finance & HR</i>	SK-367/MBU/2012 tanggal 10 Oktober 2012 <i>SK-367/MBU/2012 dated October 10th, 2012</i>
Muhammad Nawir	Direktur Pemasaran <i>Director of Marketing</i>	SK-367/MBU/2012 tanggal 10 Oktober 2012 <i>SK-367/MBU/2012 dated October 10th, 2012</i>
Herry Irwanto	Direktur Korporasi dan Pengembangan Bisnis <i>Director of Corporation & Business Development</i>	SK-367/MBU/2012 tanggal 10 Oktober 2012 <i>SK-367/MBU/2012 dated October 10th, 2012</i>

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN (G4-56)

Saat ini Perumnas telah mempunyai *Code of Conduct* (Pedoman Etika Bisnis dan Tata Perilaku). *Code of Conduct* tersebut menjadi pedoman pengelolaan perusahaan yang baik dan benar, sekaligus untuk membentuk dan mengatur kesesuaian tingkah laku guna mencapai penerapan GCG yang konsisten sebagai budaya yang memaksimalkan penerapan prinsip-prinsip GCG untuk tercapainya Visi dan Misi Perumnas.

Code of Conduct merupakan acuan bagi seluruh insan Perumnas mulai dari Dewan Pengawas, Direksi dan seluruh Karyawan dalam bekerja dan berinteraksi dengan segenap stakeholders. Dengan mengacu pada budaya perusahaan SPIRIT for PERUMNAS, segenap insan Perumnas berkomitmen melaksanakan *Code of Conduct* secara konsisten, dimanapun berada dan bekerja, serta senantiasa mendukung terlaksananya GCG, yang pada akhirnya akan meningkatkan citra perusahaan (*corporate image*) bagi seluruh stakeholders-nya.

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

Currently, Perumnas has had a Code of Conduct (Code of Business Ethics and Conduct). Code of Conduct is prepared to carry out the management of the company that is good and proper so it needs a guideline that aims to form and regulate the suitability of behavior so as to achieve consistent GCG implementation as a culture that maximizes the implementation of GCG principles to achieve the Vision and Mission of Perumnas.

Code of Conduct is a reference for all personnel of Perumnas starting from the Board of Supervisors, Board of Directors and all employees in working and interact with all stakeholders of Perumnas. With reference to the corporate culture of SPIRIT For PERUMNAS, all personnel of Perumnas are committed to implement the Code of Conduct consistently, wherever they are and work and continue to support the implementation of GCG which will ultimately improve the corporate image for all of its stakeholders

Isi dan Keberlakuan *Code of Conduct*

Code of Conduct mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipedomani oleh seluruh Insan Perumnas, yang terdiri dari:

1. Etika Bisnis, mengatur hubungan dengan Karyawan Perumnas, Pelanggan, Pemilik modal, Pemerintah dan Regulator, lingkungan, penyedia barang/jasa, kreditur/investor, pesaing dan masyarakat sekitar.
2. Tata Perilaku, mengatur tuntutan perilaku individu, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan, kerahasiaan informasi, benturan kepentingan, pemberian dan penerimaan hadiah, anti penggelapan, melindungi aset perusahaan, keselamatan dan kesehatan kerja, menjaga kriteria perusahaan, serta ketepatan pencatatan.

Code of Conduct berlaku untuk seluruh Insan Perumnas, mulai dari Dewan Pengawas, Direksi sampai kepada seluruh karyawan di level operasional.

Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan Perumnas adalah "SPIRIT FOR PERUMNAS" sebagai berikut:

SERVICE EXCELLENCE

- Mengutamakan kepentingan dan kepuasan pelanggan dalam menunjang perkembangan perusahaan
- Bertindak positif dan dinamis untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan
- Tenggap dan peduli terhadap kebutuhan pelanggan

PASSION

- Selalu bersemangat tinggi untuk mencapai tujuan
- Selalu berkeinginan kuat untuk mencapai tujuan
- Bersikap optimis menghadapi tantangan
- Antusias dalam pekerjaan

INTEGRITY

- Mengutamakan kepentingan korporasi dari kepentingan yang lain
- Memiliki komitmen yang tinggi demi kemajuan perusahaan
- Bermoral baik
- Jujur dan bertanggung jawab terhadap setiap perkataan dan perbuatannya

INNOVATIVE

- Selalu mengupayakan terobosan baru untuk mendapatkan peluang secara maksimal
- Berpikir terbuka dan kreatif untuk melakukan perbaikan dan peningkatan

Contents and Applicability of the Code of Conduct

Code of Conduct governs the policy of ethical values which is expressed explicitly as a standard of behavior that must be followed by all personnels of Perumnas consisting of:

1. *Business Ethics, regulates the relationship with the Employees of Perumnas, Customers, Shareholders, Government and Regulators, Environment, providers of goods/services, lenders/investors, competitors and surrounding communities.*
2. *Conduct, regulates the demand of individual behavior, compliance with laws and legislations, confidentiality of information, conflict of interest, granting and accepting gifts, anti-fraud, protecting the Company's assets, occupational health and safety, maintain the Company's criteria, as well as the accuracy of recording.*

Code of Conduct applies to all personnels of Perumnas starting from the Board of Supervisors, Board of Directors up to all employees at the operational level.

Corporate Culture

The Corporate Culture of Perumnas if "SPIRIT FOR PERUMNAS" is described as follows:

SERVICE EXCELLENCE

- *Prioritize interest and satisfaction of the customers in supporting the Company's development*
- *Act positively and dynamically to provide the best services to the customers*
- *Responsive and caring with customer's needs*

PASSION

- *Always be passionate to achieve objectives*
- *Always be strong willed to achieve objectives*
- *Optimistic in facing challenges*
- *Enthusiastic in work*

INTEGRITY

- *Prioritize the corporate interests from other interests*
- *Have a high commitment for the betterment of the Company*
- *Have a good morality*
- *Honest and responsible for every words and actions*

INNOVATIVE

- *Always seek for new breakthrough to get maximum opportunities*
- *Open-minded and creative to make improvement and enhancement*

PENCEGAHAN KORUPSI [G4-58, G4-SO4]

Perumnas menyadari bahwa proses pengelolaan bisnis perusahaan melibatkan sejumlah transaksi dengan jumlah dana yang besar. Untuk mencegah terjadinya tindakan fraud dan korupsi dari transaksi tersebut, Perumnas telah mengembangkan sistem transaksi dan pengelolaan keuangan yang mampu mencegah dan mendeteksi setiap penyimpangan keuangan. [G4-DMA]

Sistem tersebut dituangkan dalam kebijakan internal mengenai pengendalian gratifikasi/anti korupsi sekaligus sebagai bentuk komitmen Perumnas terhadap penerapan GCG, yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi dan kampanye penerapan GCG kepada unit kerja di Perumnas
2. Melakukan kajian kesesuaian aturan-aturan GCG dalam buku Pedoman GCG yang berlaku di Perumnas dengan peraturan perundang-undangan terkait.
3. Implementasi *Whistle-Blowing System* dalam lingkungan kerja Perumnas
4. Membuat buku saku terkait implementasi GCG, antara lain:
 - Buku Benturan Kepentingan
 - Buku Pengendalian Gratifikasi
 - Buku Standar Etika Perusahaan

Whistleblowing System [G4-14]

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) adalah sistem yang mengelola pengaduan/penyengkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis atau tidak semestnya secara rahasia, anonim dan mandiri yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta Insan Perumnas dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perumnas.

Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir Perumnas telah melaksanakan implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) sesuai dengan panduan pelaksanaan yang telah dikembangkan.

Maksud, tujuan dan manfaat penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di Perumnas adalah:

1. Tersedianya cara penyampaian informasi penting dan kritis bagi Perumnas kepada pihak yang harus segera menangani secara aman.
2. Tersedianya mekanisme deteksi dini (*early warning system*).
3. Tersedianya kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik.

CORRUPTION PREVENTION [G4-58, G4-SO4]

Perumnas realizes that the company's business management process involves a number of transactions with large amount of funds. To prevent fraud and corruption from those transactions, Perumnas has developed a financial transaction and management system that can prevent and detect any financial irregularities. [G4-DMA]

The system is manifested in the internal policies on gratification / anti-corruption control as a form of Perumnas' commitment to the implementation of GCG. The policies are described as follows:

1. *Conducting socialization and campaign of GCG implementation to work units in Perumnas*
2. *Reviewing the suitability of GCG rules in the GCG Guidelines applied in Perumnas with the related laws and regulations*
3. *Implementating Whistle-Blowing System in Perumnas work environment*
4. *Create a pocket book related to GCG implementation, among others:*
 - *Book of Conflict of Interest*
 - *Book of Gratification Control*
 - *Book of Corporate Ethical Standards*

Whistleblowing System[G4-14]

Whistleblowing System is a system that manages complaints/ disclosures regarding the act that is unlawful, unethical/ improper in secret, anonymous and independent used to optimize the role of Perumnas personnels and other parties in revealing violations that occured in Perumnas.

In the last 3 years, Perumnas has implemented the Whistleblowing System in accordance with the implementation guidance that has been developed.

The puropses, objectives, and benefits of the implementation of the Whistleblowing System in Perumnas are:

1. *The availability of the submission of essential and critical information for Perumnas to parties that must handle it safely.*
2. *The availability of early warning system.*
3. *The availability of opportunity to first deal with the violations issues internally, before it expands into public violations.*

4. Timbulnya keengganan untuk melakukan pelanggaran (pengawasan oleh semua pihak).

Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Mengacu pada Kebijakan *Whistleblowing System*, terdapat ketentuan mengenai Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran sebagai berikut:

1. Perusahaan wajib menerima dan menyelesaikan pelaporan pelanggaran.
2. Penerimaan Pelaporan Pelanggaran Perusahaan telah mengatur mekanisme dalam penerimaan Pelaporan Pelanggaran dalam bentuk media website dengan alamat: km.perumnas.co.id/whistleblowers-system.

Perlindungan Bagi Whistleblower

Kebijakan *Whistleblowing System* telah mengatur mengenai Perlindungan bagi Pelapor di antaranya:

1. Kewajiban Perumnas untuk memberikan perlindungan pelapor.
2. Perlindungan pelapor meliputi hal-hal, antara lain, jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan serta jaminan keamanan bagi pelapor maupun keluarganya.
3. Seorang pelapor akan mendapatkan perlindungan dari perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan, seperti: pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atau pangkat, pelecehan atau diskriminasi dalam bentuk apapun, serta catatan yang merugikan dalam file data pribadi (*personal file record*).

Penanganan Pengaduan

Perumnas telah mengatur mengenai langkah-langkah dalam Penanganan Pelaporan Pelanggaran, antara lain, sebagai berikut:

1. Komisi Pelaporan Pelanggaran melakukan verifikasi atas laporan yang masuk untuk memberikan rekomendasi perlu tidaknya dilakukan investigasi atas Pelaporan Pelanggaran.
2. Berdasarkan hasil verifikasi awal, Komisi Pelaporan Pelanggaran menyampaikan rekomendasi untuk diputuskan perlu tidaknya dilakukan investigasi atas pelaporan pelanggaran dalam periode 10 (sepuluh) hari kerja;
3. Apabila hasil verifikasi menunjukkan bahwa pelaporan pelanggaran tidak benar dan tidak ada bukti maka tidak akan dilakukan pemrosesan lebih lanjut.
4. Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti-bukti cukup, maka Direksi memutuskan agar pelaporan pelanggaran dapat diproses ke tahap investigasi;

4. *The emergence of a reluctance to commit violations (supervision by all parties).*

Submission of Violation Reporting

Referring to the Whistleblowing System Policy, there are provisions regarding the Violations Reporting Management as follows:

1. *The Company shall accept and resolve the violation reporting.*
2. *The Admission of Violations Reporting of the Company has set up a mechanism in the Admission of Violations Reporting in the form of website media at the address: km.perumnas.co.id/whistleblowers-system.*

Protection For Whistleblower

The Whistleblowing System Policy has set up on the Protection to Whistleblowers among others:

1. *Perumnas obligations is to provide protection to the whistleblowers.*
2. *Protection of whistleblowers include matters such as: the guarantee of confidentiality of whistleblowers identity and content of the report as well as security guarantees for the whistleblowers and their family.*
3. *A whistleblower will get the protection from the company against adverse treatment such as: unfair dismissal, demotion, harassment or discrimination in any kind, as well as adverse records in a personal file record.*

Reporting Handling

Perumnas has set up measures in the Handling of Violations Reporting as follows:

1. *Violations Reporting Commission verifies the incoming reports to provide recommendations whether it needed an investigation on such Violations Reporting;*
2. *Based on the preliminary verification results, the Violations Reporting Commission delivers a recommendations to be decided whether it needed an investigation on the violations reporting within a period of 10 (ten) business days;*
3. *If the verification results reveals that the violations reporting is not true and there is no evidence then the reporting will not be processed further;*
4. *If the verification results reveals violation indications accompanied by sufficient evidence, the Board of Directors decides that the violations reporting can be processed to the investigations stage;*

5. Terkait pelaporan pelanggaran yang melibatkan oknum insan Perumnas yang memerlukan investigasi, wajib ditindaklanjut dengan melakukan penyelidikan yang dilakukan oleh Komisi Pelaporan Pelanggaran dan jika diperlukan dapat menggunakan bantuan fungsi lain terkait serta pihak eksternal;
6. Komisi Pelaporan Pelanggaran melaporkan hasil investigasi
7. Direksi akan memutuskan tindak lanjut hasil investigasi dan menetapkan status pelaporan pelanggaran, apakah ditutup jika tidak terbukti atau diberikan sanksi
8. Dalam hal hasil investigasi yang dapat dibuktikan menyangkut anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas, Organ Penunjang Dewan Pengawas, maka tindak lanjut diselesaikan oleh Direksi tanpa melibatkan pihak-pihak yang terlibat;
9. Pelaku pelanggaran yang telah terbukti berdasarkan hasil investigasi, akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2016 tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang masuk ke *Whistleblowing System* Perumnas.

MANAJEMEN RISIKO [G4-14]

Kebijakan dan prosedur yang dimiliki Perumnas merupakan bentuk panduan pengelolaan risiko yang melekat pada aktivitas operasional perusahaan sebagai bentuk penerapan prinsip kehati-hatian. Perusahaan memiliki arsitektur kebijakan dan prosedur, dimana Kebijakan Manajemen Risiko menjadi salah satu kebijakan utama yang menjadi dasar penetapan kebijakan bisnis dan operasional serta standar prosedur operasional lainnya. [G4-14]

Perum Perumnas mengimplementasikan Standar Nasional Indonesia (SNI) International Organization for Standardization (ISO) 31000 : 2011 Manajemen Risiko - Prinsip dan Panduan yang mengadopsi International Organization for Standardization (ISO) 31000 : 2009 : Risk Management - Principles and Guidelines. [G4-15]

Manager Kepatuhan & Manajemen Risiko membawahi beberapa staf fungsional dengan berbagai disiplin ilmu dan keahlian yang bertugas secara kelompok berdasarkan fungsi kegiatannya. Secara operasional, Manager Manajemen Risiko bertanggung jawab dan melaporkan hasil kegiatannya kepada Deputi Manajemen Risiko serta ditugaskan secara khusus selaku penanggung jawab atas pelaksanaan manajemen risiko di perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya harus bersifat independen, baik terhadap unit kerja operasional maupun terhadap unit kerja yang melaksanakan fungsi pengawasan (Satuan Pengawasan Intern).

5. *In regard to violations reporting that involve the personnels of Perumnas that require an investigation, must be followed up with an investigation carried out by the Violations Reporting Commission and if necessary can use the assistance from other related functions and external parties;*
6. *The Violations Reporting Commission reports investigation results;*
7. *The Board of Directors will decide on the follow-up of the investigation results and determine the status of violations reporting whether it will be closed if it is not proven or sanctioned;*
8. *In case the proven investigation results involve members of the Board of Directors, Board of Supervisors, Supporting Organs of the Board of Supervisors, then the follow-up is resolved by the Board of Directors without involving the parties involved;*
9. *Perpetrators of these violations who have been proven by the investigation results, will be processed in accordance with applicable regulations.*

Throughout 2016, there was no reporting of violations that went into the Whistleblowing System of Perumnas.

RISK MANAGEMENT [G4-14]

Policies and procedures that Perumnas has are risk management guidelines inherent in the company's operational activities as the implementation of precautionary principle. The Company has architecture policy and procedure in which risk management policy becomes one of the main policies under which business and operational policies and other operational procedures are standardized. [G4-14]

Perum Perumnas implements the Indonesian National Standard (SNI) of International Organization for Standardization (ISO) 31000:2011 of Risk Management - Principles and Guidelines that adopted the International Organization for Standardization (ISO) 31000:2009 of Risk Management - Principles and Guidelines. [G4-15]

Manager of Compliance & Risk Management supervises several functional staffs with a wide range of disciplines and expertise assigned in groups by activities function. Operationally, the Manager of Compliance & Risk Management is responsible and report on its activity results to the General Manager of Financial Division as well as specially assigned as the person responsible for the implementation of risk management in the Company. In carrying out its functions should be independent both against the operational work units and the work units that carry out supervisory functions (Internal Audit Unit).

Tahapan dalam Proses Pengelolaan Risiko :

1. Proses identifikasi dilakukan dengan merumuskan kegiatan dan tujuan dari kegiatan tersebut serta risiko yang mungkin akan dihadapi dalam mencapai tujuan dari kegiatan dimaksud.
2. Proses evaluasi dilakukan dengan menganalisa kemungkinan dan dampak dari risiko yang mungkin muncul, kemudian menyusun alternatif tindakan untuk mengatasi risiko.
3. Pemilihan cara pengelolaan risiko didasarkan pada pertimbangan tindakan untuk mengatasi risiko, berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, dengan pilihan menghindari, meminimalisasi, mengalihkan serta menerima risiko
4. Proses pengelolaan risiko dilakukan dengan menggunakan format sebagaimana lampiran.

**MANAJEMEN PEMANGKU KEPENTINGAN (G4-24,
G4-25, G4-26, G4-27)**

Perumnas menyadari keberhasilan usaha dalam jangka panjang sangat erat kaitannya dengan kemampuan perusahaan dalam berinteraksi dan menyelenggarakan hubungan positif yang memberi mutual benefit dengan para pemangku kepentingan. Interaksi positif tersebut membantu untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan melalui pengelolaan seluruh sumber daya secara optimal dan efisien.

Perumnas telah mengidentifikasi sejumlah kelompok pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, yang memiliki peran sentral dalam Perusahaan. Dalam menentukan kelompok-kelompok pemangku kepentingan yang strategis, dasar yang digunakan adalah pengelompokan jenis keterlibatan dari pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan bisnis Perusahaan. Pihak-pihak tersebut telah dikategorikan menjadi: [G4-24]

1. Pihak-pihak yang secara langsung menerima dampak, baik positif maupun negatif, dari berbagai kegiatan bisnis Perusahaan;
2. Pihak-pihak yang memiliki kepentingan atau pengaruh signifikan terhadap jalannya Perusahaan; dan
3. Pihak-pihak yang memiliki otoritas hukum pada semua tingkatan.

Kelompok pemangku kepentingan Perumnas adalah: pemilik modal, kreditur, pemerintah, baik pusat maupun daerah termasuk instansi yang ada didalamnya, karyawan, konsumen, pesaing, mitra usaha/pemasok/kontraktor, komunitas masyarakat dan lembaganya, media massa. [G4-25]

Stages in Risk Management Process:

- 1. The identification process is carried out by formulating activities and objectives of such activities and risks that may be encountered in achieving the objectives of the intended activities.*
- 2. The evaluation process is carried out by analyzing the likelihood and impact of risks that may arise, then prepare alternative measures to mitigate the risks.*
- 3. Selection of risk management practices based on the consideration of alternative measures to address the risks, based on the evaluations that have been conducted, with the option to avoid, minimize, transfer and accept the risks.*
- 4. Risk management process is conducted by using the format as the attachment.*

STAKEHOLDER MANAGEMENT (G4-24, G4-25, G4-26, G4-27)

Perumnas realizes that business success in the long term is closely related to the company's ability to interact and maintain positive relationships that provide mutual benefits with stakeholders. Those positive interactions help to meet the expectations of stakeholders through the optimal and efficient management of all resources.

Perumnas has identified a number of stakeholder groups, both internal and external, that have a central role in the Company. In determining strategic stakeholder groups, the basis used is the grouping of types of involvement from parties related to the Company's business activities. These parties have been categorized as: [G4-24]

- 1. Parties who receive direct impacts, both positive and negative, of the various business activities of the Company;*
- 2. Parties who have significant interest or influence over the Company's operations; and*
- 3. Parties who have legal authority in all levels.*

Perumnas's stakeholder groups are: capital owner, creditors, government both central and local, including the existing agencies within, employees, consumers, competitors, business partners / suppliers / contractors, communities and their institutions, mass media. [G4-25]

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Relationship with the Stakeholders

Pemangku Kepentingan [G4-24] <i>Stakeholder [G4-24]</i>	Pelibatan Pemangku Kepentingan [G4-26] <i>Stakeholder's Involvement [G4-26]</i>	Isu yang Menjadi Perhatian[G4-27] <i>Important Issue [G4-27]</i>
Pemilik Modal <i>Capital Owner</i>	<ul style="list-style-type: none"> • RPB • Laporan Kinerja • <i>JDM</i> • <i>Performance Report</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan terhadap regulasi. • Meningkatkan laba Perusahaan. • Meningkatkan pemberian deviden. • Menjamin pelaksanaan tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan Perusahaan. • <i>Compliance with the regulations</i> • <i>Increase the company's profits</i> • <i>Increase the dividend distribution</i> • <i>Ensure the implementation of good governance in all company's activities</i>
Karyawan <i>Employee</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Perjanjian Kerja; • Serikat Pekerja • Kesehatan dan Keselamatan kerja, • Pelatihan • <i>Work Agreement</i> • <i>Worker Union</i> • <i>Occupational health and safety</i> • <i>Training</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan hak-hak karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Pengembangan karir dan kompetensi tanpa diskriminasi. • Meningkatkan kesejahteraan pekerja, kompensasi, termasuk menjamin kepatuhan pada keselamatan, kesehatan kerja dan lindungan lingkungan. • <i>Fulfillment of employee's rights in accordance with the Labor Law and the prevailing laws and regulations</i> • <i>Career and competence development without discrimination</i> • <i>Improve the employee's welfare, compensation including ensuring their compliance with the safety, occupational health, and environmental protection</i>
Pemerintah <i>Government</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan dan komunikasi rutin • <i>Regular meetings and communication</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Program pertemuan rutin bersama pemerintah daerah, maupun informal. • Program pembangunan daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. • Pemenuhan kewajiban pembayaran pajak yang dikelola daerah dan retribusi lain. • <i>Regular meetings with local government, as well as informal meetings</i> • <i>Regional development and people's welfare improvement</i> • <i>Fulfillment of local tax other retribution</i> • <i>Transparency and fair treatment in the procurement process</i> • <i>Supplier evaluation and assessment to comply with the corporate rules and governance</i>
Pemasok <i>Supplier</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan dan komunikasi rutin, kontrak kerja • <i>Regular meetings and communication, employment contract</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Transparansi dan perlakuan adil dalam proses pengadaan. • Evaluasi dan assessment pemasok untuk mematuhi peraturan dan tata kelola Perusahaan. • <i>Transparency and fair treatment in the procurement process</i> • <i>Supplier evaluation and assessment to comply with the corporate rules and governance</i>
Konsumen <i>Consumer</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kepuasan pelanggan, kualitas produk • <i>Customer satisfaction, product quality</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi produk yang jelas dan kemudahan akses salurannya • Peningkatan pelayanan untuk kepuasan pelanggan. • <i>Clear information about the product and easy-to-access information channel</i> • <i>Service improvement for customer satisfaction</i>

Mitra Kerja <i>Business Partner</i>	<ul style="list-style-type: none"> Perjanjian kerjasama <i>Cooperation agreement</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan perjanjian. <i>Fulfillment of rights and obligations according to the agreement</i>
Masyarakat <i>Community</i>	<ul style="list-style-type: none"> Program CSR/PKBL <i>CSR/Partnership and Community Development Program</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program Bina Lingkungan. Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat melalui program kemitraan <i>Community welfare improvement through Community Development program</i> <i>Implementation of community empowerment through partnership program</i>
Media	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi dan edukasi <i>Socialization and education</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Informasi/ release seputar kegiatan perusahaan. Program advertorial/ iklan perusahaan. <i>Information/release on the company's activities</i> <i>Advertorial program/company's advertising</i>

PEMASOK (G4-12)

Perumnas mendefinisikan pemasok sebagai mitra kerja yang mendukung Perusahaan dalam menyediakan rantai pasokan untuk keberlanjutan kegiatan usaha. Pengelolaan rantai pasokan merupakan sesuatu yang penting bagi Perusahaan, mengingat adanya hubungan yang signifikan antara citra dan reputasi perusahaan dengan kinerja pemasok. Terkait dengan hal tersebut, Perumnas melakukan seleksi terhadap pemasok sesuai dengan peraturan perusahaan.

Perumnas telah melakukan asesmen/penilaian secara berkala atas kinerja para pemasok dalam pemenuhan kewajiban sesuai dengan surat penjanjian/kontrak kerja yang telah disepakati bersama. Pada saat yang sama, Perumnas terus memastikan dan menjamin bahwa setiap pemasok diberlakukan secara adil dan transparan. (G4-12)

KEANGGOTAAN ORGANISASI [G4-16]

Dalam rangka membangun sinergi dan mengokohkan posisi Perumnas sebagai entitas organisasi yang memiliki peran penting dalam pembangunan masyarakat, Perusahaan turut berperan aktif dalam berbagai asosiasi organisasi antara lain: [G4-16]

- Asosiasi Real Estate Indonesia (REI)
- Asosiasi Pengembang Perumahan dan Pemukiman Seluruh Indonesia (APERSI).

SUPPLIER (G4-12)

Perumnas defines supplier as a partner that supports the Company in providing the supply chain for sustainable business activities. Supply chain management is important to the Company, given the significant relationship between the corporate image and reputation and the supplier's performance. Related to that, Perumnas selects its suppliers according to the company's regulations.

Perumnas has undertaken periodic assessment on the supplier's performance in order to fulfill its obligation in accordance with the agreement / employment contract. At the same time, Perumnas continues ensuring that every supplier is fair and transparent. (G4-12)

KEANGGOTAAN ORGANISASI [G4-16]

Dalam rangka membangun sinergi dan mengokohkan posisi Perumnas sebagai entitas organisasi yang memiliki peran penting dalam pembangunan masyarakat, Perusahaan turut berperan aktif dalam berbagai asosiasi organisasi antara lain: [G4-16]

- Asosiasi Real Estate Indonesia (REI)*
- Asosiasi Pengembang Perumahan dan Pemukiman Seluruh Indonesia (APERSI).*





PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE GROWTH

The given analytical report allows to estimate to the full a current situation both in all company, and in its divisions separately. It will allow to predict more precisely immediate prospects of development of the company at the account of preservation of positive dynamics of growth.

As a result of investigation of period to do next: raise a break-even sales level, increase incomes of direct sales, reduce costs to transportation, strengthen sale divisions, carry out personnel training.



Pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan perbaikan. Pada tahun 2016, perekonomian Indonesia tumbuh 5,02% (*year on year/yoY*), dibandingkan 2015 sebesar 4,88%. Salah satu faktor pendorong pertumbuhan tersebut adalah berbagai program kebijakan Pemerintah yang berupaya untuk langsung menyentuh kepada masyarakat, termasuk kebijakan penyediaan rumah bagi masyarakat yang merupakan salah satu kebutuhan paling dasar manusia (papan) selain makanan (pangan) dan sandang (pakaian). Selain itu, pembangunan perumahan dan kawasan pemukiman akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Indonesia, dan juga bisa memberikan efek berganda (*multiplier effect*) bagi ratusan industri di Indonesia.

Untuk mewujudkan sasaran pembangunan perumahan, dalam lima tahun ke depan, sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2015 – 2019), arah kebijakan dan strategi akan terfokus pada upaya meningkatkan akses masyarakat berpendapatan rendah terhadap hunian yang layak, aman, dan terjangkau serta didukung oleh penyediaan prasarana, sarana, dan utilitas yang memadai.

Sebagai langkah awal memenuhi kebutuhan rumah untuk rakyat, pemerintah telah melaksanakan program sejuta rumah yang terdiri atas 603.516 unit yang diperuntukkan bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) dan 396.484 unit untuk non-MBR. Untuk mewujudkan target tersebut, dalam pelaksanaannya Pemerintah melalui Kementerian PUPR menggandeng berbagai pemangku kepentingan bidang perumahan seperti Kementerian/Lembaga Pemerintah, Pemerintah Daerah (Pemda), pengembang, perusahaan melalui Program Corporate Social Responsibility (CSR), perbankan dan masyarakat.

Indonesia's economic growth shows improvement. In 2016, the Indonesian economy grew by 5,02% (year on year / yoY) compared to 2015 at 4,88%. One of the factors that drove the growth was the Government's policies that tried to directly reach the community, including the house provision policy for the community which is one of human's basic needs (shelter) besides food and clothing. In addition, the construction of housing and residential areas will be able to improve the welfare of society in Indonesia, and also provide multiplier effects for hundreds of industries in Indonesia.

In order to achieve the target of housing development, in the next five years, as stipulated in the National Mid-Term Development Plan 2015 - 2019, the policies and strategies will focus on improving the access of low-income people to decent, safe, and affordable houses supported by adequate infrastructures, facilities, and utilities.

As a first step to meeting the needs of houses for the people, the government has implemented one-million house program consisting of 603,516 housing units devoted to low-income communities and 396,484 housing units for non-low-income communities. To achieve these targets, the Government through the Ministry of Public Works and Public Housing collaborated with various stakeholders from the housing sector such as Ministry / Government Institution, Local Government, developers, companies through Corporate Social Responsibility (CSR) program, banks, and communities.

Menyadari kondisi tersebut, Perumnas turut serta mengambil peran mensukseskan program pemerintah dalam pembangunan rumah untuk rakyat. Dalam rangka pelaksanaan program penyediaan satu juta rumah sesuai dengan NAWA CITA, Perumnas mendapatkan jatah sebanyak 33.000 hunian pada tahun 2016..

STRATEGI PENGEMBANGAN [G4-DMA]

Perumnas sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berperan sebagai solusi pemerintah dalam menyediakan perumahan yang layak bagi masyarakat menengah ke bawah. Dalam rangka mengantisipasi berbagai kendala dalam sektor properti yang ada dan untuk menghadapi persaingan usaha yang ketat agar Perumnas dapat tetap tumbuh dan berkembang menjadi perusahaan yang dipercaya, berbagai strategi telah dilaksanakan oleh Perumnas, diantaranya :

- Kerjasama yang intens dengan pihak perbankan terutama untuk merealisasikan KPR Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP).
- Melaksanakan Sinergi BUMN untuk memanfaatkan aset BUMN yang kurang produktif untuk *core business*-nya guna dikerjasamakan dengan Perumnas.
- Sinergi dengan Mitra, baik pemerintah daerah maupun swasta untuk memanfaatkan lahan yang dimiliki, termasuk pasar kolektif.
- Pengikatan dengan pemilik tanah di lokasi-lokasi potensial dilakukan dengan sistem pemberian tanda jadi untuk kepastian / jaminan pembelian tanah.
- Revitalisasi aset – aset terutama lahan yang potensial yang dimiliki untuk segera dimanfaatkan.
- Mengefektifkan usaha sewa ruang kantor dan jasa lainnya.
- Keberhasilan meraih sertifikasi ISO 9001:2008 dan telah dilakukannya *Surveillance* ISO sehingga manajemen mutu Perumnas semakin meningkat.
- Penyempurnaan dan pengimplementasian SOP (*Standard Operating Procedures*) untuk bisnis proses di kantor pusat dan kantor regional disesuaikan dengan standar ISO 9001:2008.
- Alokasi modal kerja diprioritaskan pada proyek-proyek yang mudah dilaksanakan dan dengan tingkat pengembalian modal tinggi.
- Peningkatan kemampuan Perencanaan & Perancangan dengan meningkatnya kemampuan SDM dalam hal pemanfaatan IT.
- Peningkatan SDM di bidang *Project Management* dan *Value Engineering*.

Realizing these conditions, Perumnas participated in succeeding the government programs in the construction of houses for the people. In implementing this one-million house program in accordance with NAWA CITA, Perumnas was responsible for the construction of 33,000 housing units in 2016.

DEVELOPMENT STRATEGY[G4-DMA]

Perumnas as a State-Owned Enterprise serves as a government solution in providing decent housing for the middle- to lower-income society. In order to anticipate various obstacles in the existing property sector and to face intense business competition so that Perumnas can grow into a trustworthy company, various strategies have been implemented by Perumnas, including:

- *Intense cooperation with banking parties, especially to realize the mortgages of Housing Financing Liquidity Facility (FLPP).*
- *Implement SOEs Synergies to leverage SOEs assets that are less productive to its core business in order to be cooperated with Perumnas.*
- *Synergy with Partners, both regional government and private sectors to take advantage of land owned, including collective market.*
- *Bonding with land owners on potential locations conducted with a deposit system for assurance/ guarantee of land purchases.*
- *Revitalization of assets especially the potential land owned to be utilized soon.*
- *Streamline the business of office space lease and other services.*
- *Success to achieve ISO 9001:2008 certification and the indicated ISO Surveillance so that the quality management of Peurmnas is increasing.*
- *Enhancement and implementation of SOP (*Standard Operating Procedures*) for business processes in the head office and regional offices adjusted to the standard of ISO 9001:2008.*
- *Allocation of working capital is prioritized to projects that are easy to implement with a high return on capital.*
- *Improvement in the planning & designing ability with the increase of HR capabilities in the use of IT.*
- *HR improvement in the fields of Project Management and Value Engineering.*

- Peningkatan SDM melalui program restrukturisasi terstruktur dan peningkatan kompetensi melalui pelatihan.
- Penyusunan kerangka model pengembangan SDM yang disesuaikan dengan Visi, Misi dan analisis SWOT, dengan langkah utama: Restrukturisasi SDM, Penyusunan Strategi Bisnis SDM dan Model Kompetensi untuk menunjang strategi bisnis tersebut.

- *HR improvement through a structured restructuring program and competence improvement through training.*
- *Preparation of the framework of HR development model adjusted to the Vision, Mission and the SWOT analysis, with main measures: HR Restructuring, Preparation of HR Business Strategy and Competency Model to support such business strategy.*

KINERJA EKONOMI DAN DISTRIBUSI NILAI EKONOMI (G4-EC1)

Perumnas berhasil membukukan penjualan tahun 2016 sebesar Rp1,26 triliun, yang mengalami penurunan sebesar Rp45,50 miliar atau 7,93% dibandingkan dengan total penjualan pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp1,37 triliun. Laba Tahun Berjalan 2016 tercatat sebesar Rp93,02 miliar. Perolehan Laba Tahun Berjalan tersebut mengalami penurunan sebesar Rp29,01 miliar atau 23,77% dibandingkan dengan perolehan pada tahun 2015 sebesar Rp122,04 miliar.

Tabel Ikhtisar Kinerja Ekonomi berikut menunjukkan peningkatan pendapatan, membuat Perumnas mampu menambah jumlah nilai-nilai ekonomi yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan. Dari tabel tampak jelas berapa jumlah nilai-nilai ekonomi yang dialirkan kepada para pemangku kepentingan, yang meliputi mitra kerja, karyawan, pemilik modal, kreditor, pemerintah, dan masyarakat.

Sebagai bentuk komitmen dalam memenuhi tanggung jawab Perusahaan terhadap kepentingan para pemangku kepentingan, Perumnas berupaya untuk mendistribusikan nilai ekonomis yang diperoleh selama setahun periode operasional dalam bentuk manfaat.

Kinerja Ekonomi dan Distribusi Nilai Ekonomi (dalam miliar Rupiah)
Economic Performance and Distributed Economic Values (in billion Rupiah)

Uraian <i>Description</i>	2015	2016
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan <i>Generated Economic Value</i>		
Penerimaan Penjualan <i>Receipts of Sales</i>	195,96	332,37
Penerimaan Piutang dan Retensi <i>Receipts of Receivables and Retention</i>	410,80	413,93
Penerimaan Uang Muka Penjualan <i>Receipts of Advance Sales</i>	142,25	96,01
Penerimaan Sewa dan Iuran Pemeliharaan Air Minum <i>Receipts of Lease and Fees of Drinking Water Maintenance</i>	12,21	13,97
Penerimaan Pengelolaan Gedung dan Jasa Lainnya <i>Receipts From Building Management and Other Services</i>	25,88	19,67
Penerimaan Kredit Bank dan Non-Bank <i>Receipts of Bank and Non-Bank Loans</i>	1.045,17	958,53

ECONOMIC PERFORMANCE AND DISTRIBUTED ECONOMIC VALUE(G4-EC1)

In 2016, Perumnas managed to record the sales of Rp1,26 trillion, which decreased by Rp45,50 billion or 7,93% compared to the total sales in 2015 of Rp1,37 trillion. In 2016, profit for the year was recorded at Rp93,02 billion. The profit for the year in 2016 decreased by Rp29,01 billion or 23,77% compared to the profit for the year in 2015 that was recorded at Rp122,04 billion.

The following Economic Performance Highlights table shows an increase in income, enabling Perumnas to increase the amount of economic values distributed to its stakeholders. From the table, it is clear how many economic values are channeled to the stakeholders, including business partners, employees, capital owner, creditors, government, and communities.

As its commitment to fulfilling the Company's responsibilities toward the stakeholders' interests, Perumnas seeks to distribute the economic values gained during the operational year in the form of benefits.

Penerimaan Bunga Jasa Giro/Deposito <i>Receipts of Current Account/Deposit Interest</i>	8,91	70,96
Penerimaan Penambahan PMN <i>Receipts of Addition of State Capital Participation</i>	1.000,00	250,00
Penerimaan lainnya <i>Other Receipts</i>	147,66	302,47
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan <i>Amount of Generated Economic Values</i>	2.988,84	2.457,91
Distribusi Nilai Ekonomi <i>Distributed Economic Value</i>		
Pembayaran Beban Langsung (Produksi) <i>Payment of Direct Expenses (Production)</i>	456,96	641,20
Pembayaran Beban Personalia <i>Payment of Personnel Expenses</i>	277,37	296,50
Pembayaran Beban Tidak Langsung (Selain Beban Personalia) <i>Payment of Indirect Expenses (Other Than Personnel Expenses)</i>	123,50	138,97
Pembayaran Beban Bunga <i>Payment of Interest Expenses</i>	111,19	182,33
Pembayaran Kepada Negara <i>Payment to the Country</i>	192,39	162,84
Pembayaran Angsuran Kredit Bank dan Non-Bank <i>Payment of Bank and Non-Bank Loans</i>	474,51	219,93
Pembayaran Dividen <i>Payment of Dividend</i>	20,22	13,04
Penyaluran Dana PKBL dan BL BUMN <i>Distribution of Funds of PKBL and BL BUMN</i>	21,53	173,95
Pengeluaran Lainnya <i>Other expenses</i>	227,21	293,66
Jumlah Distribusi Nilai Ekonomi <i>Amount of Distributed Economic Values</i>	1.904,88	2.122,42
Nilai Ekonomi yang Ditahan <i>Retained Economic Value</i>	1.083,96	335,49

KONTRIBUSI PADA NEGARA

Perumnas memberikan kontribusi keuangan langsung kepada negara, yakni pembayaran pajak penghasilan dan pajak bumi bangunan kepada negara. Kontribusi kepada negara tahun 2016 Rp162,84 miliar, sedangkan pembayaran kepada negara yang telah ditunaikan untuk tahun 2015 sebesar Rp192,39 miliar.

Sedangkan kontribusi Perumnas kepada negara dalam bentuk dividen pada tahun 2016 sebesar Rp13,04 miliar, turun dibandingkan pembayaran dividen tahun 2015 sebesar Rp20,22 miliar. Perumnas tidak menerima bantuan langsung dari negara dalam merealisasikan seluruh kegiatan operasional. Namun, untuk pengembangan usaha Perumnas menerima penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp250,00 miliar.[G4-EC4].

CONTRIBUTION TO THE STATE

Perumnas made several financial contributions to the state, such as paying off the income tax and land and building tax to the state. Contributions to the state in 2016 were recorded at Rp162,84 billion, while payments to the state that had been made in 2015 amounted to Rp192,39 billion.

While Perumnas' contribution to the state in the form of dividends in 2016 amounted to Rp13,04 billion, a decrease compared to the payment of dividends in 2015 that was recorded at Rp20,22 billion. Perumnas did not receive direct assistance from the state in realizing all operational activities. However, for the business development, Perumnas received Rp250,00 billion of State Capital Participation. [G4-EC4].



PENGEMBANGAN SDM SEBAGAI MODAL DAN MITRA UTAMA

*DEVELOPMENT OF HR AS
PARTNERS AND MAIN CAPITAL*



Sumber daya manusia (SDM) Perumnas merupakan aset terpenting (modal utama) dan salah satu pemangku kepentingan yang memiliki peran strategis bagi pencapaian tujuan Perusahaan dan keberlanjutan usaha. Oleh karena posisinya yang strategis, maka Perumnas sangat berkepentingan untuk memiliki SDM yang handal, profesional dan berdedikasi tinggi dalam bekerja. Kualitas sumber daya manusia seperti inilah yang akan menopang percepatan Perumnas dalam menggapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

SDM telah menjadi mitra/pelaku dalam upaya meningkatkan kinerja Perusahaan (*partner in profit*), mitra dalam melaksanakan tugas operasional (*partner in responsibility*) dan mitra dalam meningkatkan produktivitas (*partner in production*). Untuk mengelola potensi SDM yang berkualitas dan berdaya saing, Perumnas menyempurnakan pengembangan Sistem SDM yang terintegrasi dan menerapkan kebijakan Ketenagakerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) secara konsisten. [G4-DMA]

PROFIL KARYAWAN [G4-LA1]

Untuk mendukung pertumbuhan Perumnas yang berkelanjutan, saat ini Perumnas berusaha mengoptimalkan pendayagunaan SDM yang ada. Jumlah pegawai Perumnas pada akhir tahun 2016 berjumlah 1147 orang, atau naik 10,18% dibandingkan jumlah pegawai sebesar 1.041 orang pada akhir tahun 2015.

Perumnas' human resources are the most important asset (main capital) and one of the stakeholders that has a strategic role for the achievement of the Company's objectives and business sustainability. Because of its strategic position, Perumnas is very concerned to have reliable, professional, and highly dedicated human resources in work. Human resources with such quality will sustain Perumnas' acceleration in reaching the vision and mission that have been established.

*Human resources have become partners / actors in improving the Company's performance (*partner in profit*), partners in carrying out operational tasks (*partner in responsibility*), and partners in increasing productivity (*partner in production*). To manage the potential of high quality and competitive human resources, Perumnas completed the development of integrated HR System and applied the policy of Employment, Health, and Safety consistently. [G4-DMA]*

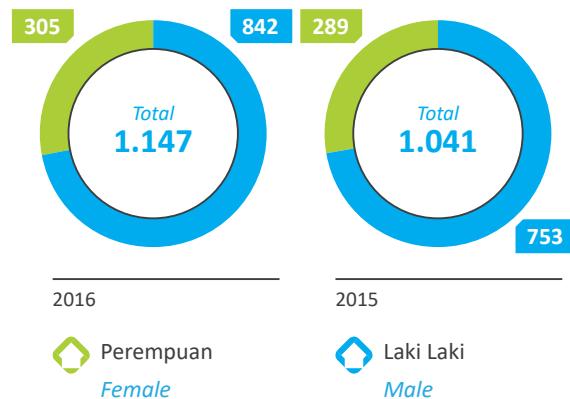
EMPLOYEE PROFILE [G4-LA1]

Untuk mendukung pertumbuhan Perumnas yang berkelanjutan, saat ini Perumnas berusaha mengoptimalkan pendayagunaan SDM yang ada. Jumlah pegawai Perumnas pada akhir tahun 2016 berjumlah 1147 orang, atau naik 10,18% dibandingkan jumlah pegawai sebesar 1.041 orang pada akhir tahun 2015.

Komposisi Jumlah Pegawai Menurut Jenis Kelamin

Total Employee Composition by Gender

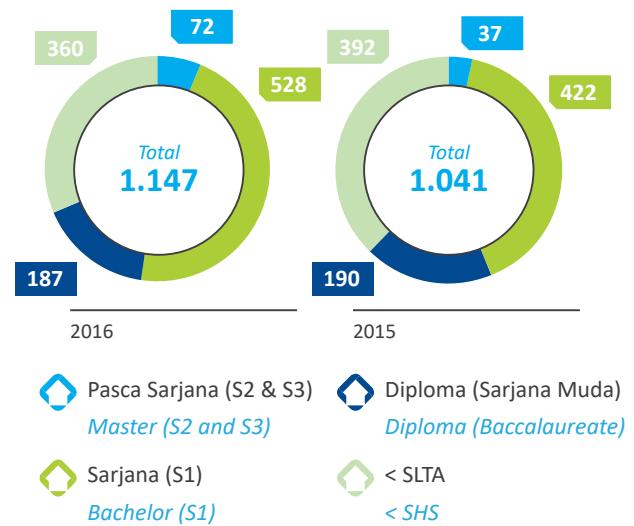
Jenis Kelamin <i>Gender</i>	2016	2015
Laki-laki <i>Male</i>	842	753
Perempuan <i>Female</i>	305	289
JUMLAH <i>TOTAL</i>	1.147	1.041



Komposisi Jumlah Pegawai Menurut Pendidikan

Total Employee Composition by Education Level

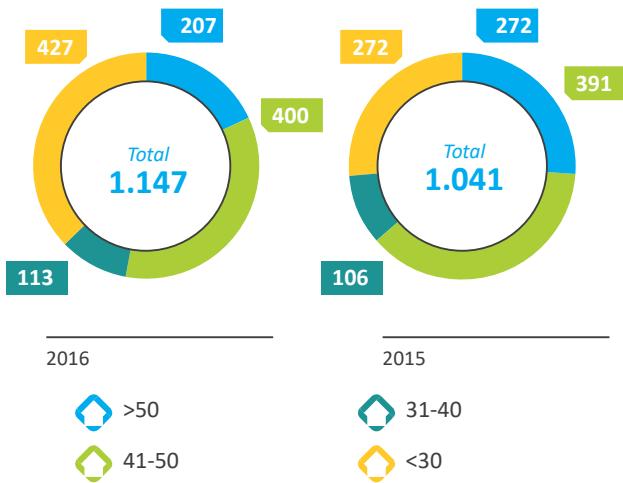
Jenjang Pendidikan <i>Gender</i>	2016	2015
Pasca Sarjana (S2 dan S3) <i>Master (S2 and S3)</i>	72	37
Sarjana (S1) <i>Bachelor (S1)</i>	528	422
Diploma (Sarjana Muda) <i>Diploma (Baccalaureate)</i>	187	190
< SLTA <i>< SHS</i>	360	392
JUMLAH <i>TOTAL</i>	1147	1.041



Komposisi Jumlah Pegawai Menurut Usia

Total Employee Composition by Age

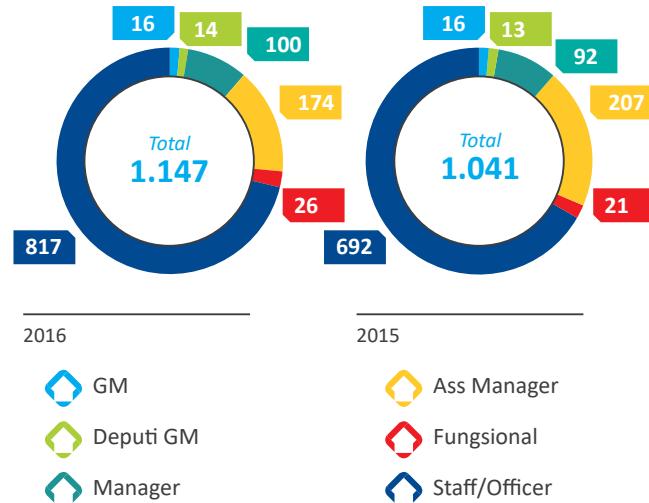
Usia <i>Age</i>	2016	2015
>50	207	272
41-50	400	391
31-40	113	106
<30	427	272
JUMLAH <i>TOTAL</i>	1147	1.041



Komposisi Jumlah Pegawai Menurut Kelompok Jabatan

Total Employee Composition by Position

Golongan Group	2016	2015
GM	16	16
Deputi GM	14	13
Manager	100	92
Ass Manager	174	207
Fungsional	26	21
Staff/Officer	817	692
JUMLAH		
TOTAL	1147	1.041



REKRUTMEN

Perumnas merancang skema rekrutmen SDM sesuai dengan kebutuhan organisasi dan bisnis perusahaan. Selama tahun 2016, proses rekrutmen dilakukan melalui Program Reguler untuk merekrut 121 pegawai baru yang ditempatkan sesuai kompetensi dan latar belakang masing-masing. Perumnas berkeinginan untuk merekrut talenta-talenta terbaik di bidangnya.

Proses rekrutmen dilaksanakan berdasarkan rencana kebutuhan tenaga kerja jangka panjang. Proses seleksi melibatkan pihak ketiga dan dilakukan melalui pemenuhan aspek administrasi, attitude test, psikotes, tes kesehatan, dan wawancara. Sebelum diangkat menjadi karyawan tetap, terlebih dahulu para calon karyawan tersebut mengikuti program Pembekalan Pegawai Baru.

Perumnas senantiasa berkomitmen untuk menjunjung kesetaraan dalam menyeleksi sumber daya manusia. Mereka yang diterima adalah orang-orang terpilih berdasarkan kompetensi yang dimiliki, tidak membedakan jenis kelamin. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada para pelamar untuk menjadi calon karyawan yang profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin atau kondisi fisik

RECRUITMENT

Perumnas designs its HR recruitment schemes according to the needs of the Company's organization and business. Throughout 2016, Perumnas carried out its recruitment process through a Regular Program and recruited 121 new employees which are placed according to their respective competence and background. Perumnas intends to recruit the best talents in their respective fields.

Proses rekrutmen dilaksanakan berdasarkan rencana kebutuhan tenaga kerja jangka panjang. Proses seleksi third party and includes the aspects of administrative, attitude test, psychological test, medical tests, and interviews. Each of the prospective employee must participate in the New Employee Induction Program before appointed as permanent employees.

Perumnas is always committed to upholding equality in the selection of human resources. Those who are accepted are the people chosen based on their competence without distinguishing the gender. The Company provides equal opportunity to the applicants to be a professional prospective employees regardless of ethnicity, religion, race, class, gender or physical condition.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM [G4-LA10]

Beberapa program pengembangan sumber daya manusia yang telah diterapkan pada saat ini antara lain :

1. Pengembangan Karir
Pengembangan Karir dicanangkan untuk tercipta suasana dan pola kompetisi serta memotivasi karyawan untuk berkinerja tinggi. Pengembangan karir berlaku sejak karyawan pertama kali direkrut sampai akhir masa kerja yang telah ditentukan sebelumnya. Perumnas pada tahun 2016 bekerjasama dengan universitas atau konsultan independen telah merekrut karyawan baru sebanyak 121 karyawan yang terdiri dari S1 dan S2. Pelaksanaan Review KPI tahun 2016 dilakukan 2 kali dalam satu tahun oleh pihak manajemen telah dilakukan untuk memastikan dalam penentuan rencana kerja dan anggaran perusahaan tahun berikutnya.
2. Pembaruan Sistem Informasi Kepegawaian
Sejak tahun 2014, Perusahaan mengembangkan *Human Capital Integrated System (HCIS)* yang tidak hanya menampilkan secara basis data kepegawaian, namun dapat membantu proses pengambilan keputusan manajemen dengan cepat dan akurat.
3. Pengembangan Kompetensi Karyawan
Kompetensi karyawan Perum Perumnas memiliki 4 pilar utama yaitu: Kompetensi Keahlian Umum, Kompetensi Keahlian Bidang, Kompetensi Kepemimpinan, dan Kompetensi Inti. Masing-masing kompetensi yang terdapat dalam 4 pilar kompetensi tersebut terdiri dari 5 tingkat / level yang mengindikasikan kebutuhan kompetensi setiap jabatan di Perumnas
4. Program Pendidikan Berjenjang dan Pembekalan Pensiuin.
Beberapa program pelatihan Perumnas dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi masing-masing karyawan. Program-program pelatihan telah diterapkan dari awal karyawan atau Calon Pegawai yang lulus seleksi rekrutmen mendapatkan pembekalan yang diselenggarakan oleh Perumnas dan bekerjasama dengan pihak luar.

Adapun Pembekalan calon Pegawai terdiri dari Pembekalan Inti, yaitu: *Project Management, Problem Solving and Decision Making, Marketing, Selling and Negotiations Skills*, dan Pembekalan Keperumnasan serta Pelatihan Kepemimpinan, Mental dan Kedisiplinan. Dalam rangka memberikan kesejahteraan bagi Pegawai yang akan memasuki masa Pensiuin, Perum Perumnas juga memberikan Pelatihan maupun Pembekalan kepada Pegawai yang akan Pensiuin.

HR TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM [G4-LA10]

Some human resources development programs carried out at this stage including:

1. *Career Development*
Career Development is initiated to create competitive ambiance and pattern to motivate all employees to perform well. Career development applies since the employees are first hired until the end of the predetermined work period. In 2016, Perumnas collaborated with universities or independent consultants and have recruited 121 new undergraduate and postgraduate employees. In 2016, KPI Review was conducted twice a year by the management to determine the Company's work plan and budget for the following year.
2. *Employee Information System Updates*
Since 2014, the Company has developed a Human Capital Integrated System (HCIS) that not only display the employee data base but also helps the management to perform a quick and accurate decision making.
3. *Employee Competence Development*
Perum Perumnas has 4 main pillars for employee competence: General Skills, Sector Skills, Leadership and Core Competencies. Each competence consists of 5 levels that indicate the competence requirements of each position in Perumnas.
4. *Tiered Education and Pension Debriefing Program*
Several training programs are carried out with the aim to meet the competence requirements of each employee. Training programs have been implemented from the beginning of employees or prospective employees who passed the recruitment selection received a debriefing held by Perumnas in collaboration with outside parties.

Debriefing for prospective employees consists of Core Debriefing such as Project Management, Problem Solving and Decision Making, Marketing, Selling and Negotiations Skills, and Debriefing related to Perumnas as well as Trainings related to Leadership, Mental and Discipline. Perum Perumnas also provides Training and Debriefing for employees who enter their Pension period as one of the ways to provide welfare.

Tabel Jenis Pelatihan
Table of Training Types

No.	Jenis Pelatihan <i>Training Types</i>	Jumlah Orang <i>Number of Participants</i>
1	Pelatihan Reguler <i>Regular Training</i> (Executive Finance, Sales Coaching, Sertifikasi Ahli Utama Manajemen Proyek <i>Project Management Senior Experts Certification</i>)	429
2	Pendidikan Berjenjang <i>Tiered Education</i>	219
3	<i>Public Training</i>	144
4	Pembekalan Persiapan Pensiun <i>Pre-Retirement Debriefing</i>	41

Perumnas memberikan kesempatan yang sama kepada semua pihak untuk mengikuti pelatihan/workshop yang dikehendaki. Sepanjang tahun 2016, total terdapat 833 orang yang mengikuti pengembangan kompetensi karyawan Perumnas. Jumlah itu turun 22,38% dibanding tahun 2015, yakni pelatihan/workshop diikuti oleh 1.077 orang. Hal ini menunjukkan komitmen Perumnas dalam pengembangan sumber daya manusia Perumnas

Perumnas provides equal opportunity to all parties to participate in the desired training/workshops. Throughout 2016, a total of 833 people participated in the employee competence development of Perumnas. The number decreased by 22,38% compared to 2015, when the training/workshop was followed by 1,077 people. Total education and training costs for employee competence development amounted to Rp10,64 billion. This shows the commitment of Perumnas in the development of human resources.

TURN OVER KARYAWAN [G4-LA1]

Jumlah karyawan pada tahun 2016 sebanyak 1.147 orang. Jika dibandingkan dengan total karyawan Perumnas pada tahun 2015 sebanyak 1.041 orang, maka tingkat turn over karyawan pada tahun 2016 sebanyak 121 orang atau 10,18%. Namun demikian, turn over tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan dan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

EMPLOYEE TURNOVER[G4-LA1]

The number of employees in 2016 was 1,147 people. If compared to the number of employees in 2015 which was 1,041 people, then the rate of the employee turnover in 2016 was 121 people or equal to 10,18%. However, the turnover does not have significant impact on the financial performance and the company's performance in general.

SERIKAT KARYAWAN DAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

Untuk mendukung kebebasan berserikat dan penerapan aturan-aturan ketenagakerjaan, Perumnas dalam hal ini menjamin hak karyawan untuk berserikat, berkumpul, dan menyampaikan pendapat. Oleh karena itu, Perumnas mendukung kegiatan karyawan dalam berserikat dengan pembentukan Serikat Pekerja yang bernama Serikat Karyawan Perum Perumnas dengan jumlah keanggotaan karyawan Perumnas sebanyak 979 orang. [G4-11, G4-HR4]

WORKER UNION AND INDUSTRIAL RELATION

To support freedom of association and the implementation of employment regulations, Perumnas in this case guarantees the right of employees to associate, assemble, and express opinion. Therefore, Perumnas supports the activities of employees in association with the establishment of Workers Union named Workers Union of Perum Perumnas with a number of employees amounted to 979 people. [G4-11, G4-HR4]

Perumnas selalu aktif membina hubungan dengan serikat pekerja, dan menganggap bahwa serikat pekerja merupakan mitra Manajemen dalam mencapai tujuan Perusahaan. Perumnas memberikan keleluasaan bagi serikat pekerja dalam melaksanakan kegiatannya.

Untuk mendukung kebebasan berserikat bagi Karyawan serta menciptakan hubungan industrial yang sdn serikat pekerja saat ini telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB), sebagai aturan tertinggi di lingkungan internal Perumnas yang menjadi komitmen bersama karyawan dan perusahaan dalam menciptakan iklim hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan berkeadilan. Kesungguhan dalam mengimplementasikan PKB, adalah instrumen utama kesepakatan antara manajemen dan karyawan dalam menunaikan hak dan kewajibannya. Saat ini PKB yang berlaku adalah PKB periode 2015-2017 yang telah terdaftar di Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP.51/PHIJSK/PKKAD/PKB/IV/2011.

Isi dari PKB tersebut adalah:

Perumnas has always actively established relationship with the worker union, and considers that the worker union is a management partner in achieving the Company's objectives. Perumnas provides flexibility for the union in carrying out its activities.

To support freedom of association for Employees and to create a healthy industrial relations, Perumnas and the unions already have the Collective Labour Agreement (CLA), as the highest rules in the internal environment of Perumnas that becomes a joint commitment of employees and the Company in creating harmonious industrial relations, dynamic and equitable. Seriousness in implementing the CLA, is the main instrument of agreement between the management and employees in exercising their rights and obligation. Currently, the prevailing CLA is the period of 2013-2015 that has been registered with the Directorate General of Industrial Relations and Labour Social Security No. KEP.51/PHIJSK/PKKAD/PKB/IV/2011.

Contents of the CLA are:

Bab <i>Chapter</i>	Uraian <i>Description</i>
Pihak-pihak dalam perjanjian kerja bersama & pengertian umum <i>Parties in collective labor agreement & common understanding</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pihak-pihak yang membuat perjanjian kerja bersama <i>Parties who make the collective labor agreement</i> 2. Pengertian umum <i>Common Understanding</i> 3. Ruang lingkup perjanjian kerja bersama <i>Scope of the collective labor agreement</i> 4. Tujuan perjanjian kerja bersama <i>Objective of the collective labor agreement</i> 5. Kewajiban manajemen & sosialisasi pkb <i>Management liabilities & cla dissemination</i> 6. Pengakuan terhadap hak & kewajiban Manajemen <i>Recognition of the Management rights & obligations</i> 7. pengakuan terhadap hak dan kewajiban sekar perumnas <i>Recognition of sekar perumnas rights and obligations</i> 8. Fasilitas bagi sekar perumnas <i>Facilities for sekar perumnas</i> 9. Keanggotaan & kepengurusan serikat pekerja <i>Workers union membership & management</i>

Hubungan kerja <i>Employment Relationship</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Penerimaan & pengangkatan karyawan baru <i>Recruitment & appointment of new employees</i>2. Pengangkatan karyawan <i>Appointment of employees</i>3. Penempatan karyawan <i>Placement of employees</i>4. Mutasi <i>Mutation</i>5. Pejabat pengganti sementara, pejabat sementara & pejabat pelaksanaan harian <i>Temporary replacement officials, acting officials & daily execution officials</i>6. Pengkaryaan karyawan <i>Instatement of employees</i>7. Detasering <i>Detasering</i>8. Perjalanan dinas <i>Business Trip</i>9. Penghargaan kepada karyawan <i>Appreciation for Employees</i>
Hari kerja & jam kerja <i>Working days & working hours</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Hari & jam kerja serta istirahat <i>Work days & hours including break</i>2. Kerja lembur <i>Overtime</i>3. Kewajiban perusahaan dalam keselamatan & kesehatan kerja <i>The company's obligations in occupational health & safety</i>4. Kewajiban karyawan dalam keselamatan & kesehatan kerja <i>Employee's obligations in occupational health & safety</i>5. Pembinaan iman, taqwa, budaya & olah raga <i>Development of faith, piety, culture & sport</i>
Disiplin, tata tertib & etika kerja <i>Discipline, rules & work ethic</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Disiplin kerja <i>Work disciplines</i>2. Tata tertib kerja <i>Work rules</i>3. Kehadiran karyawan <i>Employee's attendance</i>4. Pelanggaran dan sanksi <i>Violations and sanctions</i>

<p>Pembebasan kewajiban untuk tidak bekerja <i>Liberation of obligations for not working</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cuti <i>Leave</i> 2. Cuti tahunan <i>Annual leave</i> 3. Cuti besar <i>Long service leave</i> 4. Cuti melahirkan dan gugur kandungan <i>Maternity and abortion leave</i> 5. Cuti diluar tanggungan perusahaan <i>Leave beyond the company's dependents</i> 6. Cuti sakit / haid <i>Menstrual leave</i> 7. Cuti alasan penting <i>Important reasons leave</i> 8. Cuti ibadah keagamaan <i>Religious worship leave</i>
<p>Gaji, insentif, bantuan uang makan & transport <i>Salaries, incentives, meal & transportation allowances</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar pemikiran <i>Rationale</i> 2. Struktur gaji <i>Salaries structure</i> 3. Tata cara pembayaran gaji <i>Salaries payment procedures</i> 4. Karyawan selama masa tahanan <i>Employees during the custody period</i> 5. Insentif kinerja <i>Performance incentives</i> 6. Bantuan uang makan & transport <i>Meal & transportation allowances</i>
<p>Pengembangan karir & diklat <i>Career Development & Education & Training</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan karir <i>Career development</i> 2. Pendidikan & pelatihan <i>Education & training</i> 3. Penilaian prestasi kerja <i>Work performance appraisal</i> 4. Jenjang kepangkatan & grade <i>Position & grade hierarchy</i> 5. Kenaikan golongan <i>Increase in group</i> 6. Promosi, rotasi & demosi <i>Promotion, rotation & demotion</i>

Kesejahteraan Karyawan <i>Employee Welfare</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Pemeliharaan kesehatan <i>Healthcare</i>2. Biaya pengobatan yang tidak diganti <i>Medical expenses that are not reimbursed</i>3. Jaminan sosial tenaga kerja <i>Labor social security</i>4. Asuransi jiwa <i>Life insurance</i>5. Santunan duka cita <i>Grief compensation</i>6. Koperasi karyawan <i>Employee cooperatives</i>7. Tunjangan hari raya keagamaan <i>Religious holidays allowance</i>8. Bantuan pendidikan tahun ajaran baru & bantuan uang muka perumahan <i>New academic year aid & housing down payment aid</i>9. Sarana ibadah <i>Worship facilities</i>10. Jaminan hari tua <i>Retirement benefits</i>
Tata cara penyelesaian keluh kesah <i>Procedures for complaint settlement</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Prinsip Dasar <i>Basic principles</i>2. Prosedur penyelesaian keluh kesahkaryawan <i>Procedures for complaint settlement</i>3. Status karyawan dalam penyelesaian keluhkesah <i>Employee's status during the complaint settlement</i>
Bipartit <i>Bipartite</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Kedudukan & fungsi <i>Position & function</i>2. Keanggotaan bipartit tingkat pusat <i>Bipartite membership in the central level</i>3. Keanggotaan bipartit tingkat regional <i>Bipartite membership in the regional level</i>4. Mekanisme kerja bipartite <i>Bipartite's work mechanism</i>5. Pasar solidaritas <i>Solidarity market</i>
Penutup <i>Closing</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Jangka waktu berlakunya PKB <i>Validity period of CLA</i>2. Biaya & distribusi naskah hasil PKB <i>Costs & distribution of script of CLA result</i>3. Penutup <i>Closing</i>

KESEJAHTERAAN KARYAWAN [G4-LA2]

Perumnas memberikan fasilitas dan bantuan kepada karyawan setara dan kompetitif dengan industri sejenis. Selain memberikan gaji, komponen kesejahteraan karyawan terdiri dari:

No.	Komponen <i>Components</i>	Besaran <i>Amount</i>
1	Bonus Kinerja <i>Performance Bonus</i>	300% dari THP <i>300% from Take Home Pay</i>
2	Insentif Bulanan / KPI <i>Monthly Incentives/ KPI</i>	Sesuai grade <i>According to grade</i>
3	Kenaikan Gaji Pokok <i>Increase in Basic Salary</i>	Setiap tahun sesuai dengan golongan dan masa kerja <i>Every year in accordance with group and work period</i>
4	Tunjangan Kesehatan <i>Medical Allowance</i>	Diberikan pada karyawan sampai dengan usia 59 tahun <i>Given to employees until 59 years old</i>
5	Tunjangan Hari Raya <i>Holiday Allowance</i>	200% dari THP <i>200% from Take Home Pay</i>
6	Tunjangan Pendidikan / Tahun Ajaran Baru <i>Education Allowance/ New Academic Year</i>	125% dari THP <i>125% from Take Home Pay</i>
7	Purnabakti <i>Retirement</i>	2 X Masa Kerja X THP <i>2 X Work Period x Take Home Pay</i>
8	Santunan Kematian <i>Death Compensation</i>	32 X THP (diberikan sampai dengan usia 65 tahun) <i>32 X Take Home Pay (given until 65 years old)</i>
9	Penghargaan Purnabakti <i>Retirement Appreciation</i>	Diberikan kepada karyawan dengan masa kerja lebih dari 16 tahun <i>Given to employees with work period of more than 16 years.</i>

PROGRAM PENSIUN

Perumnas memiliki program pensiun yang melalui program Dana Pensiun Dapenas dan DPLK Jiwasraya. Dana Pensiun Dapenas diberikan kepada seluruh pegawai lama dan karyawan yang diangkat sebagai karyawan tetap sampai dengan tahun 2002.

Sementara untuk karyawan yang diangkat sebagai karyawan tetap sejak tahun 2003 sampai sekarang, dana pensiun dikelola oleh DPLK Jiwasraya. Program Dana Pensiun diberikan ketika karyawan memasuki usia pensiun (56 tahun) dimana 20% dari benefit diambil ketika pensiun, sementara 80% akan diterima perbulan sampai karyawan tersebut meninggal atau ahli waris habis.

EMPLOYEE WELFARE [G4-LA2]

Perumnas provides facilities and aids to employees equally and competitively with similar industries. Besides salaries, the employee welfare components consist of:

PENSION PROGRAM

Perumnas has a pension program through the Pension Fund program of Dapenas and DPLK Jiwasraya. Dapenas Pension Fund is granted to all of the long serving employees and employees who are appointed as permanent employees until 2002.

As for the employees who are appointed as permanent employees since 2003 until now, the pension fund is managed by DPLK Jiwasraya. Pension Fund Program is granted by the time employees reach the pension age (56 years old) of which 20% of the benefits is taken when retired, while the 80% will be received monthly until the employees passed away or heir is finished.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Untuk menjamin tercapainya kesehatan dan keselamatan kerja untuk seluruh karyawan dalam pelaksanaan kegiatan operasional, Perumnas telah merealisasikan kegiatan K3 sesuai dengan UU Ketenagakerjaan dan peraturan internal perusahaan, termasuk sesuai Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara karyawan dan manajemen yang telah terdaftar dalam Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Nomor KEP.51/PHIJSK/PKKADP/PKB/IV/2011. [G4-LA8]

Kebijakan Sarana dan Keselamatan Kerja [G4-DMA]

Kegiatan Ketenagakerjaan dan K3 yang diselenggarakan di Perumnas mengacu pada Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Undang-undang tersebut menjadi acuan untuk seluruh kebijakan ketenagakerjaan di Perumnas guna memastikan kepatuhan terhadap Perundang-undangan yang berlaku dan meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia dalam hubungan kerja.

Pengelolaan K3 difokuskan untuk meminimalisir dampak yang terjadi akibat adanya kecelakaan kerja. Program ini diselenggarakan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan dan aturan K3 Dinas Tenaga Kerja setempat, serta dievaluasi dan dinilai setiap tahun.

Komitmen Perumnas untuk mewujudkan keamanan dan keselamatan di lingkungan kerja diwujudkan dalam kebijakan Perusahaan yang diatur dalam Keputusan Direksi. Perumnas telah memiliki Prosedur Penanganan Kehadaan Darurat yang mengatur berbagai hal serta langkah-langkah yang dilakukan dalam keadaan darurat.

Kegiatan yang Dilakukan

Perumnas secara berkelanjutan memastikan konsistensi pelaksanaan kegiatan Ketenagakerjaan dan K3, terutama pengadaan alat keselamatan di lingkungan kerja, misalnya pelatihan penanganan kebakaran di Kantor Pusat dan penyediaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di setiap lantai di Kantor Pusat Perumnas. Selain itu, Perusahaan juga melaksanakan kegiatan lain terkait aspek K3 selama tahun 2016, meliputi:

1. Penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah terdaftar dalam Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja.
2. Penempatan Jalur Evakuasi pada setiap lantai gedung.
3. Ketersediaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) pada setiap lantai.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

To ensure the achievement of occupational health and safety for all employees in the implementation of operational activities, Perumnas has carried out K3 activities in accordance with the Law of Employment and internal regulations of the Company, including in compliance with the Collective Labor Agreement (PKB) between employees and management which has been registered in the Decree of the Director General of Industrial Relations and Labor Social Security No. KEP.51/PHIJSK/PKKADP/PKB/IV/2011. [G4-LA8]

Facility and Occupational Health Policy [G4-DMA]

Employment and K3 activities carried out in Perumnas refer to Law No. 13 Year 2003 on Employment that becomes a reference throughout the employment policies in Perumnas to ensure the compliance with applicable legislation and to minimize the occurrence of violations against human rights in occupational relationship.

K3 management is focused on minimizing impacts that occur as a result of workplace accidents that are fatal. This program is carried out based on employment regulations and K3 rules of local Department of Employment and evaluated and assessed every year.

Perumnas' commitment to realize security and safety in the workplace is manifested in the Company's policies set out in the Board of Directors Decree. Perumnas has had an Emergency Management Procedure that regulates various things as well as the measures to be conducted in an emergency.

Kegiatan yang Dilakukan

Perumnas sustainably ensures the consistency in the implementation of Employment and K3 activities especially the provision of safety equipment in the workplace such as fire training at the Head Office and the provision of Small Fire Extinguishers (APAR) on each floor at the Head Office of Perumnas. In addition, the Company also performs other activities related to K3 aspects during 2016, including:

1. *The signing of the Collective Labor Agreement (CLA), which has been registered in the Decree of the Director General of Industrial Relations and Labor Social Security.*
2. *Placement of evacuation routes on each floor of the building.*
3. *Availability of Small Fire Extinguishers (APAR) on each floor*

- 4. Ketentuan K3 dalam pelaksanaan proyek renovasi kantor pusat yang dimasukkan dalam proses pelelangan yang tertuang dalam RKS (Rencana Kerja dan Syarat).
- 5. Pelaksanaan ketentuan dasar K3 oleh kontraktor pelaksana renovasi, yaitu dengan memakai rompi, sepatu boat, helm dan *safety belt*.
- 6. Kebersihan Lingkungan Kerja untuk mendukung kesehatan karyawan.
- 7. Adanya pelatihan pemadaman kebakaran dengan instruktur dari Damkar.
- 8. Lift gedung telah mendapatkan lisensi K3 dari Kementerian Tenaga Kerja .
- 4. *K3 provisions in the implementation of head office renovation project that is included in the tender process set out in the Work Plan and Conditions (RKS).*
- 5. *Implementation of K3 basic provisions by the renovation contractor namely to wear vests, boots, helmets and safety belts.*
- 6. *Cleanliness of work environment to support employee's health.*
- 7. *Training of Fire Extinguishing by the Fire Department.*
- 8. *Building elevators have obtained K3 license from the Ministry of Labor .*

Pada tahun 2016, tidak diadakan pelatihan penanganan kebakaran, pelatihan tersebut direncanakan untuk dilaksanakan pada triwulan I tahun 2017.

Adapun terdapat 3 lift dengan masing-masing lisensi dikeluarkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah DKI Jakarta, yang terbaru diperoleh pada tanggal 27 Juni 2012 dan 20 Juli 2012.

In 2016, there was no fire-fighting training conducted, the training was then planned to be implemented in the first quarter of 2017.

There are 3 elevators with each license issued by the Jakarta Dept. of Manpower and Transmigration; the recent ones were obtained on June 27th, 2012 and July 20th, 2012.





MENJAGA KEPUASAN KONSUMEN

*MAINTAINING
CUSTOMER SATISFACTION*

Sebagai wujud tanggung jawab penerapan GCG kepada pelanggan dan masyarakat dan sejalan dengan komitmen kami untuk memberikan layanan yang terbaik, nyaman, produk berkualitas dan harga yang bersaing, kami terus menjaga komunikasi dengan para pelanggan. Kami menyadari komunikasi yang lancar dan proaktif berperan penting bagi kelangsungan bisnis Perumnas di samping memastikan kualitas yang sesuai dengan standar.

Merespon hal tersebut, Kebijakan yang diambil oleh Perumnas berupa pemenuhan standar pelayanan kepada customer, kami memiliki kebijakan untuk memastikan hal tersebut dijalankan melalui berbagai standar operasi dan prosedur yang terkait dengan pelanggan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk memberikan yang terbaik kepada pelanggan.

PERUMNAS MENDENGAR [G4-DMA]

Kebijakan yang dianut Perumnas dalam berhubungan dengan konsumen adalah "Perumnas Mendengar" yang pendekatannya berbeda-beda disesuaikan dengan tiap-tiap kelompok konsumen yaitu:

- Kelompok Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR), pendekatan mendengar dilakukan secara kolektif
- Kelompok Masyarakat Berpenghasilan Menengah (MBM), pendekatan mendengar dilakukan secara personal.

Berikut adalah kerangka pelayanan yang ada pada Perumnas

1. *Service Delivery* (Proses mengantarkan layanan)
 - a. Standarisasi pelayanan
 - b. Pengembangan Budaya, kompeten dan kapabilitas frontliner
2. *Complain Handling*
 - a. Media penyampaian
 - b. Standarisasi proses complain handling & recovery pelanggan
3. *Service Innovation*
Pemberian layanan baru dan pelaksanaan kerjasama dengan pihak terkait

MEDIA KOMUNIKASI DAN AKSES INFORMASI

Untuk memenuhi kepuasan konsumen, Perumnas tidak henti-hentinya melakukan berbagai upaya meningkatkan kualitas produk dan layanan akses informasi produk. Kegiatan yang dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas layanan akses informasi produk, antara lain:

As a responsibility for the implementation of GCG to customers and communities and in line with our commitment to provide the best services, convenience, qualified products and competitive prices. We continue to maintain communication with customers. We realize that efficient and proactive communication plays an important role for business continuity of Perumnas besides to ensure the appropriate quality standards.

Responding to that, Perumnas implements the policy of compliance with the standards of service to customers, we have a policy to ensure that the implementation is performed through various operating standards and procedures related to the customer. This is done solely to provide the very best to the customers.

PERUMNAS MENDENGAR [G4-DMA]

The policy embraced by Perumnas in dealing with consumers is "Perumnas Mendengar" which approach is tailored according to each group of consumers, namely:

- *Group of Low-Income Communities, the approach is performed collectively*
- *Group of Middle-Income Communities, the approach is performed personally*

Here is the available service framework in Perumnas

1. *Service Delivery (service delivery process)*
 - a. *Standardization of service*
 - b. *Development of Culture, competence and capabilities of frontliners*
2. *Complaint Handling*
 - a. *Delivery media*
 - b. *Standardization of the process of complaint handling & customer recovery*
3. *Service Innovation*
Provision of new services and implementation of cooperation with relevant parties

COMMUNICATION MEDIA AND INFORMATION ACCESS

To fulfill customer's satisfaction, Perumnas continuously makes various efforts to improve product quality and access service of product information. Activities undertaken in order to improve the quality of access services of product information include:

1. Pelaksanaan event-event khusus untuk membangun hubungan dengan konsumen melalui *Customer Gathering*, event-event khusus yang melibatkan konsumen antara lain: gerak jalan sehat, *funbike*, program-program yang melibatkan konsumen seperti member get member.
2. Menyediakan sarana komunikasi dengan konsumen, perusahaan menyediakan akses utama konsumen untuk mendapatkan informasi, melaksanakan bisnis dan mengajukan keluhan melalui:
 - a. Telepon : 021 – 819 4807
 - b. Fax : 021 – 819 6113
 - c. Email : customercare@perumnas.co.id
 - d. Surat Mail : Sekretariat Perusahaan, Jl. D.I Panjaitan Kav.11,Jakarta Timur
 - e. Walk in Customer : Wisma Perumnas, Jl. D.I Panjaitan Kav.11 Jakarta Timur
 - f. Website : www.pengaduan.perumnas.co.id
 - g. Khusus untuk konsumen Perum Perumnas, telah diluncurkan pada November 2016. Jaringan Media Layanan Pelanggan Online yaitu Perumnas Jempol : www.jempol.perumnas.co.id

PENANGGULANGAN PENGADUAN KONSUMEN

Alur proses pengelolaan pengaduan konsumen sebagaimana yang telah diatur dalam keputusan Direksi Nomor: DIRUT/265/KPTS/10/2011 tentang Pengelolaan Pengaduan Konsumen Perum Perumnas, yaitu sebagai berikut: [G4-DMA]

1. Tim Pengelola bertugas menerima dan membalas laporan pengaduan konsumen yang diterima pada website Pengaduan Konsumen Perum Perumnas (<http://pengaduan.PerumPerumnas.co.id>).
2. Tim Pengelola harus menyusun program kerja dan standarisasi balasan pengaduan konsumen.
3. Ketua Tim Pengelola diberikan wewenang untuk mengatur pembagian tugas dan tata kerja masing-masing staf serta mengadakan koordinasi dengan regional dalam penyelesaian masalah yang diadukan ke Perum Perumnas.
4. Ketua Tim Pengelola bertanggung jawab dan wajib menyampaikan laporan kepada Direksi Perum Perumnas cp. Sekretaris Perusahaan.
5. Balasan Pengaduan konsumen dilaksanakan secara konsisten, cepat dan tetap mengacu kepada kode etik penulisan berita atau komunikasi.
6. Penanggung jawab tim pengelola pengaduan konsumen di regional adalah GM Regional.

Pada tahun 2016, Perumnas menerima pengaduan sebanyak 560 pengaduan. Dari jumlah itu, sebanyak 560 pengaduan sudah bisa diselesaikan. Jenis pengaduan yang masuk adalah sebagai berikut: [G4-PR8]

1. *Implementation of special events to develop relationships with consumers through Customer Gathering, special events involving consumers such as: healthy long walk, funbike, programs that engage consumers such as member get member*
2. *Provide a means of communication with consumers, the Company provides main access for consumers to get information, carry out business and file a complaint through:*
 - a. *Telephone: 021 – 819 4807*
 - b. *Fax : 021 – 819 6113*
 - c. *Email : customercare@perumnas.co.id*
 - d. *Mail : Sekretariat Perusahaan, Jl. D.I Panjaitan Kav.11,Jakarta Timur*
 - e. *Walk in Customer : Wisma Perumnas, Jl. D.I Panjaitan Kav.11 Jakarta Timur*
 - f. *Website : www.pengaduan.perumnas.co.id*
 - g. *Specially designed for Perum Perumnas' customers, Media Network of Online Customer Service has been launched in November 2016 named Perumnas Jempol: www.jempol.perumnas.co.id*

CUSTOMER COMPLAINT HANDLING

The flow of consumer complaint management process as set out in the Board of Directors Decree No: DIRUT/265/KPTS/10/2011 on the Management of Consumer Complaints of Perum Perumnas, as follows: [G4-DMA]

1. *The Management Team is tasked to receive and respond to consumer complaint report received on the website of Consumer Complaints of Perum Perumnas (<http://pengaduan.PerumPerumnas.co.id>).*
2. *The Management Team should develop a work program and standardization of replies for consumer complaints.*
3. *Head of the Management Team is given the authority to regulate the division of duties and work procedures of each staff as well as coordinate with regional in solving problems reported to Perumnas.*
4. *Head of the Management Team is responsible and must deliver a report to the Board of Directors of Perum Perumnas cp. Corporate Secretary.*
5. *Replies for consumer complaints implemented consistently, quickly and still refer to the code of conduct of news writing or communication.*
6. *Person in charge of the management team of consumer complaints in the regional is the GM of Regional.*

In 2016, Perumnas received 560 complaints in total. Of that number, as many as 560 complaints were able to be resolved. The types of incoming complaints are as follows: [G4-PR8]

Tahun <i>Year</i>	Jenis Pengaduan <i>Type of Complaint</i>	Jumlah <i>Total</i>	Status Pengaduan <i>Complaint Status</i>	
			Selesai <i>Resolved</i>	Dalam Proses <i>on Process</i>
2015	Mutu Produk Administratif <i>Product Quality</i> <i>Administrative</i>	163 440	100%	
2016	Mutu Produk Administratif <i>Product Quality</i> <i>Administrative</i>	157 403	100%	

SURVEI KEPUASAN KONSUMEN[G4-PR5] ***CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [G4-PR5]***

Pada tahun 2016, hasil survei kepuasan dan penilaian calon konsumen diadakan pada semester 2, bulan juli sampai dengan desember 2016, melibatkan 960 responden. Hasilnya, sebanyak 86,1% menyatakan puas terhadap layanan dan produk Perumnas.

In 2016, customer satisfaction survey and assessment of potential customers were conducted in the second semester, July until December 2016, involving 960 respondents. From the result, 86,1% of the respondents expressed satisfaction with Perumnas' services and products.

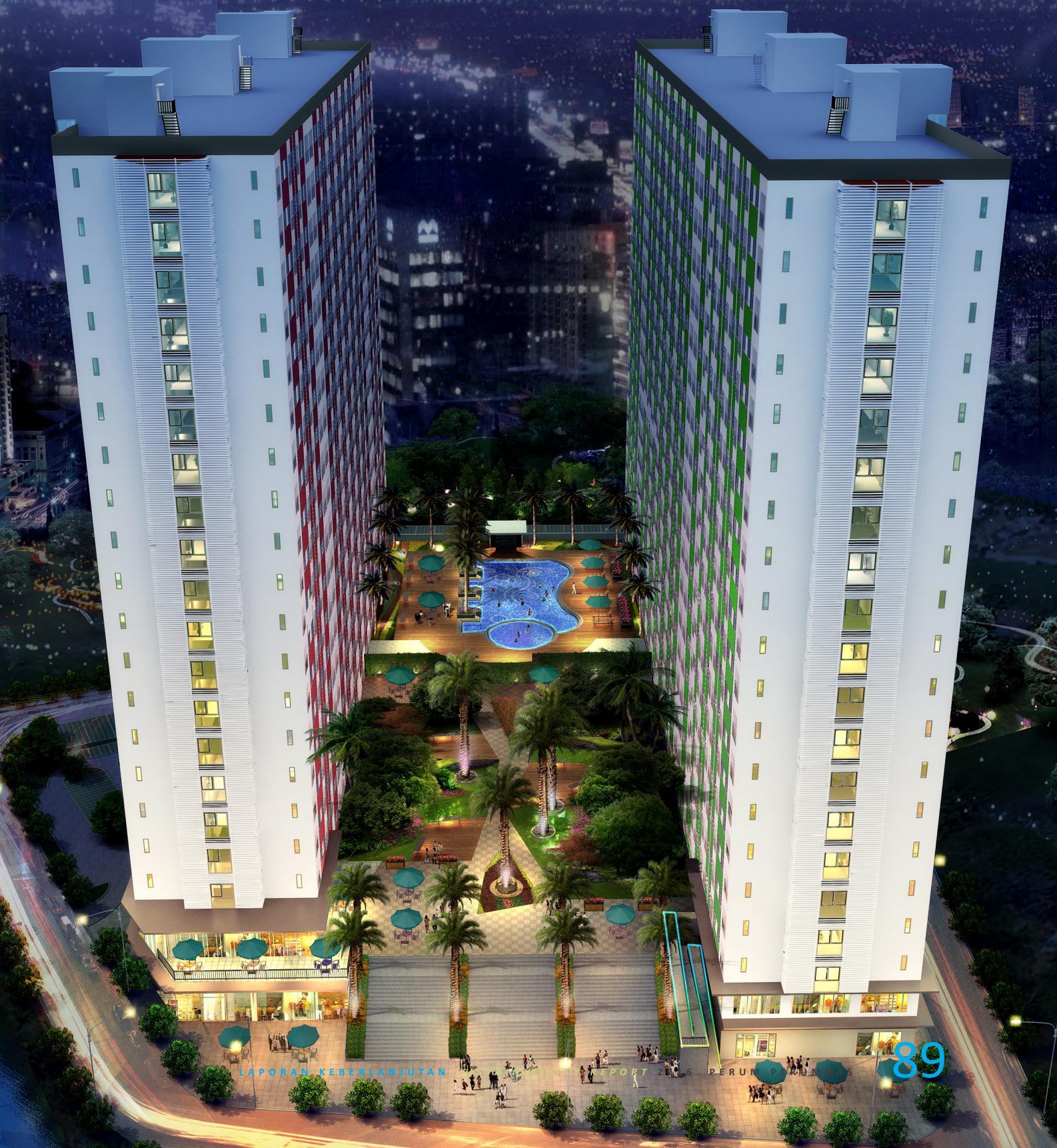
Survei Kepuasan Pelanggan ***Customer Satisfaction Survey***

Tahun Survei <i>Year of the Survey</i>	Hasil <i>Result</i>	Makna Survei <i>Meaning of the Survey</i>
2015	Tingkat Kepuasan 70,5%	Terdiri dari RST, RS & Rusunami. <i>Consists of Prosperous Land-ed House, Landed House, and Rusunami</i> Atribut yang mampu memenuhi harapan pelanggan adalah kualitas konstruksi <i>Attribute that can fulfill customer satisfaction is the construction quality</i>
2016	Tingkat Kepuasan 86,1%	Terdiri dari RST, RS & Rusunami. <i>Consists of Prosperous Land-ed House, Landed House, and Rusunami</i> Atribut yang mampu memenuhi harapan pelanggan adalah harga <i>Attribute that can fulfill customer satisfaction is the construction quality</i>

PENGEMBANGAN SDM SEBAGAI
MITRA DAN MODAL UTAMA
*DEVELOPMENT OF HR AS
PARTNERS AND MAIN CAPITAL*

MENJAGA
KEPUASAN KONSUMEN
*MAINTAINING
CUSTOMER SATISFACTION*

MEMBANGUN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
*DEVELOPING
COMMUNITY WELFARE*





PENGEMBANGAN SDM SEBAGAI
MITRA DAN MODAL UTAMA
*DEVELOPMENT OF HR AS
PARTNERS AND MAIN CAPITAL*

MENJAGA
KEPUASAN KONSUMEN
*MAINTAINING
CUSTOMER SATISFACTION*

MEMBANGUN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
*DEVELOPING
COMMUNITY WELFARE*



MEMBANGUN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

DEVELOPING COMMUNITY WELFARE

Untuk memastikan pencapaian tujuan strategis pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan tersebut, Perumnas senantiasa mengembangkan program dengan mempertimbangkan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan dan berlanjutnya manfaat pelaksanaan program bagi tumbuh dan berkembangnya kemandirian komunitas sekitar. Melalui pendekatan *tripple bottom lines* yang meliputi kinerja ekonomi (*economic indicators*), kinerja lingkungan (*environmental indicators*), dan kinerja sosial (*social indicators*), diharapkan keberadaan Perumnas tidak hanya bermanfaat bagi para pemilik modal (*shareholders*), tetapi juga kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang lebih luas yaitu konsumen, masyarakat, dan lingkungan. Dengan kata lain, Perumnas berusaha untuk memaksimalkan laba perusahaan (*profit*) selaras dengan tujuan untuk memberikan kemanfaatan yang sebesar-besarnya bagi masyarakat (*people*), dan lingkungan (*planet*). [G4-DMA]

Perumnas menyakini implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) akan memberikan imbal balik positif bagi Perumnas. Keberhasilan implementasi CSR dalam jangka panjang diyakini berpengaruh, terutama pada aspek tumbuhnya kepercayaan, terciptanya keharmonisan dan meningkatkan reputasi yang pada gilirannya memiliki implikasi pada penciptaan nilai tambah yang mendorong kelancaran kestabilan dan pertumbuhan usaha Perusahaan.

PKBL PERUMNAS [G4-SO1]

Perum Perumnas mewujudkan pemenuhan tanggungjawab terhadap masyarakat dan lingkungan melalui pelaksanaan Program Kemitraan & Bina Lingkungan. Pelaksanaan Program Kemitraan & Bina Lingkungan tahun 2016 mengacu pada PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 tentang Perubahan PER-09/MBU/07/2015 perihal Program Kemitraan & Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Program PKBL ini bertujuan untuk membantu pemerintah dalam melaksanakan pembangunan yang lebih merata serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam setiap kegiatannya, Perumnas berusaha melibatkan para pemangku kepentingan, terutama masyarakat yang berada di sekitar wilayah usaha.[G4-DMA]

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perum Perumnas Nomor : Dirut/1334/KPTS/10/2016 tanggal 02 Agustus 2016 tentang Perubahan Surat Keputusan Direksi Nomor : Dirut/1146/KPTS/10/2016 tentang Penyempurnaan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perumnas, Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan berada di bawah Divisi Umum & PKBL

To ensure the achievement of the strategic objectives of the implementation of the corporate social responsibility program, Perumnas continues developing the program by considering the positive impacts on all stakeholders and the continuing benefits of the program implementation for the independence growth and development of the surrounding communities. Through the Triple Bottom Line approach that includes economic performance, environmental performance, and social performance, it is expected that Perumnas will not only benefit shareholders but also other stakeholders, such as consumers, communities, and environment. In other words, Perumnas strives to maximize the company's profit in harmony with the aim to give the utmost benefit to the people, and planet, and environment. [G4-DMA]

Perumnas believes that the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) through Partnership and Community Development Program (PKBL) will provide positive return for Perumnas. The successful implementation of CSR in the long term is believed to have an effect, especially on the trust growth, harmony creation, and reputation enhancement which in turn has implications for creating added value that encourages the smooth stability and growth of our business.

PERUMNAS' Partnership and Community Development Program [G4-SO1]

Perum Perumnas mewujudkan pemenuhan tanggungjawab Perum Perumnas shows the fulfillment of its responsibilities to the community and environment through the implementation of Partnership & Community Development Program (PKBL). The implementation of 2016 Partnership & Community Development Program refers to PER-03/MBU/12/2016 dated December 16th, 2016 on Amendment PER-09/MBU/07/2015 concerning Partnership & Community Development Program of State-Owned Enterprises. This PKBL program aims to assist the government in carrying out more equitable development and improving the community welfare. In carrying out each of its activities, Perumnas always tries to involve the stakeholders, especially the communities surrounding the business area. [G4-DMA]

In accordance with the Decree of the Board of Directors of Perum Perumnas No: President Director/1334/KPTS/10/2016 dated August 2nd, 2016 on Amendment to Directors' Decision Letter No: President Director/1146/KPTS/10/2016 concerning Improvement of Organizational Structure and Work Procedure of Perumnas, The Unit of Partnership and Community

yang dalam pelaksanaan kegiatannya bertanggungjawab pada Direktur Keuangan & SDM. Kepala Unit Program Kemitraan & Bina Lingkungan menjabat pada posisi Manager Departemen Unit Khusus PKBL.

Penempatan dana PKBL bersumber dari penyisihan laba Perusahaan. Alokasi Laba Penyisihan Laba yang direalisasikan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp2,46 miliar yang terdiri dari Program Kemitraan sebesar Rp1,23 miliar dan Program Bina Lingkungan sebesar Rp1,23 miliar. Dana PKBL yang dikelola hingga akhir tahun 2016 sebesar Rp6,97 miliar yang terdiri dari dana tersedia Program Kemitraan sebesar Rp4,81 miliar dan dana tersedia Bina Lingkungan sebesar Rp2,16 miliar.

Realisasi Penyaluran Dana PKBL (dalam miliar Rupiah)

Uraian <i>Description</i>	Nominal
-Program Pinjaman Kemitraan <i>Partnership Loan Program</i>	4,41
Program Bina Lingkungan <i>Community Development Program</i>	1,90

Perum Perumnas telah menyalurkan bantuan Program Kemitraan Tahun 2016 berupa pinjaman modal usaha sebesar Rp4,41 miliar yang terdiri dari 96 mitra binaan. Sebagian besar mitra binaan yang mendapatkan bantuan pinjaman modal usaha dari Perum Perumnas berbentuk *cluster* atau kelompok dan biasanya mitra tersebut tergabung dalam suatu wadah Koperasi sebagai penanggungjawab. Berikut ini daftar mitra binaan yang mendapatkan bantuan Pinjaman Program Kemitraan dari Perum Perumnas Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Uraian <i>Description</i>	Nominal
Petani Gula Kelapa/Aren di Pontianak yang terdiri dari 17 mitra <i>Palm sugar farmers in Pontianak consisting of 17 partners</i>	Rp. 500.000.000,-
Toko Kelontong Jasmo di Sragen <i>Jasmo Convenience Store in Sragen</i>	Rp. 10.000.000,-
Pengolah Gula Semut di Kulonprogo, DIY yang terdiri dari 10 mitra <i>Crystall sugar manufacturers in Kulonprogo, Yogyakarta consisting of 10 partners</i>	Rp. 500.000.000,-
Petani Kopi di Buleleng, Bali yang terdiri dari 30 mitra <i>Coffee farmers in Buleleng, Bali consisting of 30 partners</i>	Rp. 1.500.000.000,-
Petani Kopi di Kintamani, Bali yang terdiri dari 30 mitra <i>Coffee farmers in Kintamani, Bali consisting of 30 partners</i>	Rp. 1.500.000.000,-
Petani Kopi di Kintamani, Bali yang terdiri dari 8 mitra <i>Coffee farmers in Kintamani, Bali consisting of 8 partners</i>	Rp. 400.000.000,-

Development Program works under the General Division & in implementing its activities, PKBL is responsible to the Director of Finance & Human Resources. The Head of Unit of Partnership and Community Development Program holds the position of Manager Department of PKBL's Special Unit.

PKBL's funds came from the Company's allocated profit. The profit allocation realized in 2016 amounted to Rp2,46 billion consisting of Rp1,23 billion for the Partnership Program and Rp1,23 billion for the Partnership and Community Development Program. PKBL's funds managed by the end of 2016 amounted to Rp6,97 billion consisting of Rp4,81 billion from the Partnership Program's available funds and Rp2,16 billion from the Community Development program's available.

Realization of PKBL's Fund Distribution (in billion Rupiah)

Selain pinjaman berupa modal usaha yang diberikan Perum Perumnas kepada masyarakat, ada pula dana Bina Lingkungan yang sifatnya hibah yang disalurkan di Tahun 2016. Besarnya dana Bina Lingkungan yang telah disalurkan oleh Perum Perumnas adalah Rp1,90 miliar, yang meliputi :

Besides providing capital business loans to the community, Perum Perumnas also provided grants from Community Development funds in 2016. The amount of Community Development's distributed funds amounted to Rp1,90 billion including:

Uraian <i>Description</i>	<i>Nominal</i>
Bantuan Pendidikan/Pelatihan <i>Educational / training assistance</i>	Rp. 120.469.400,-
Bantuan Peningkatan Kesehatan <i>Health improvement assistance</i>	Rp. 5.000.000,-
Bantuan Sarana dan/atau Prasarana Umum <i>Public facility / infrastructure assistance</i>	Rp. 50.000.000,-
Bantuan Sarana Ibadah <i>Religious facility assistance</i>	Rp. 180.000.000,-
Bantuan Pelestarian Alam <i>Nature preservation assistance</i>	Rp. 50.000.000,-
Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam rangka Pengentasan Kemiskinan <i>Social assistance for poverty alleviation</i>	Rp. 790.704.000,-
Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi dan bentuk lain yang terkait dengan upaya peningkatan kapasitas Mitra Binaan Program Kemitraan <i>Educational assistance, training assistance, internship assistance, promotion assistance, and other assistances related to the capacity improvement of the assisted partners of Partnership Program</i>	Rp. 700.000.000,-

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Pelaksanaan Program Kemitraan & Bina Lingkungan (PKBL) oleh Perum Perumnas berpedoman pada perencanaan yang telah dibuat dan ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran PKBL. Secara umum, selama tahun 2016 PKBL telah merealisasikan rencana yang dibuat.

Pada Program Kemitraan, sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatkan kemampuan kewirausahaan dan manakerial para mitra binaan serta memberikan bantuan permodalan, meningkatkan kemampuan produksi, pemasaran dan lain-lain sehingga usaha kecil yang dibina dapat menjadi usaha yang tangguh dan mandiri yang pada gilirannya nanti diharapkan dapat berkembang menjadi usaha menengah dan besar.

Pada tahun 2016, Perum Perumnas merencanakan penyaluran dana Program Kemitraan sebesar Rp4,81 miliar dana tersebut bersumber dari alokasi laba Perusahaan, sisa saldo dana tahun sebelumnya, dana bergulir penerimaan pokok dan jasa adminitrasi pinjaman dan jasa giro/bunga deposito.

COMMUNITY EMPOWERMENT

The implementation of Partnership & Community Development Program (PKBL) by Perum Perumnas is based on the planning that has been made and established in the company's Work Plan and Budget. Generally, throughout 2016, PKBL has realized the plan made.

The objectives of the Partnership Program are to enhance the entrepreneurial and managerial abilities of the assisted partners as well as to provide capital assistance, improve production capability, marketing etc. so that the small businesses that are being fostered can be formidable and self-sustaining businesses which in turn are expected to grow into medium and large businesses.

In 2016, Perum Perumnas planned to distribute the funds of Partnership Program of Rp4,81 billion. The funds came from the Company's profit allocation, the remaining balance of the previous year's funds, revolving funds, main income and service of loan administration, and deposit/interest deposit service.

Berikut ini adalah rencana dan realisasi Pelaksanaan Program Kemitraan Tahun 2016:

The following is the realization plan of Partnership Program Implementation in 2016:

No.	Uraian <i>Description</i>	Rencana <i>Plan</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Keterangan <i>Explanation</i>	Wilayah <i>Area</i>
1.	Sektor Industri <i>Industrial sector</i>	Rp. 1 Miliar <i>Rp1 billion</i>	-	-	-
2.	Sektor Perdagangan <i>Tradable sector</i>	Rp. 1 Miliar <i>Rp1 billion</i>	Rp. 10 Juta <i>Rp10 million</i>	Pinjaman kepada Toko Kelontong <i>Loan to a convenience store</i>	Jawa Tengah <i>Central Java</i>
3.	Sektor Pertanian <i>Agricultural sector</i>	Rp. 1 Miliar <i>Rp1 billion</i>	Rp. 4,33 Miliar <i>Rp4,33 billion</i>	Pinjaman kepada Petani Gula Kelapa di Pontianak, Petani Gula Semut di Kulonprogo, dan Petani Kopi <i>Loans to the palm sugar farmers in Pontianak, crystal sugar farmers in Kulonprogo, and coffee farmers</i>	Kalimantan Barat, DIY, Bali <i>West Kalimantan, Yogyakarta, Bali</i>
4.	Sektor Peternakan <i>Livestock sector</i>	Rp. 1 Miliar <i>Rp1 billion</i>	-	-	-
5.	Sektor Perkebunan <i>Plantation sector</i>		-	-	-
6.	Sektor Perikanan <i>Fishery sector</i>		-	-	-
7.	Sektor Jasa <i>Service sector</i>	Rp. 800 juta <i>Rp800 million</i>	-	-	-
8.	Sektor Lainnya/Koperasi <i>Other sectors/cooperative</i>		Rp. 70 Juta <i>Rp70 million</i>	Pinjaman kepada KSU Bina Bersama (Koperasi Gula Kelapa di Pontianak) <i>Loan to the KSU Bina Bersama (Palm Sugar Cooperative in Pontianak)</i>	Kalimantan Barat <i>West Kalimantan</i>

PENINGKATAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT

Selain Program Kemitraan, Perum Perumnas ikut serta dalam kegiatan bina lingkungan yang terdiri dari 8 (delapan) sektor dan juga kegiatan Bina Lingkungan yang dikoordinir oleh Menteri BUMN dalam Program "BUMN Hadir Untuk Negeri". Dalam Program BUMN Hadir untuk Negeri Tahun 2016, Perum Perumnas ditunjuk sebagai koordinator pada wilayah Jawa Tengah yang beranggotakan 4 (empat) BUMN lain yaitu Perum Peruri, PTPN IX, PT. KIW, PT. Sarinah.

Berikut ini rencana dan realisasi Pelaksanaan Program Bina Lingkungan Tahun 2016:

IMPROVEMENT OF COMMUNITY LIFE QUALITY

In addition to the Partnership Program, Perum Perumnas also participated in the Community Development program activities consisting of 8 (eight) sectors as well as Community Development program activities coordinated by the Minister of SOEs in "BUMN Hadir untuk Negeri" program. In "BUMN Hadir untuk Negeri" program in 2016, Perum Perumnas was appointed as the coordinator of the Central Java region consisting of 4 (four) other SOEs namely Perum Peruri, PTPN IX, PT. KIW, and PT. Sarinah.

The following is the realization plan of Community Development Program Implementation in 2016:

No.	Uraian <i>Description</i>	Rencana <i>Plan</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Keterangan <i>Explanation</i>	Wilayah <i>Area</i>
1.	Bantuan Korban Bencana Alam <i>Aid for natural disaster victims</i>	Rp. 150 Juta <i>Rp150 million</i>	-	-	-
2.	Sektor Perdagangan <i>Tradable sector</i>	Rp. 50 Juta <i>Rp50 million</i>	Rp. 120,46 Juta <i>Rp120,46 million</i>	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan Pendidikan untuk Pondok Asrama Santri Darul Ihsan Leuwi Liang Bantuan Pembinaan Mantan Atlet dan Mantan Narapidana di BAPAS Klas I, Semarang <i>Educational Assistance for Pondok Asrama Santri Darul Ihsan Leuwi Liang</i> <i>Training Assistance for Former Athletes and Former Prisoners in BAPAS (collection center) Class I, Semarang</i> 	Jawa Barat, Jawa Tengah <i>West Java, Central Java</i>
3.	Bantuan Peningkatan Kesehatan <i>Health Improvement Assistance</i>	Rp. 50 Juta <i>Rp50 million</i>	Rp. 5 Juta <i>Rp5 million</i>	Bantuan kepada Yayasan Bhakti Yogyo <i>Assistance for Yayasan Bhakti Yogyo</i>	DIY <i>Yogyakarta</i>
4.	Bantuan Sarana dan/atau Prasarana Umum <i>Public Infrastructure Improvement Assistance</i>	Rp. 350 Juta <i>Rp350 million</i>	Rp. 50 Juta <i>Rp50 million</i>	Bantuan Renovasi Balai Warga Pucang Argo Semarang <i>Renovation Assistance for Pucang Argo Semarang Community Hall</i>	Jawa Tengah <i>Central Java</i>

5.	Bantuan Sarana Ibadah <i>Religious facility assistance</i>	Rp. 200 Juta <i>Rp200 million</i>	Rp. 180 Juta <i>Rp180 million</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Bantuan Musholla Al-Amanah, Kalideres, Jakarta Barat • Bantuan Pembangunan Masjid Jami Nuurul Huda, Kab. Sukabumi • Bantuan Renovasi Masjid Jami Miftahul Huda, Kab. Tasikmalaya • <i>Assistance for Al-Amanah Mosque, Kalideres, West Jakarta</i> • <i>Development Assistance for Jami Nuurul Huda Mosque, Kab. Sukabumi</i> • <i>Renovation Assistance for Jami Miftahul Huda Mosque, Kab. Tasikmalaya</i> 	DKI Jakarta, Jawa Barat <i>Jakarta, West Java</i>
6.	Bantuan Pelestarian Alam <i>Nature Preservation Assistance</i>		Rp. 50 Juta <i>Rp50 million</i>	Bantuan kepada Saung Angklung Udjo untuk Program Cijaringao Ecolonad <i>Assistance for Saung Angklung Udjo for Cijaringao Ecolonad Program</i>	Jawa Barat <i>West Java</i>
7.	Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi dan bentuk lain yang terkait dengan upaya peningkatan Kapasitas Mitra Binaan Program Kemitraan <i>Educational assistance, training assistance, internship assistance, marketing assistance, promotional assistance, and other assistances related to the capacity enhancement of the Assisted Partners of the Partnership Program</i>	Rp. 960 Juta <i>Rp960 million</i>	Rp. 700 Juta <i>Rp700 million</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Bantuan Capacity Building kepada PT. PNM (Persero) untuk pembinaan mitra Petani Jeruk di Bali, Aneka Olahan Nanas dan Pengrajin Sapu di Pemalang • Bantuan Capacity Building kepada PT. PNM (Persero) untuk pembinaan mitra Petani Kopi dan Peternak Sapi di Bali • <i>Capacity Building Assistance for PT. PNM (Persero) for the training of orange farmers in Bali and pineapple snack manufacturer and broom craftsman in Pemalang</i> • <i>Capacity building assistance for PT. PNM (Persero) for the training of coffee farmers and cattle ranchers in Bali</i> 	Kalimantan Barat <i>West Kalimantan</i>

8.	Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam rangka Pengentasan Kemiskinan <i>Social assistance for poverty alleviation</i>	Rp. 130 Juta <i>Rp130 million</i>	Rp. 790,7 Juta <i>Rp790,7 million</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Bantuan kepada PMI Jakarta Timur • Pasar Murah dalam rangka Safari Ramadhan sebanyak 3.000 Paket dan 1.000 Santunan Anak Yatim • Bantuan Elektrifikasi di Kab. Brebes dan Wonosobo • Bantuan MCK di Kab. Brebes dan Wonosobo • <i>Assistance for Indonesian Red Cross Society in East Jakarta area</i> • <i>Cheap market in celebrating Ramadhan Feast amounted to 3,000 packages and donation to 1,000 orphans</i> • <i>Electrification assistance in Kab. Brebes and Wonosobo</i> • <i>Communal washing, bathing, and toilet facility for people in Kab. Brebes and Wonosobo</i> 	DKI Jakarta, Sumatera Selatan, Bali, Jawa Timur, DIY, Jawa Barat, Sumatera Utara, Banten (Tangerang), Jawa Tengah Jakarta, South Sumatra, Bali, East Java, Yogyakarta, West Java, North Sumatra, Banten (Tangerang), Central Java
----	---	--------------------------------------	--	---	---

Alokasi dan Realisasi Dana PKBL Berdasarkan RPB (dalam Miliar Rupiah)
Allocation and Realization of PKBL's Funds According to JDM (in billion Rupiah)

Uraian <i>Description</i>	Periode Pelaporan <i>Reporting Period</i>			
	2015		2016	
	Alokasi <i>Allocation</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Alokasi <i>Allocation</i>	Realisasi <i>Realization</i>
Program Kemitraan <i>Partnership Program</i>	-	1,16	1,48	1,23
Program Bina Lingkungan <i>Community Development Program</i>	2,16	1,00	1,48	1,23

Realisasi Pemanfaatan Dana PKBL (dalam Miliar Rupiah)
Realization of Utilization of PKBL's Funds (in billion Rupiah)

Uraian <i>Description</i>	Periode Pelaporan <i>Reporting Period</i>			
	2015		2016	
	Alokasi <i>Allocation</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Alokasi <i>Allocation</i>	Realisasi <i>Realization</i>
Program Kemitraan <i>Partnership Program</i>	1,98	3,50	4,81	4,41
Program Bina Lingkungan <i>Community Development Program</i>	2,23	1,46	1,890	1,90

LEMBAR UMPAN BALIK *FEEDBACK SHEET*

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax atau pos.

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this sustainability report by sending email or send this form by fax or mail.

Profil Anda | Your Profile

Nama (bila berkenan) / *Name (if you please)* : _____
Institusi/Perusahaan / *Institution/Company* : _____
Email : _____
Telp/Hp / *Phone/Mobile* : _____

Golongan Pemangku Kepentingan | *Stakeholders Group*

Pemerintah / *Government*

LSM / *NGO*

Perusahaan / *Corporate*

Masyarakat / *Community*

Media

Akademik / *Academic*

Lain-lain, mohon sebutkan / *Others, please state:* _____

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai

Please choose the most appropriate answer

1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda:

This report is useful to you:

<input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Setuju	<input type="checkbox"/> Sangat Setuju
<i>Strongly Disagree</i>	<i>Disagree</i>	<i>Neutral</i>	<i>Agree</i>	<i>Strongly Agree</i>

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan keberlanjutan:

This report describes the Company's performance in sustainability development:

<input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Setuju	<input type="checkbox"/> Sangat Setuju
<i>Strongly Disagree</i>	<i>Disagree</i>	<i>Neutral</i>	<i>Agree</i>	<i>Strongly Agree</i>

3. Laporan ini mudah dimengerti:

This report is easy to understand:

<input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Setuju	<input type="checkbox"/> Sangat Setuju
<i>Strongly Disagree</i>	<i>Disagree</i>	<i>Neutral</i>	<i>Agree</i>	<i>Strongly Agree</i>

4. Laporan ini menarik:

This report is interesting:

<input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Setuju	<input type="checkbox"/> Sangat Setuju
<i>Strongly Disagree</i>	<i>Disagree</i>	<i>Neutral</i>	<i>Agree</i>	<i>Strongly Agree</i>

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan:

This report increases your trust in the Company's sustainability:

<input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Setuju	<input type="checkbox"/> Sangat Setuju
<i>Strongly Disagree</i>	<i>Disagree</i>	<i>Neutral</i>	<i>Agree</i>	<i>Strongly Agree</i>

Mohon berkenan mengisi:

Please complete the below statements:

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda:
Which part of this report is most useful to you:

-
2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda:
Which part of this report is less useful to you:

-
3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda:
Which part of this report is the most interesting to you:

-
4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda:
Which part of this report is less interesting to you:

-
5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
Please give us your advice/suggestions/comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Thank you for your participation.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:

Kindly send this form to:

Sekretaris Perusahaan
Perum Perumnas
Wisma Perumnas
Jl. D.I. Pandjaitan Kav. 11 Jakarta Timur 13340
Telp. (+62-21) 8194807
Website: www.perumnas.co.id

2016

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



perumnas

Wisma Perumnas

Jl. D.I. Pandjaitan Kav. 11
Jakarta Timur 13340 - Indonesia
Telp./Phone : (021) 8194807
Fax./Facs. : (021) 8193825
Email/Mail : ktrpusat@perumnas.co.id

LAPORAN BERKELANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT PERUM PERUMNAS

2016